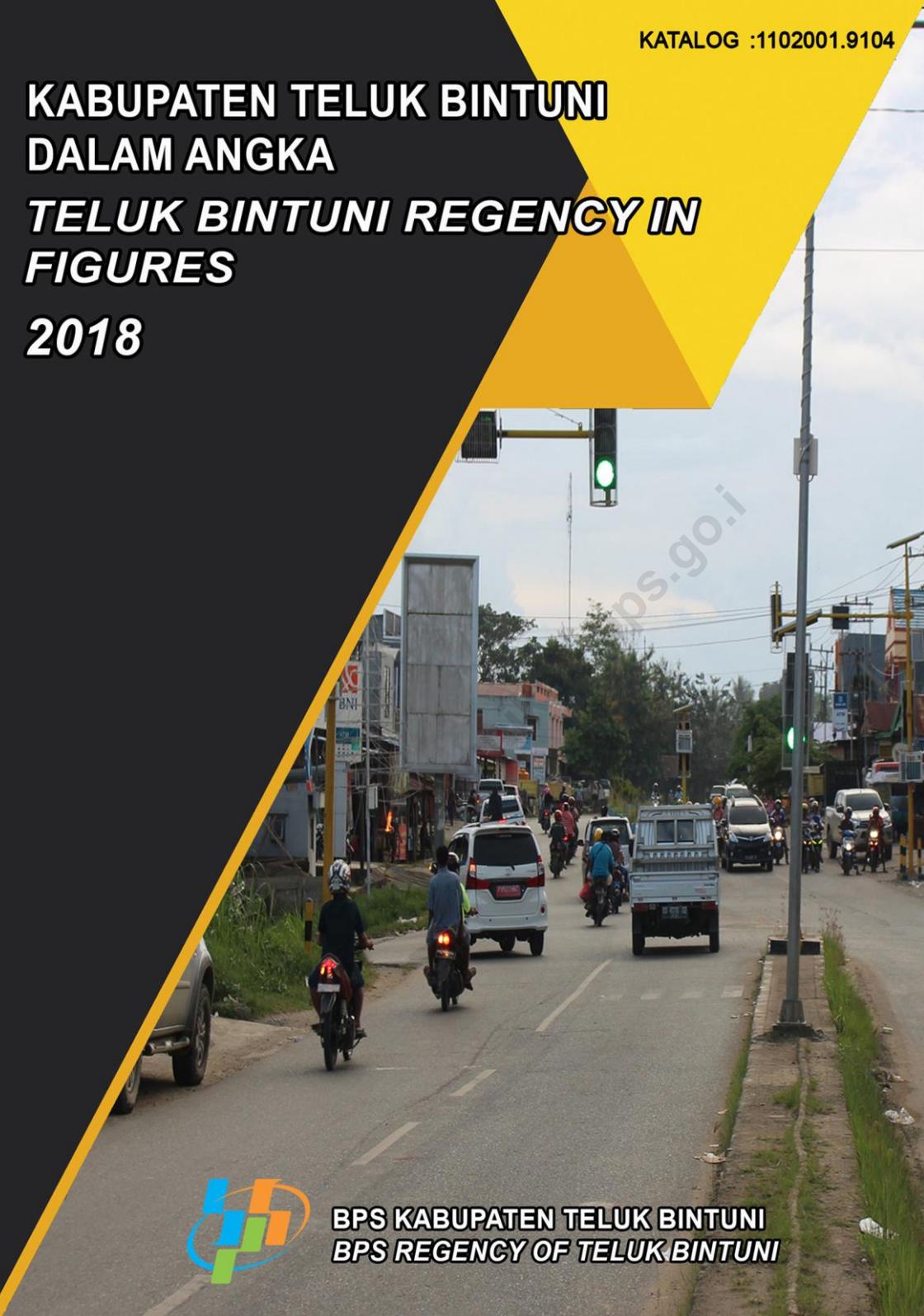


KABUPATEN TELUK BINTUNI
DALAM ANGKA
TELUK BINTUNI REGENCY IN
FIGURES
2018



BPS KABUPATEN TELUK BINTUNI
BPS REGENCY OF TELUK BINTUNI



KABUPATEN TELUK BINTUNI
DALAM ANGKA
TELUK BINTUNI REGENCY IN
FIGURES
2018



BPS KABUPATEN TELUK BINTUNI
BPS REGENCY OF TELUK BINTUNI

Kabupaten Teluk Bintuni Dalam Angka

Teluk Bintuni Regency in Figures

2018

ISSN: 2089-5577

No. Publikasi/*Publication Number*: 9104.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.9104

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xli + 355 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integration Processing and Statistical Dissemination

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integration Processing and Statistical Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pusat Kota Jalan Raya Bintuni/*Downtown of the highway of Bintuni*

Sumber gambar Vektor dan infografis/*Source vector and Images*:

freepik.com

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Teluk Bintuni/*BPS-Statistics of Teluk Bintuni Regency*

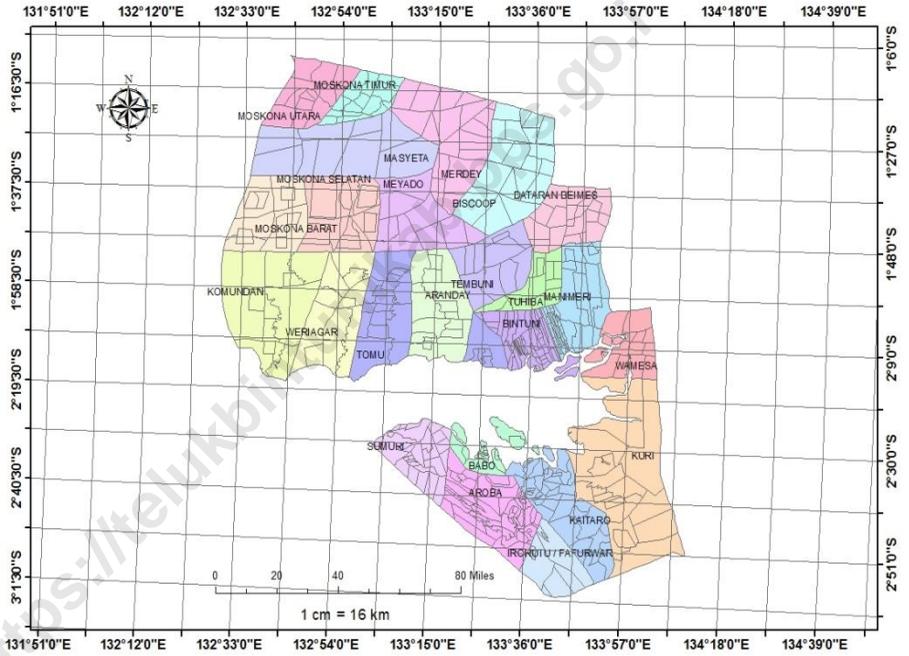
Dicetak oleh/*Printed by*:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN TELUK BINTUNI

MAP OF TELUK BINTUNI REGENCY



<https://telukbintunikab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN TELUK BINTUNI
CHIEF STATISTICIAN OF TELUK BINTUNI REGENCY



Johannis Lekatompessy, SE

<https://telukbintunikab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Teluk Bintuni Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Teluk Bintuni. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Teluk Bintuni.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bintuni, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Teluk Bintuni

Johannis Lekatompessy, SE



PREFACE

Teluk Bintuni Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Teluk Bintuni. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Bintuni, August 2018
Chief Statistician of
Teluk Bintuni Regency*

Johannis Lekatompey, SE

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Teluk Bintuni	iii
<i>Map Of Teluk Bintuni Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Teluk Bintuni.....	v
<i>Chief Statistician Of Teluk Bintuni Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xli
1 Geografi dan Iklim	2
Geography and Climate	2
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	14
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	21
2 Pemerintahan	26
Government.....	26
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	36
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	47
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	54
2.4 HAK WARGANEGARA/ <i>CITIZEN RIGHT</i>	57
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	66
Population and Employment	66
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	82
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	87
4 Sosial	100
Social.....	100

	4.1 Pendidikan/Education	118
	4.2 Kesehatan/Health.....	134
	4.3 Agama/Religion	174
	4.4 Kriminalitas/Crime.....	178
	4.5 Kemiskinan/Poverty	196
	4.6 RAGAM SOSIAL/SOCIAL MODE.....	197
5	Pertanian	200
	Agriculture.....	200
	5.1 Tanaman Pangan/Food Crops	214
	5.2 Hortikultura/Horticulture	225
	5.3 PERKEBUNAN/PLANTATION	232
	5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK	236
	5.5 PERIKANAN/FISHERY	239
	5.6 KEHUTANAN/FORESTRY	241
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	242
	ndustry, Mining, Energy, And Construction	242
	6.1 INDUSTRI DAN PERTAMBANGAN/INDUSTRY AND MINING	248
	6.2 Energi/Energy	252
	6.3 PERDAGANGAN/TRADE.....	256
	Transportation and Communication	260
7	Transportasi dan Komunikasi	260
8	Keuangan Daerah dan PERBANKAN	294
	Local Finance and BANKING	294
	8.1 KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH/AUTONOMY GOVERNMENT FINANCE	300
	8.2 PERBANKAN/BANKING	307
9	Pendapatan Regional	312
	Regional Income	312
10	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	332
	Regency/Municipal Comparison	332

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1 Geografi dan Iklim	2
Geography and Climate	2
1.1 Geografi/Geography.....	14
1.1.1 Luas Wilayah Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Distrik, 2017	14
Area of Teluk Bintuni Regency by Subdistrict, 2017	14
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	15
Height Above Mean Sea Level (AMSL) in Teluk Bintuni Regency, 2017	15
1.1.3 Luas Wilayah Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Kelas Lereng/ Kemiringan, 2017.....	16
The Total Area of Teluk Bintuni Regency by Slope Class, 2017	16
1.1.4 Nama dan Panjang Sungai Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	17
Name and Length of Rivers by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2017.....	17
1.1.5 Nama dan Luas Danau Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017.....	18
Name and Large of Lake by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2017	18
1.1.6 Nama dan Ketinggian Gunung Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni , 2017	19
Name and Height of Mountain by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2017.....	19
1.1.7 Jarak Kota Bintuni ke Beberapa Distrik atau Daerah Lain , 2017.....	20
Distance between Bintuni Mincipality with The Other Subdistrict or Region, 2017	20

1.2	Iklm/ <i>Climate</i>	21
1.2.1	Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	21
	Avarage Temperature and Humidity by Month in Teluk Bintuni Regency, 2017	21
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	22
	Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Teluk Bintuni Regency, 2017	22
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	23
	Amount of Presipitation and Number of Rainy Days by Month in Teluk Bintuni Regency, 2017	23
1.2.4	Jumlah Bencana dan Jenis Bencana Menurut Kecamatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	24
	Number of Disasters and types of Disasters by Districts in Teluk Bintuni Regency, 2017	24
1.2.5	Jumlah Korban Terdampak Langsung Menurut Kecamatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	25
	Number of Direct Affected Victims by District in Teluk Bintuni Regency, 2017	25
2	Pemerintahan	26
	Government.....	26
2.1	Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	36
2.1.1	Pembagian Daerah Administratif Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Distrik, 2017	36
	Administrative Area Allocation of Teluk Bintuni Regency by District, 2017	36
2.1.2	Nama-Nama Desa di Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Distrik , 2017	37
	Name of Villages in Teluk Bintuni Regency By District, 2017	37
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	47
	<i>The Regional House Of Representative</i>	47

2.2.1	Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni Hasil Pemilihan Umum 2014 Masa Bakti 2014-2019 menurut Partai.....	47
	Name of DPRD Membership of Teluk Bintuni Regency by Public Election Result, 2014 for 2014-2019 by Party	47
2.2.2	Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni Hasil Pemilihan Umum 2014 Masa Bakti 2014-2019 menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	48
	Name of DPRD Membership of Teluk Bintuni Regency by Public Election Result, 2014 for 2014-2019 by Education Level	48
2.2.3	Nama Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni Hasil Pemilihan Umum 2014 Masa Bhakti 2014-2019	49
	Name of DPRD Membership of Teluk Bintuni Regency by Public Election Result, 2014 for 2014-2019	49
2.2.4	Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni menurut Komisi, 2017	50
	Composition of Regional Parlement Member of Teluk Bintuni Regency by Commission, 2017	50
2.2.5	Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni menurut Komisi, Pimpinan dan Fraksi, 2017	51
	Composition of Regional Parliament Member of Teluk Bintuni Regency By Commission, Board of Directors and Parties, 2017	51
2.2.6	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Teluk Bintuni menurut Jenis Keputusan, 2012-2017	53
	Number of Activity of Teluk Bintuni Parliament Decree By Type, 2012-2017	53
2.3	Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	54
2.3.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017	
	54	
	Number of Civil Servants by Education Level and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017	54

2.3.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017.....	55
	Number of Civil Servant by Hierarchy and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017	55
2.3.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017.....	56
	Number of Civil Servants by Echelon and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017	56
2.4	HAK WARGANEGARA/CITIZEN RIGHT	57
2.4.1	Jumlah Pemilih dan yang Menggunakan Hak Pilihnya Pada Pemilu Gubernur, 2017.....	57
	Number of Voters and Use Rights Vote in Governor Election, 2017	57
2.4.2	Banyaknya Akte Perkawinan yang Dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017.....	58
	Number of Marriage Certificate Issued by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017.....	58
2.4.3	Banyaknya Akte Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017.....	59
	Number of Birth Certificates Issued by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017.....	59
2.4.4	Banyaknya Kartu Keluarga yang Dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017.....	60
	Number of Family Card Issued by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017	60
2.4.5	Banyaknya Kartu Tanda Penduduk yang Dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017.....	61
	Number of National Identity Card Issued by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017.....	61
2.4.6	Banyaknya Akta Kematian yang Dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017.....	62

	Number of Death Certificate Issue by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017	62
2.4.7	Banyaknya Permohonan Penghapusan Sertifikat Hak Tanggung/Roya Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	63
	Number of Request for Removal of Certificate of Deposit Rights/Roya by Month in Teluk Bintuni Regency, 2017	63
2.4.8	Banyaknya Realisasi Permohonan dan Penyelesaian Tanah Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	64
	Number of Realization of Land Settlement by Month in Teluk Bintuni Regency, 2017	64
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan	66
	Population and Employment	66
3.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	82
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010, 2016, dan 2017	82
	Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2010, 2016, and 2017	82
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	83
	Population and Sex Ratio by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2017	83
3.1.3	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	84
	Regency Area and Population In Teluk Bintuni Regency by Subdistrict, 2017	84
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	85
	Population by Age Group and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2017 ..	85
3.1.5	Perbandingan Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga menurut Distrik, 2017	86

Comparison Population and Household In Teluk Bintuni Regency by Subdistrict, 2017	86
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	87
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	87
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2017	87
3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	88
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Teluk Bintuni Regency, 2017	88
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2017.....	89
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2010-2017	89
3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	90
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2017	90
3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	91
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2017	91

3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	92
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Haours on Main Industry and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2017	92
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017.....	93
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2017	93
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2017.....	94
	Number of Job Seekers by Education Level and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2010-2017	94
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017.....	95
	Number of Job Seekers by Education Level and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017	95
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017.....	96
	Job Seeker by Month in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017	96
3.2.11	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Perselisihan Ketenaga Kerjaan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017	97
	Number of Company, employee and Employment Dispute in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017.....	97
3.2.12	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja Menurut Sektor Usaha di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017.....	98
	Number of Company, employee and Business Sector in Teluk Bintuni Regency, 2017	98

4	Sosial.....	100
	Social.....	100
4.1	Pendidikan/Education	118
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	118
	Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Teluk Bintuni Regency, 2017	118
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	119
	Net Enrollment Ratio and Gross Enrollment Rate by Education Level in Teluk Bintuni Regency, 2017	119
4.1.3	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas dan Kemampuan Membaca dan Menulis, serta Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2017	120
	Proportion of Population 15 Years of Age and Over Literacy, and Sex in Teluk Bintuni Regency , 2010-2017	120
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017	122
	Number of School, Teacher and Pupil by Kind of School in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017	122
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah PAUD Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017	123
	Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupil-Teacher Ratio of PAUD Schools by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017	123
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak- Kanak Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017	124
	Number of, Teacher, Pupil and Pupil-Teacher Ratio of Kindergarten Schools by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017	124
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah SD Menurut Distrik dan Jenisnya di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017	

	Number of School, Pupil, Teacher and Pupil-Teacher of Elementary Schools by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017	125
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Tingkat Pertama Menurut Distrik Di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017	126
	Number of School, Pupil, Teacher and Pupil-Teacher Ratio Junior High Schools by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017	126
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Guru-Murid Sekolah Menengah Tingkat Atas Menurut Distrik dan Jenisnya di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017	127
	Number of School, Pupil, Teacher and Pupil-Teacher Senior High Schools by Subdistrict and kinds in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017	127
4.1.10	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Guru-Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017	128
	Number of School, Pupil, Teacher and Pupil-Teacher Senior Vocational Schoolsby Subdistrict Teluk Bintuni Regency, 2012-2017	128
4.1.11	Jumlah Murid SD/MI Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017	129
	Number of Pupil of State and Private Primary Schools who Passed Their Exams by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017	129
4.1.12	Jumlah Murid SLTP/MTS Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017	130
	Number of Pupil of General Junior High School who Passed Their Exams by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017	130
4.1.13	Jumlah Murid SMU/MA Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017	131
	Number of Pupil of General Senior High School who Passed Their Exams by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017	131

4.1.14	Jumlah Murid SMK/MA Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017	132
	Number of Pupil of General Vocational Senior High School who Passed Their Exams by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017.....	132
4.1.15	Jumlah Peserta Program Keaksaraan Fungsional (KF) di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2017	133
	Number of Function Literacy Program Participants in Teluk Bintuni Regency, 2010-2017.....	133
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	134
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2009-2017..	134
	Number of Public Health Center in Teluk Bintuni Regency, 2009-2017	134
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017	135
	Number of Health Employee by Occupation Unit and Public Health Center in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017	135
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017.....	137
	Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by By District in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017.....	137
4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) menurut Distrik dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	138
	Percentage of Ever Married Women Who gave birth to Children Ever Born by Subdistric and Birth Attendant in Teluk Bintuni Regency, 2017.....	138
4.2.5	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Distrik dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	139
	Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by District an Type of Immunization in Teluk Bintuni Regency, 2017.....	139

4.2.6	Banyaknya Peserta Vaksin Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017	142
	Number of Vaccine Participant by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017	142
4.2.7	Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	143
	Number of Most Disease Case in Teluk Bintuni Regency, 2017	143
4.2.8	Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak Penyebab Kematian di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	144
	Number of Most Disease Case to Cause Death in Teluk Bintuni Regency, 2017	144
4.2.9	Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	145
	Proportion of Population Who Had Complaint in Teluk Bintuni Regency, 2017	145
4.2.10	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017	146
	Number of Born, BBLR, Referred BBLR, and Bad Nutrition by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017	146
4.2.11	Jumlah Bayi Lahir Hidup, Bayi mati, Jumlah Bayi dan Balita Mati Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017	147
	Number of Live Born, Death Baby, Number of Baby and Balita by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017	147
4.2.12	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2017	148
	Number of Pregnant Woman, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2014-2017	148

4.2.13 Jumlah Ibu Hamil Penerima Imunisasi TT Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017.....	149
Number of Pregnant Woman Receive TT Immunization by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017	149
4.2.14 Jumlah Persalinan di Fasilitas Kesehatan, Non Fasilitas Kesehatan dan Penanganan Komplikasi Persalinan Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017	150
Number of Childbirth at Healt Facility, Non Health Facility and Childbirth Complication by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017	150
4.2.15 Jumlah Pelayanan Pasca Persalinan Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017	151
Number of Post Childbirth by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017.....	151
4.2.16 Jumlah Kunjungan Neonatal Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017.....	152
Number of Neonatal Visit by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017.....	152
4.2.17 Jumlah Kematian Ibu Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017	153
Number of Mother Death by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017	153
4.2.18 Jumlah Kunjungan Pasien Menurut Jenis Kunjungan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017.....	154
Number of Patient Visit by Variety Visit in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017	154
4.2.19 Jumlah Penderita HIV/AIDS dan Infeksi Menular Seksual Lainnya di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017.....	155
Number of HIV and AIDS in Teluk Bintuni Regency, 2017.....	155
4.2.20 Penderita HIV/AIDS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Teluk Bintuni, 2016-2017.....	156

Number of HIV and AIDS by Age Group and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2016-2017	156
4.2.21 Jumlah PPLKB, Klinik KB, Tim Operasional KB Dan PPKBD Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017	159
Number of PPLKB, Family Planning Clinic, Operational Team KB And PPKBD by Subdistrict In Teluk Bintuni Regency, 2013-2017.....	159
4.2.22 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017	161
Number of Family Planning Clinic by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017	161
4.2.23 Banyaknya Akseptor Aktif Menurut Pemakaian Alat Kontrasepsi dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017	162
Number of Active Acceptors by Contraceptive Methods And Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017	162
4.2.24 Banyaknya Akseptor Baru Menurut Pemakaian Alat Kontrasepsi dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017	163
Number of New Acceptors by Contraceptive Methods And Districtin Teluk Bintuni Regency, 2012-2017	163
4.2.25 Target dan Realisasi Akseptor Keluarga Berencana Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	164
Target and Realization of Family Planning Acceptort by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2017	164
4.2.26 Perkiraan Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) Dan Akseptor Aktif Kumulatif Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017 ...	165
Estimate of The Eligible Couple And Cumulative Active Acceptors By Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017	165
4.2.27 Banyaknya Akseptor Baru dan Sarana Pelayanan KB Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017	166
Number of New Acceptors and Family Planning Infrastructures By Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017	166

4.2.28	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun atau Lebih yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2017	167
	Proportion of Women Age 10 Years or More Who Ever Been Married by First Marriage Age in Teluk Bintuni Regency, 2010-2017	167
4.2.29	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun atau Lebih menurut Alat/Cara KB yang Digunakan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2017	168
	Proportion of Women Age 10 Years or More by Equipment of Family Plans What Applied in Teluk Bintuni Regency, 2010-2017	168
4.2.30	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Atau Lebih Menurut Jumlah Anak Lahir Hidup di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2017	170
	Proportion of Women Age 10 Years or More by Number of Child of Bearing Life in Teluk Bintuni Regency, 2010-2017	170
4.2.31	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun atau Lebih Menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2017	172
	Proportion of Women Age 10 Years or More by Number of Childs Which Has Died in Teluk Bintuni Regency, 2010-2017	172
4.2.32	Posyandu Aktif di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	173
	Integrated Service Post in Teluk Bintuni Regency, 2017.....	173
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	174
4.3.1	Persentase Pemeluk Agama Menurut Agama di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	174
	Proportion of Population by Religion in Teluk Bintuni Regency, 2017	174
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Agama di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017.....	175
	Number of Religius Worship Facility by Religion in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017.....	175
4.3.3	Banyaknya Rohaniawan Menurut Kelompok Agama di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017.....	176
	Number of Spiritual Leader by Religion in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017	176

4.3.4	Banyaknya Jama'ah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci (Makkah) Menurut Distrik di Kabupaten Teluk bintuni, 2011-2017.....	177
	Number of Pilgrims Were Go To The Holy Land (Mecca) by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017	177
4.4	Kriminalitas/Crime.....	178
4.4.1	Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2017	178
	Number of Traffic Accidents in Teluk Bintuni Regency, 2010-2017	178
4.4.2	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	179
	Number of Cases Received and Completed by Month in Teluk Bintuni Regency, 2017	179
4.4.3	Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017.....	180
	Number Of Traffic Transgressions in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017	180
4.4.4	Banyaknya SKCK yang Dikeluarkan di Wilayah Hukum Polres Teluk Bintuni, 2011-2017	181
	Number Of SKCK to Issue in Polres Teluk Bintuni Territory, 2011-2017	181
4.4.5	Banyaknya Penghuni LAPAS Menurut Jenis LAPAS dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017	183
	Number Of Occupant LAPAS by LAPAS Variety and Education Level in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017	183
4.4.6	Banyaknya Penghuni LAPAS Menurut Jenis LAPAS dan Kelompok Umur di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017	184
	Number Of Occupant LAPAS by LAPAS Variety and Age Group in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017.....	184
4.4.7	Banyaknya Penghuni LAPAS Menurut Jenis LAPAS dan Jenis Kasus di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017	186

	Number Of Occupant LAPAS by LAPAS Variety and Case Variety in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017	186
4.4.8	Banyaknya Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Umur di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017.....	188
	Number of Force Victim by Age Group in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017	188
4.4.9	Banyaknya Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017	189
	Number of Force Victim by Education Level in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017	189
4.4.10	Banyaknya Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017	190
	Number of Force Victim by Marriage Status in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017	190
4.4.11	Banyaknya Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Kekerasan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017	191
	Number of Force Victim by Force Variety in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017	191
4.4.12	Tempat Kejadian Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Kekerasan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017	192
	Number of Force Victim by Force Variety in Teluk Bintuni Regency, 2014-2017	192
4.4.13	Banyaknya Pelayanan Korban Kekerasan Terhadap Perempuan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2017.....	193
	Number of Service Force Victim in Teluk Bintuni Regency, 2014-2017	193
4.4.14	Banyaknya Pelayanan Korban Kekerasan Terhadap Perempuan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017.....	194
	Number of Service Force Victim in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017	194
4.5	Kemiskinan/Poverty	196

4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2017.....	196
	Poverty Line and Number of Poor People in Teluk Bintuni Regency, 2010-2017.....	196
4.6	RAGAM SOSIAL/ <i>SOCIAL MODE</i>	197
4.6.1	Banyaknya Penderita Cacat Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2016-2017	197
	Number of Disable People By Kind and Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2016-2017	197
4.6.2	Banyaknya Penyandang Masalah Sosial Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2016-2017	198
	Number of Social Affair By Kind and District in Teluk Bintuni Regency, 2016-2017.....	198
4.6.3	Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Aktif di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	199
	Family Welfare Movement in Teluk Bintuni Regency, 2017	199
5	Pertanian	200
	Agriculture	200
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	214
5.1.1	Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017	214
	Paddy Area by Irrigation Variety and District in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017.....	214
5.1.2	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang) Menurut Distrik, 2011-2017	216
	Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy (Wetland Paddy and Dryland Paddy) by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017	216
5.1.3	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017	218

	Harvested Area, Production Rate and Yield Rate of Maize and soybean in Teluk Bintuni Regency by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017	218
5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017	220
	Harvested Area, Production Rate and Yield Rate of Bean and Greenpeal by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017	220
5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017	222
	Harvested Area, Production Rate and Yield Rate of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017	222
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Talas menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017.....	224
	Harvested Area, Production Rate and Yield Rate of Taro by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017.....	224
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	225
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017 (Ha)	225
	Harvest Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017 (Ha).....	225
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Teluk Bintuni, 2015-2017 (Ton)	227
	Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Teluk Bintuni Regency, 2015-2017 (Ton).....	227
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Distrik dan Jenis Buah di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017 (Ton).....	229
	Production of fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017 (Ton)	229
5.2.4	Produksi Tanaman Obat-obatan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017 (Ton)	231

	Production of various Medicine by Subdistrict and Kind of Medicine in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017 (Ton).....	231
5.3	PERKEBUNAN/ <i>PLANTATION</i>	232
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017 (Ha)	232
	Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017 (Ha)	232
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017 (Ton).....	234
	Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Teluk Bintuni regency, 2011-2017 (Ton)	234
5.4	PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i>	236
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Distrik dan Jenis Ternak di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017 (Ekor).....	236
	Livestock Population by Subdistrit and kind of Livestock in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017	236
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Distrik dan Jenis Unggas di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017	237
	Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in teluk Bintuni Regency, 2012-2017	237
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Distrik dan Jenis Ternak di Kabupaten Teluk Bintuni, 2015-2017	238
	Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Teluk Bintuni Regency, 2015-2017.....	238
5.5	PERIKANAN/ <i>FISHERY</i>	239
5.5.1	Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Teluk Bintuni (Ton), 2013-2017	239
	Quantity of Fish Production by Kind of Fish in Teluk Bintuni Regency (Ton), 2013-2017	239
5.5.2	Jumlah Hasil Tangkapan Kelompok Perikanan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	240

	Number of Caught Product Fishery Group by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2017	240
5.6	KEHUTANAN/ <i>FORESTRY</i>	241
5.6.1	Luas Hutan Menurut Tata Guna Hutan Kesepakatan di Kabupaten Teluk Bintuni (Ha), 2015-2017	241
	Forest Area by Forest Allocation Aggrement in Teluk Bintuni Regency (Ha), 2015-2017	241
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi.....	242
	Industry, Mining, Energy, And Construction	242
6.1	INDUSTRI DAN PERTAMBANGAN/ <i>INDUSTRY AND MINING</i>	248
6.1.1	Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi dan Nilai Investasi di Sektor Industri Kecil menurut Sub Sektor Industri Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	248
	Number of Establishment, Employees, Production Value and Invesment Vale in Small Industry by Industry Subsector in Teluk Bintuni Regency, 2017	248
6.1.2	Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Industri Besar/Sedang Menurut Distrik di KabupatenTeluk Bintuni, 2017	251
	Number of Industry and Employee in wide Industry/Medium Industry by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2017	251
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	252
6.2.1	Jumlah Pelanggan Listrik, Daya Terpasang dan Energi Terjual per Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	252
	Number of Registered Electricity Costumers and Sold Energy by Month in Teluk Bintuni Regency, 2017	252
6.2.2	Jumlah Pembangkit Listrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	253
	Number of Electricity Inciter in Teluk Bintuni Regency, 2017.....	253
6.2.3	Jumlah Jaringan Listrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	254
	Number of Electricity Networkin Teluk Bintuni Regency, 2017	254
6.2.4	Jumlah KK berlistrik PLN, KK berlistrik Non PLN dan Rasio Elektrifikasi di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	255

	Number of Electricity KK, State Electricity Company, Non State Electricity Company and Electrification Ratio in Teluk Bintuni Regency, 2017	255
6.3	PERDAGANGAN/TRADE	256
6.3.1	Banyaknya Perusahaan di Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Bentuk Badan Hukum, 2017	256
	Number of Business in teluk Bintuni Regency by Legal Form, 2017 ...	256
6.3.2	Jumlah Pedagang Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	257
	Number of trader by District in Teluk Bintuni Regency, 2017	257
6.3.3	Jumlah Koperasi Yang Aktif Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2017	258
	Number of Aktif Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Teluk Bintuni regency, 2014-2017	258
7	Transportasi dan Komunikasi.....	260
	Transportation and Communication.....	260
7.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017.....	270
	Length of Road by Type of Surface in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017	270
7.1.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Teluk Bintuni 2012-2017	271
	Length of Road by Condition of Road in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017	271
7.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	272
	Number of Motorized Vehicles by Type of Motor Vehicles in Teluk Bintuni Regency, 2017	272
7.1.4	Jumlah Penerbitan STNK Menurut Bulan dan Jenis Penerbitan STNK di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	273
	Number of STNK Publication by Month and Publication Variety in Teluk Bintuni Regency, 2017	273

7.1.5	Banyaknya Pesawat yang Berangkat dan Datang Melalui Bandara Udara Bintuni dan Babo, 2010-2017.....	277
	Number Of Airplanes Which Departure and Arrival in Bintuni and Babo Airport, 2010-2017.....	277
7.1.6	Banyaknya Penumpang Yang Berangkat, Datang dan Transit Melalui Bandara Udara Bintuni dan Babo, 2011-2017	278
	Number Of Passengers Which Departure, Arrival And Transit in Bintuni and Babo Airport, 2011-2017.....	278
7.1.7	Jumlah Barang Bagasi dan Pos Paket yang Dibongkar dan Dimuat Menurut Bulan, 2013-2017	279
	Number of Cargo Baggage and Mail Which Be Loaded and Unloaded by Months, 2013-2017	279
7.1.8	Jumlah Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Teluk Bintuni, 2011-2017.....	280
	Number of Ships Arrival in Teluk Bintuni Port by Type Sailing, 2011-2017	280
7.1.9	Banyaknya Penumpang Yang Datang (Debarkasi) dan Berangkat (Embarkasi) di Pelabuhan Teluk Bintuni Menurut Jenis Pelayaran, 2010-2017	281
	Number of Leaving and Coming Passengers in Teluk Bintuni Port by Sea Transport Type, 2010-2017	281
7.1.10	Banyaknya Surat Yang Dikirim Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017	282
	Number of Posted Letters by Type and Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017.....	282
7.1.11	Banyaknya Surat Yang Diterima Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017	283
	Number of Received Letters by Type and Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017.....	283
7.1.12	Banyaknya Paket Pos Menurut Tujuan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2017	284

Number of Received Package by Posting Type in Teluk Bintuni Regency, 2010-2017.....	284
7.1.13 Banyaknya Pos Paket yang Diterima Menurut Jenis Pengirimannya dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017	285
Number of Received Package by Posting Type and Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017.....	285
7.1.14 Banyaknya Wesel Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2017.....	286
Number of Received Package by Posting Type in Teluk Bintuni Regency, 2010-2017.....	286
7.1.15 Banyaknya Sentral Telepon dan Kapasitasnya Menurut Jenis dan Lokasi, 2017	287
Number Of Telephone Central and Capacity By Type and Location, 2017	287
7.1.16 Banyaknya Sambungan Telepon menurut Jenis dan Lokasi, 2017	288
Number Of Telephone Link By Type and Location, 2017	288
7.1.17 Potensi Sentral Telepon dan Pelanggan Menurut Lokasi, 2017	289
Telephone Central Power and Telephone Customers by Location, 2017	289
7.1.18 Banyaknya VSAT, Penyiaran Radio, Warnet dan Pengguna Warnet dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2017	
290	
Number of VSAT, Radio Broadcasting, Warnet and Warnet Usage in Teluk Bintuni Regency, 2014-2017	290
7.1.19 Banyaknya BTS dan Jenis Provider dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	291
Number of BTS and Provider type in Teluk Bintuni Regency, 2017.....	291
7.1.20 Banyaknya Radio SSB dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2017.....	292
Number of SSB Radio in Teluk Bintuni Regency, 2017	292
8 Keuangan Daerah dan PERBANKAN	294

	Local Finance and BANKING	294
8.1	KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH/AUTONOMY GOVERNMENT FINANCE	300
8.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017 .. Regional Income Realization In Teluk Bintuni Regency, 2013-2017 ...	300
8.1.2	Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017	301
	Regional Expenditure Realization In Teluk Bintuni Regency, 2013-2017	301
8.1.3	Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017.. Regional Payment Realization In Teluk Bintuni Regency, 2013-2017.	302
8.1.4	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Kabupaten Teluk Bintuni, 2011- 2017	303
	Target and Realization of Taxes Revenue in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017	303
8.1.5	Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017	304
	Target and Realization of Retribution Revenue in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017	304
8.1.6	Jumlah Dana Desa dan Kasus Dana Desa Perdistrik , 2017	306
	Village Fund and Village Fund Case by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2017	306
8.2	PERBANKAN/BANKING.....	307
8.2.1	Daftar Nama Bank Umum di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017.....	307
	List of Bank in Teluk Bintuni Regency, 2017	307
8.2.2	Posisi Jumlah Rekening dan Nominal Tabungan Perbankan Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	308
	Outstanding of Bilyet and Nominal of Saving Deposit by Month in Banks of Teluk Bintuni Regency, 2017.....	308
8.2.3	Posisi Jumlah Rekening dan Deposito Perbankan Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	309
	Outstanding of Account and Nominal of Time Deposit by Month in Banks of Teluk Bintuni Regency, 2017	309

8.2.4	Posisi Jumlah Rekening dan Nominal Kredit Perbankan Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	310
	Outstanding of Account and Nominal of Loan by Month in Banks of Teluk Bintuni Regency, 2017	310
8.2.5	Penerima Kredit Perbankan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017	311
	Number of Loan by Sex in Teluk BIntuni Regency, 2017	311
9	Pendapatan Regional	312
	Regional Income	312
9.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2014-2017 (Juta Rupiah)	322
	Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014-2017 (Million Rupiahs).....	322
9.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha, 2014-2017 (Juta Rupiah)	323
	Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin, 2014-2017 (Milion Rupiahs)	323
9.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2017	324
	Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014-2017	324
9.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2014-2017	325
	Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin , 2014-2017	325
9.5	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2017 (Tahun 2000=100)(%)	326
	Trend Index of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014-2017 (Year 2000=100) (%)	326

9.6	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha, 2014-2017 (Tahun 2000=100)(%)	327
	Trend Index of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin, 2014-2017 (Year 2000=100)(%)...	327
9.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2017 (%)	328
	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014-2017 (%)	328
9.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha , 2014-2017 (%).....	329
	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin, 2014-2017 (%)	329
9.9	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha, 2014-2017 (%)	330
	Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin, 2014-2017 (%)	330
10	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	332
	Regency/Municipal Comparison	332
10.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2012-2017	338
	Population by Regency/Municipality in Papua Barat, 2012-2017.....	338
10.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017 339	
	Human development Index by Regency/Municipality, 2012-2017.....	339
10.3	Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2012-2017.....	340
	Life Expectation Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012-2017	340
10.4	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2012-2017.....	341

	Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Barat Provinsi, 2012-2017	341
10.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2017 (Juta Rupiah)	342
	Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality 2014-2017(Million Rupiahs)	342
10.6	Produk Domestik regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2017 (Juta Rupiah)	343
	Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality, 2014-2017 (Million Rupiahs)	343
10.7	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2017	344
	School Enrollment Ratio by Regency/City and Age Group, 2017	344
10.8	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2017	345
	Gross Enrollment Ratio by Regency/City and Education Level, 2017 ..	345
10.9	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2017	346
	Net Enrollment Ratio by Regency/City and Education Level, 2017	346
10.10	Angka Buta Huruf Dewasa (ABHD) Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2017	347
	Adult Illiteracy Number by Regency/City and Age Group, 2017	347
10.11	Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2017	348
	Proportion of Population 10 Years of Age and Over by Regency/City and Education Status, 2017	348
10.12	Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/Surat Tanda Tamat Belajar (STTB), 2017	350
	Proportion of Population 10 Years of Age and Over by Regency/City and Certificate of Attainment Obtained, 2017	350

10.13	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2017	352
	Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Regency/City and Literacy, 2017	352
10.14	Persentase Partisipasi Sekolah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, 2017	353
	Proportion of School Participation of Population 5 Years of Age and Over by Regency/City, 2017	353
10.15	Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2017	354
	Proportion of Population 10 Years by Age Group and Literacy, 2017	354

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Luas Wilayah Menurut Distrik Kabupaten Teluk Bintuni (km ²), 2017..... 8 Total Area by Subdistrict In Teluk Bintuni Regency (square.km),2017 8	8
2 Suhu Udara Maksimum dan Minimum Menurut Bulan (⁰ C), 2017 10 Maximum and Minimum Temperatures by Month (⁰ C), 2017 10	10
3 Rata-Rata Suhu Udara di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017 12 Average of Temperatures in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017 12	12
4 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni Hasil Pemilu menurut Partai Masa Bakti 2014-2019 32 Number of DPRD membership of Teluk Bintuni Regency by Public Election Results and Parties for 2014-2019 32	32
5 Jumlah PNS menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017 34 Number of PNS by Education Level of Teluk Bintuni Regency, 2017 34	34
6 Penduduk Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Kelompok Umur, 2017 78 Population of Teluk Bintuni Regency by Age Group and Sex, 2017 78	78
7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017 80 Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2017 80	80
8 Banyaknya Sekolah menurut Jenis Sekolah da Tahun di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017 114 Number of School by Kind of School ad Year in Teluk Bintuni Regency, 2017 114	114
9 Persentase Akseptor Aktif Pemakai Alat Kontrasepsi di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017 116 Proportion of Active Acceptors by Contraceptive Methods, 2017 116	116

<https://telukbintunikab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://telukbintunikab.bps.go.id>

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Gunung Wayura
495m

Gunung Ubukai
1130m

Gunung Fumai
1476m

Gunung Sigimerai
1760m

LUAS WILAYAH
KAB. TELUK BINTUNI
18.637 KM2

Iklim

Suhu Udara
Maksimum: 31,9°C
Minimum: 22,8°C

Kelembaban Udara

Maksimum: 98%
Minimum: 51%

Iklim



<https://telukbintunikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Kabupaten Teluk Bintuni terletak antara $1^{\circ}57'50''$ - $3^{\circ}11'26''$ Lintang Selatan dan antara $132^{\circ}44'59''$ - $134^{\circ}14'49''$ Bujur Timur.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Teluk Bintuni memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Sorong Selatan dan Kabupaten Manokwari; Selatan -Kabupaten Fakfak dan Kabupaten Kaimana; Barat -Kabupaten Sorong Selatan; Timur - Kabupaten Manokwari, Kabupaten Wondama, dan Kabupaten Nabire.
 3. Kabupaten Teluk Bintuni terdiri dari 24Distrik, 115 Desa Difinitif, 145 Desa Persiapan dan 2 Kelurahan
 4. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 5. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
1. *Astronomically, Indonesia is located between $1^{\circ}57'50''$ - $3^{\circ}11'26''$ South latitude, and between $132^{\circ}44'59''$ - $134^{\circ}14'49''$ East longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North -Sorong Selatan Regency and Manokwari Regency; South -Fakfak Regency and Kaimana Regency; West - Manokwari Regency; East - Manokwari Regency. Teluk Wondama Regency, and Nabire Regency.*
 3. *Teluk Bintuni Regency has 24 Subdistrict, 115Definitif Villages, 145 Preparation Villages and 2 Villages*
 4. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 5. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

6. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
6. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
7. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
7. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
8. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
8. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

ULASAN

Kabupaten Teluk Bintuni merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 0-100 meter diatas permukaan laut. Luas wilayah Kabupaten Teluk Bintuni, adalah seluas 18.637,00 km².

Tahun 2009, berdasarkan Peraturan Bupati Teluk Bintuni Nomor 2 Tahun 2009, wilayah administrasi Kabupaten Teluk Bintuni terdiri dari 24 distrik, 115 desa difinitif, 145 desa persiapan dan 2 kelurahan. Luas masing-masing distrik yaitu: Farfurwar (1.171,00 km²), Babo (687,43 km²), Sumuri (1.922,00 km²), Aroba (859,29 km²), Kaitaro (859,29km²), Kuri (1.611,00 km²), Wamesa (816,00 km²), Bintuni (421,75 km²), Manimeri (316,32km²), Tuhiba (263,60 km²), Dataran Beimes (316,32 km²), Tembuni (1 326,00 km²), Aranday (572,01 km²), Tomu (572,00 km²), Komundan (572,00 km²), Weriagar (715,00 km²), Moskona Selatan (929,62 km²), Meyado (743,69 km²), Moskona Barat (743,69 km²), Merdey (789,44 km²), Biscoop (789,44 km²), Masyeta (451,11 km²), Moskona Utara (679,43 km²) serta Moskona Timur (509,57 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Teluk Bintuni terdiri dari:

DESCRIPTION

Teluk Bintuni Regency is an area with average high around 0-100 meters of sea surface. Teluk Bintuni Regency area is shaped in 18.637,00 km².

In 2009, basesd on Regent Regulation Number 2, 2009 of Teluk Bintuni Regency, Teluk Bintuni Regency is divided into 24 subdistrict, 115Definitif Villages, 145 Preparation Villages and 2 Villages. The land area of each subdistrictis Farfurwar (1.171,00 km²), Babo (687,43 km²), Sumuri (1.922,00 km²), Aroba (859,29 km²), Kaitaro (859,29km²), Kuri (1 611,00 km²), Wamesa (816,00 km²), Bintuni (421,75 km²), Manimeri (316,32km²), Tuhiba (263,60 km²), Dataran Beimes (316,32 km²), Tembuni (1.326,00 km²), Aranday (572,01 km²), Tomu (572,00 km²), Komundan (572,00 km²), Weriagar (715,00 km²), Moskona Selatan (929,62 km²), Meyado (743,69 km²), Moskona Barat (743,69 km²), Merdey (789,44 km²), Biscoop (789,44 km²), Masyeta (451,11 km²), Moskona Utara (679,43 km²) serta Moskona Timur (509,57 km²).

Based on elevation (high of sea surface), land in Teluk Bintuni Regency consists of:

$$0\text{ m} - 100\text{ m} = 58,30\%$$

0 m - 100 m = 58,30 %

>100 m - 500 m = 29,50 %

>500 m -1000 m = 8,00 %

>1000 m = 4,20 %

>100 m - 500 m = 29,50 %

>500 m -1000 m = 8,00 %

>1000 m = 4,20 %

Seperti halnya daerah-daerah lain di Indonesia, Kabupaten Teluk Bintuni memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Suhu udara disuatu tempat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan laut serta jaraknya dari pantai.

Hasil pencatatan suhu udara pada tahun 2017 menunjukkan bahwa suhu rata-rata tertinggi terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar 27,3 derajat selsius dan suhu udara rata-rata terendah terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 26,2 derajat selsius.

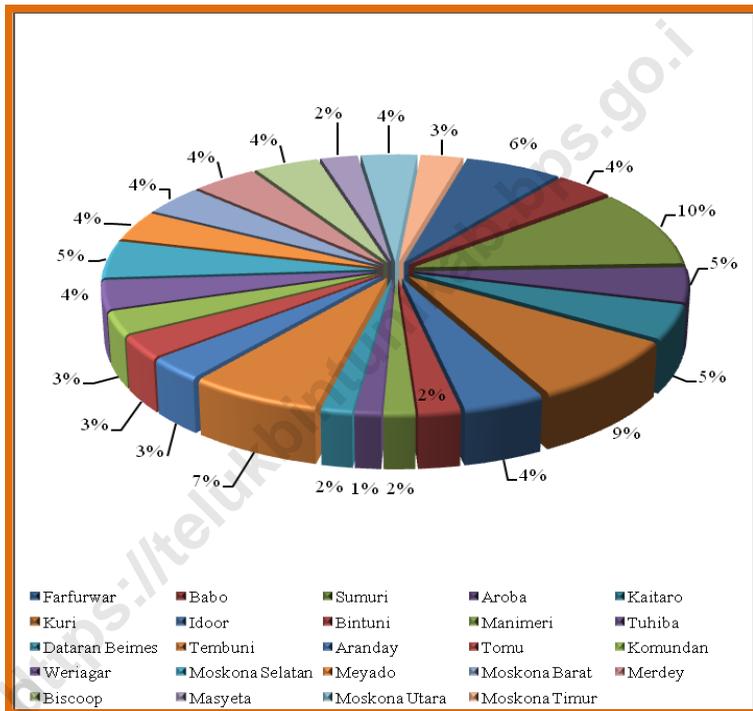
Kabupaten Teluk Bintuni mempunyai kelembaban udara berkisar pada 83 persen sampai 88 persen, dimana angka terendah terjadi di bulan agustus dan november, sedangkan yang paling tinggi terjadi pada bulan februari, maret, mei dan juni

Like other similar areas in Indonesia, Teluk Bintuni Regency has two season, that is dry season and rain season. Tehe are temperature influenced by high level place from the sea level and the distance from coast.

Tehe result of temperature in year 2017 show that average highest happened in September that was 27,3 celcius degree. The lowest temperature happened in July that was 26,2 celcius degree.

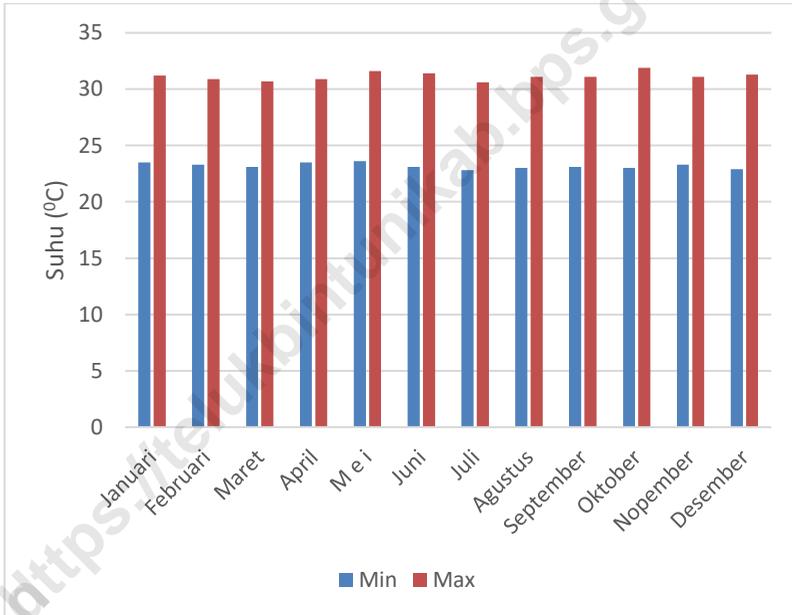
Teluk Bintuni Regencyhad the humidity around 83 percent to 88 percent, where the lowest number happened in August and November, the highest happened in february, march, mey and june.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Distrik Kabupaten Teluk Bintuni (km²), 2017
Picture Total Area by Subdistrict In Teluk Bintuni Regency (square.km),2017



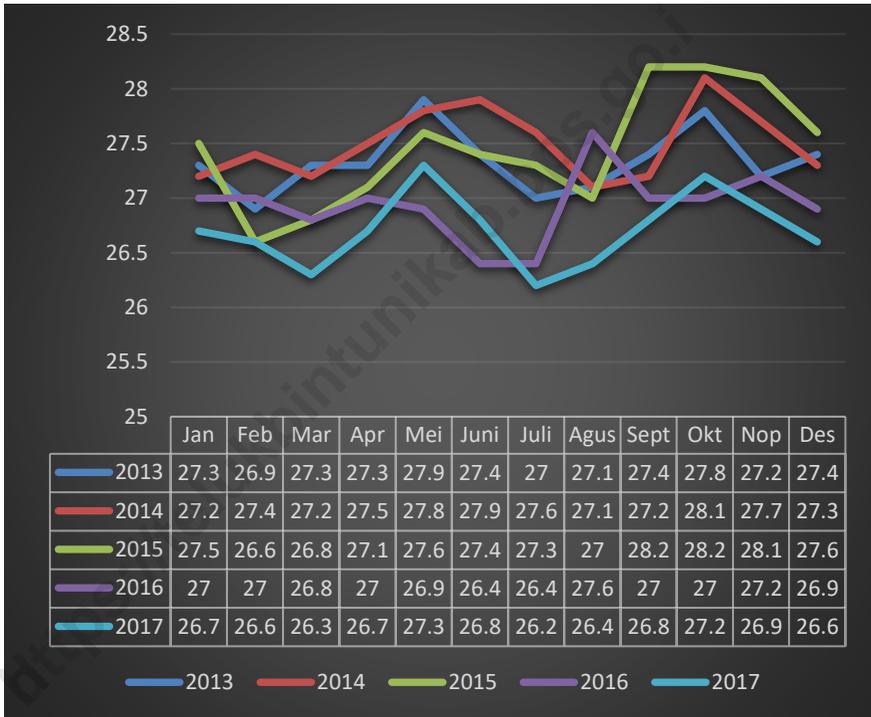
<https://telukbintunikab.bps.go.id>

Gambar 2 Suhu Udara Maksimum dan Minimum Menurut Bulan ($^{\circ}\text{C}$), 2017
Picture **Maximum and Minimum Temperatures by Month ($^{\circ}\text{C}$), 2017**



<https://telukbintunikab.bps.go.id>

Gambar 3 Rata-Rata Suhu Udara di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Picture **Average of Temperatures in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017**



<https://telukbintunikab.bps.go.id>

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Distrik, 2017
Table Area of Teluk Bintuni Regency by Subdistrict, 2017

Distrik	Luas	Rasio Terhadap Total
<i>SubSubdistrict</i>	<i>Area (Km²)</i>	<i>Ratio On Total (%)</i>
(1)	(2)	(3)
01. Farfurwar	1 171,00	6,28
02. Babo	687,43	3,69
03. Sumuri	1 922,00	10,31
04. Aroba	859,29	4,61
05. Kaitaro	859,29	4,61
06. Kuri	1 611,00	8,64
07. Wamesa	816,00	4,38
08. Bintuni	421,75	2,26
09. Manimeri	316,32	1,70
10. Tuhiba	263,60	1,41
11. Dataranbeimes	316,32	1,70
12. Tembuni	1 326,00	7,11
13. Aranday	572,01	3,07
14. Tomu	572,00	3,07
15. Komundan	572,00	3,07
16. Weriagar	715,00	3,84
17. Moskona Selatan	929,62	4,99
18. Meyado	743,69	3,99
19. Moskona Barat	743,69	3,99
20. Merdey	789,44	4,24
21. Biscoop	789,44	4,24
22. Masyeta	451,11	2,42
23. Moskona Utara	679,43	3,65
24. MoskonaTimur	509,57	2,73
Jumlah	18 637,00	100,00
<i>Total</i>		

Sumber/Source: www.bintunikab.go.id, 2009

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) in Teluk Bintuni Regency, 2017

Kelas Ketinggian <i>Altitude Class</i> Meter (m)	Luas <i>Area</i> Hektar (Ha)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)
0-100	1 175 826,69	58,30
> 100-500	594 939,07	29,50
> 500-1000	160 601,13	8,00
> 1000	85 481,14	4,20
Jumlah <i>Total</i>	2 016 848,03	100,00

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat/ National Land Board of Papua Barat Province

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.3 Luas Wilayah Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Kelas Lereng/ Kemiringan, 2017
The Total Area of Teluk Bintuni Regency by Slope Class, 2017

Kelas Lereng <i>Slope Class</i>	Luas <i>Area</i> Hektar (Ha)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)
0 – 15 %	1 574 552,80	78,07
>15 – 40 %	357 536,95	17,73
≥ 40 %	84 758,28	4,20
Jumlah <i>Total</i>	2 016 848,03	100,00

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua Barat/ National Land Board of Papua Barat Province

Tabel 1.1.4 Nama dan Panjang Sungai Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Name and Length of Rivers by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Nama Sungai <i>Name of Rivers</i>	Panjang <i>Length (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
01. Bintuni	Muturi	140
02. Aranday	Sebyar	150
03. Tembuni	Tembuni	110
04. Babo	Kaitero	53
05. Babo	Kasuri	63

Sumber/Source: Monografi Kabupaten Teluk Bintuni/Monograph of Teluk Bintuni Regency

Tabel 1.1.5 Nama dan Luas Danau Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Table Name and Large of Lake by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Nama Danau <i>Name of Lake</i>	Luas <i>Large (Ha)</i>
(1)	(2)	(3)
Bintuni	Tenemot	97,50
Bintuni	Makiri	75,00

Sumber/Source: Monografi Kabupaten Teluk Bintuni/Monograph of Teluk Bintuni Regency

Tabel 1.1.6 Nama dan Ketinggian Gunung Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni , 2017
Name and Height of Mountain by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Nama Gunung <i>Name of Mountain</i>	Ketinggian <i>Height</i>
(1)	(2)	(3)
Merdey	Faumai	1 476
Merdey	Ubukai	1 130
Bintuni	Sigimerai	1 760
Babo	Wayura	495

Sumber/Source: Monografi Kabupaten Teluk Bintuni/Monograph of Teluk Bintuni Regency

Tabel 1.1.7 Jarak Kota Bintuni ke Beberapa Distrik atau Daerah Lain ,
Table **2017**
Distance between Bintuni Minicipality with The Other Subdistrict or Region, 2017

Distrik / Daerah	Jarak (Mil)
<i>Subdistrict / Region</i>	<i>Distance (Mil)</i>
(1)	(2)
1. Distrik Babo	38
2. Distrik Aranday	60
3. Distrik Sumuri	40
4. Tanah Merah	35
5. Kab. FakFak	120
6. Kota Sorong	206
7. Kab. Manokwari	226

Sumber/Source: Monografi Kabupaten Teluk Bintuni/Monograph of Teluk Bintuni Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Avarage Temperature and Humidity by Month in Teluk Bintuni Regency, 2017

No	Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara <i>Temperature (°C)</i>			Kelembaban Udara <i>Humidity (%)</i>		
		Maks <i>Max</i>	Min	Rata- rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min <i>Min</i>	Rata- Rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari <i>January</i>	31,2	23,5	26,7	98	63	87
2	Februari <i>February</i>	30,9	23,3	26,6	98	64	86
3	Maret <i>March</i>	30,7	23,1	26,3	98	63	86
4	April <i>April</i>	30,9	23,5	26,7	98	70	88
5	M e i <i>Ma y</i>	31,6	23,6	27,3	98	67	87
6	Juni <i>June</i>	31,4	23,1	26,8	98	65	86
7	Juli <i>July</i>	30,6	22,8	26,2	98	65	87
8	Agustus <i>August</i>	31,1	23,0	26,4	97	65	86
9	September <i>September</i>	31,1	23,1	26,8	98	64	85
10	Oktober <i>October</i>	31,9	23,0	27,2	97	51	83
11	Nopember <i>November</i>	31,1	23,3	26,9	98	70	85
12	Desember <i>December</i>	31,3	22,9	26,6	98	64	86

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Manokwari Selatan/*Meteorology, Climatologi and Geophysic Board of South Manokwari*

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Teluk Bintuni Regency, 2017

No	Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity (knot)</i>	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari <i>January</i>	1007,4	4	50,0
2	Februari <i>February</i>	1008,6	3	53,0
3	Maret <i>March</i>	1009,3	7	35,0
4	April <i>April</i>	1008,7	5	50,0
5	M e i <i>M a y</i>	1008,5	4	57,0
6	Juni <i>June</i>	1009,1	4	53,0
7	Juli <i>July</i>	1009,0	4	47,0
8	Agustus <i>August</i>	1009,2	4	57,0
9	September <i>September</i>	1009,3	4	49,0
10	Oktober <i>October</i>	1007,8	4	58,0
11	Nopember <i>November</i>	1006,4	3	42,0
12	Desember <i>December</i>	1006,7	2	33,0

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Manokwari Selatan/Meteorology, Climatologi and Geophysic Board of South Manokwari

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Amount of Presipitation and Number of Rainy Days by Month in Teluk Bintuni Regency, 2017

No	Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari <i>January</i>	78,7	14
2	Februari <i>February</i>	119,8	16
3	Maret <i>March</i>	225,1	16
4	April <i>April</i>	145,2	16
5	M e i <i>M a y</i>	133,8	13
6	Juni <i>June</i>	96,6	11
7	Juli <i>July</i>	81,3	14
8	Agustus <i>August</i>	114,4	13
9	September <i>September</i>	163,3	11
10	Oktober <i>October</i>	202,7	14
11	Nopember <i>November</i>	326,8	15
12	Desember <i>December</i>	185,7	17

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Manokwari Selatan/*Meteorology, Climatologi and Geophysic Board of South Manokwari*

Tabel 1.2.4 Jumlah Bencana dan Jenis Bencana Menurut Kecamatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Number of Disasters and types of Disasters by Districts in Teluk Bintuni Regency, 2017

Kecamatan <i>Distirict</i>	Banjir <i>flood</i>	Tanah Longsor <i>Lanslide</i>	Kebakaran <i>Fire</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
- Farfurwar	-	-	-
- Babo	-	-	-
- Aroba	-	-	-
- Sumuri	-	-	-
- Kaitaro	-	-	-
- Kuri	-	-	-
- Wamesa	-	-	-
- Bintuni	7	2	-
- Manimeri	-	-	-
- Tuhiba	1	-	-
- Dataran Beimes	-	-	-
- Tembuni	-	-	-
- Aranday	-	-	-
- Tomu	-	-	-
- Kamundan	-	-	-
- Weriagar	-	-	-
- Moskona Selatan	-	-	-
- Meyado	-	-	-
- Moskona Barat	-	-	-
- Merdey	-	-	-
- Biscoop	-	-	-
- Masyeta	-	-	-
- Moskona Utara	-	-	-
- Moskona Timur	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	8	2	0

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Teluk Bintuni/Regional Disaster Management Office of Teluk Bintuni Regency

Tabel 1.2.5 Jumlah Korban Terdampak Langsung Menurut Kecamatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Number of Direct Affected Victims by District in Teluk Bintuni Regency, 2017

Kecamatan <i>Distirict</i>	Jumlah Korban Terdampak Langsung <i>The Number of Victims Directly Affected</i>				
	Bayi <i>Baby</i>	Balita <i>Toddler</i>	Anak & Remaja <i>Kids & Adolescents</i>	Dewasa <i>Adult</i>	Lansia <i>Elderly</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Farfurwar	-	-	-	-	-
- Babo	-	-	-	-	-
- Aroba	-	-	-	-	-
- Sumuri	-	-	-	-	-
- Kaitaro	-	-	-	-	-
- Kuri	-	-	-	-	-
- Wamesa	-	-	-	-	-
- Bintuni	78	90	344	683	30
- Manimeri	-	-	-	-	-
- Tuhiba	2	4	11	63	8
- Dataran Beimes	-	-	-	-	-
- Tembuni	-	-	-	-	-
- Aranday	-	-	-	-	-
- Tomu	-	-	-	-	-
- Kamundan	-	-	-	-	-
- Weriagar	-	-	-	-	-
- Moskona Selatan	-	-	-	-	-
- Meyado	-	-	-	-	-
- Moskona Barat	-	-	-	-	-
- Merdey	-	-	-	-	-
- Biscoop	-	-	-	-	-
- Masyeta	-	-	-	-	-
- Moskona Utara	-	-	-	-	-
- Moskona Timur	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	80	94	355	746	38

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Teluk Bintuni/Regional Disaster Management Office of Teluk Bintuni Regency

Data PNS



Laki-Laki

1264

Orang

Perempuan

988

Orang



Sumber/Source: BKD Kabupaten Teluk bintuni/Region Board of Teluk Bintuni Regency

Distrik



Kabupaten Teluk Bintuni terdiri dari **24 distrik** dengan **115 Desa Definitif** dan **145 Desa Persiapan**

<https://telukbintunikab.bps.go.id>

GOVERNMENT

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Sejak Tahun 2002 (Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2002), telah terjadi pemekaran sejumlah kabupaten di Provinsi Papua Barat salah satunya pembentukan Kabupaten Teluk Bintuni. Kabupaten Teluk Bintuni dimekarkan dari Kabupaten Manokwari Pada 12 November 2002.
3. Secara administrasi, sejak tahun 2007 (Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2007) telah terjadi pembentukan sejumlah distrik di Kabupaten Teluk Bintuni. Dengan adanya Peraturan Daerah ini maka wilayah Kabupaten Teluk Bintuni yang semula terdiri dari 10 distrik, 95 kampung dan 2 kelurahan, sekarang menjadi 24 distrik, 115 kampung dan 2 kelurahan. Berdasarkan Peraturan Bupati Teluk Bintuni Nomor 2 Tahun 2009, wilayah administrasi Kabupaten Teluk Bintuni terdiri dari 24 distrik, 115 desa difinitif, 145 desa persiapan dan 2 kelurahan

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Since 2002 (Law No. 26/2002), several regency in Papua Barat Province have split. Teluk Bintuni Regency was split from Manokwari Regency on November 12st, 2002.*
3. *Since 2007 (Law of Teluk Bintuni Regency No. 3/2007), several districs have split in Teluk Bintuni Regency. Teluk Bintuni Regency have split from 10 districs, 95 villages, and 2 villages to 24 districs, 115 villages, and 2 villages. Baseded on Regent Regulation Number 2, 2009 of Teluk Bintuni Regency, Teluk Bintuni Regency is divided into 24 subdistrict, 115Definitif Villages, 145 Preparation Villages and 2 Villages*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Teluk Bintuni sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Manokwari. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 26 Tahun 2002. Sejak berdirinya, Kabupaten Teluk Bintuni telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 19 (Sembilan belas) Distrik. Pada tahun 2007 dimekarkan menjadi 24 Distrik.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 20 orang, dengan 19 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi SLTA.

Berdasarkan data dari Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Teluk Bintuni terdapat 2.252 pegawai negeri sipil dilingkungan kabupaten. PNS dengan golongan II merupakan PNS terbanyak yaitu 999 orang atau 44,36 persen, sedangkan PNS dengan golongan I merupakan PNS golongan tersedikit yaitu 74 orang atau 3,28 persen. Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan PNS 2,04 persen tamatan SD, 1,55 persen tamatan SLTP, 39,43 persen tamatan SLTA, 1,11 persen tamatan Diploma I, 7,63 persen tamatan

Teluk Bintuni Regency was previously a part of the Manokwari regency. Through Law 26/2002. Since the establishment, Teluk Bintuni governmental system has occurred a significant developments. Teluk Bintuni formerly consists of 19 subdistricts. In 2007 it was broaden into 24 subdistricts.

Teluk Bintuni House of Representatives (DPRD) has 20 members, comprising 19 men and a women. Most of the members in these institutions have a Senior High School degree background.

According to Personnel Board of Teluk Bintuni Regency, there are 2.252 government employee Regency jurisdiction. Government employee with of II classification are the largest number, there are 999 persons or 44,36 percent, while government employee with I classification are the smallest number, there are 74 person or 3,28 percent. According to graduated of education level of government employee, describe into 2,4 percent Primary School, 1,55 percent Junior High School, 39,43 percent Senior High

GOVERNMENT

Diploma II, 11,90 persen tamatan
Diploma III, 34,28 persen tamatan
Diloma IV/S1, 1,99 persen tamatan S2,
dan 0,04 persen tamatan S3.

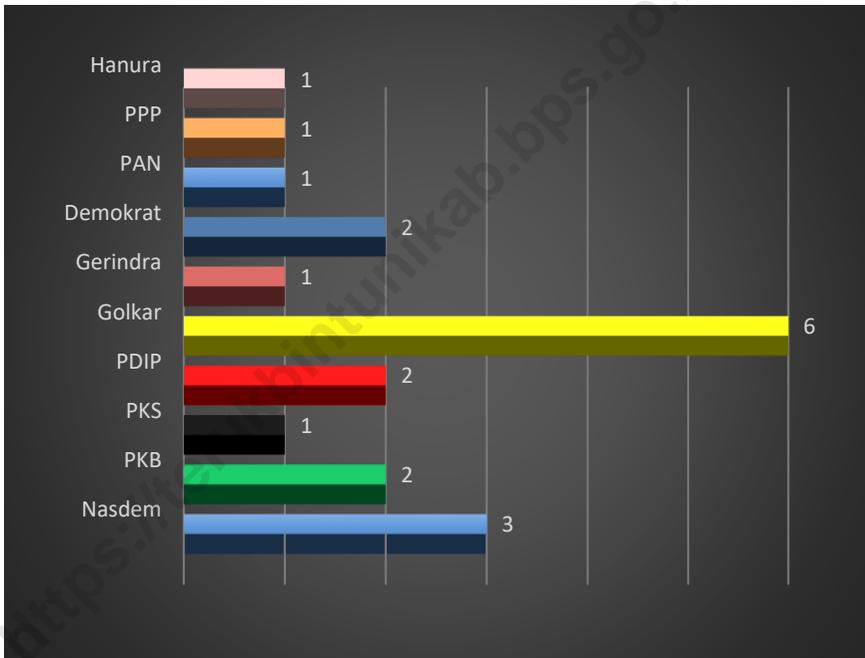
*School, 1,11 percent DI, 7,63 percent
DII, 11,90 percent DIII, 34,28 percent
DIV/S1, 1,99 percent S2, and 0,04
percent S3.*

<https://telukbintunikab.bps.go.id>

<https://telukbintunikab.bps.go.id>

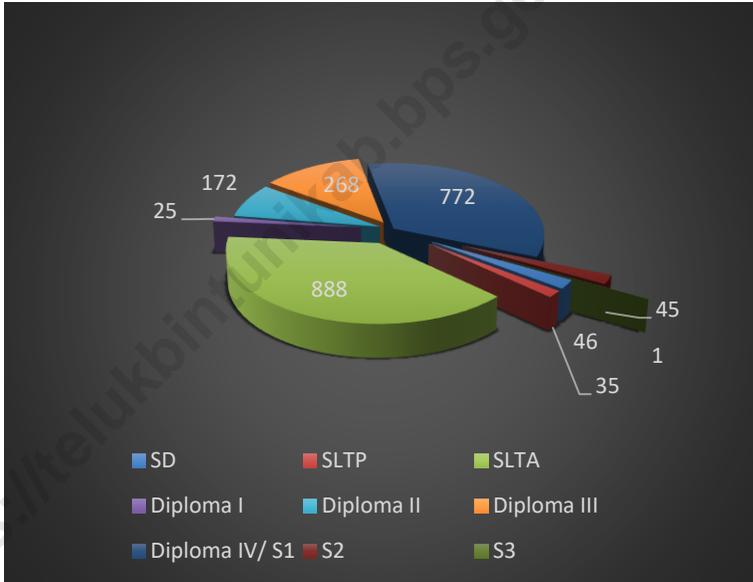
GOVERNMENT

Gambar 4 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni Hasil Pemilu menurut Partai Masa Bakti 2014-2019
Picture **Number of DPRD membership of Teluk Bintuni Regency by Public Election Results and Parties for 2014-2019**



<https://telukbintunikab.bps.go.id>

Gambar 5 Jumlah PNS menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Picture Number of PNS by Education Level of Teluk Bintuni Regency, 2017



<https://telukbintunikab.bps.go.id>

GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Pembagian Daerah Administratif Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Distrik, 2017
Administrative Area Allocation of Teluk Bintuni Regency by District, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibukota Distrik <i>Subdistrict Capital</i>	Desa/ Kelurahan Definitif		Desa Persiapan	Jumlah <i>Total</i>
		Jml Desa <i>Number of Village</i>	Jml Kelurahan <i>Number of Village</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
01. Bintuni	Bintuni Barat	6	2	17	25
02. Babo	Irarutu III	4	-	2	6
03. Merdey	Merdey	9	-	16	25
04. Aranday	Aranday	4	-	4	8
05. Moskona Selatan	Jagiro	5	-	10	15
06. Moskona Utara	Moyeba	4	-	6	10
07. Tembuni	Tembuni	4	-	6	10
08. Farfurwar	Fruata	3	-	4	7
09. Wamesa	Idoor	4	-	2	6
10. Kuri	Sarbe	5	-	2	7
11. Manimeri	Bumi Saniari	6	-	8	14
12. Tuhiba	Tuhiba	5	-	9	14
13. Dataran Beimes	Horna	6	-	1	7
14. Sumuri	Tofoi	5	-	3	8
15. Kaitaro	Sara	5	-	2	7
16. Aroba	Aroba	5	-	2	7
17. Masyeta	Masyeta	4	-	11	15
18. Biscoop	Jahabra	7	-	7	14
19. Tomu	Sebyar Rejosari	4	-	7	11
20. Kamundan	Kalitami I	4	-	1	5
21. Weriaragar	Weriaragar	5	-	1	6
22. Moskona Barat	Meyerga	4	-	10	14
23. Meyado	Meyado	4	-	5	9
24. Moskona Timur	Igomu	3	-	9	12
Jumlah /Total		115	2	145	262

Sumber/Source: Kepala Bagian Pemerintahan Kabupaten Teluk Bintuni/ *Head of Government Section of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 2.1.2 Nama-Nama Desa di Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Distrik , 2017
Name of Villages in Teluk Bintuni Regency By District, 2017

NO.	Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibu Kota <i>Capital</i>	Nama Desa <i>Village Name</i>	K/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Bintuni	Bintuni Barat	Bintuni Barat	1
			Bintuni Timur	1
			Beimes	2
			Iguriji	2
			Tuasai	2
			Wesiri	2
			Argosigemerai	2
			Masina	2
			Didguji*	2
			Cutibo*	2
			Missin*	2
			Teluhwer*	2
			Hokut*	2
			Direb*	2
			Trimoroi*	2
			Tubi*	2
			Iguriji II*	2
			Asouw*	2
			Lama*	2
			Tolak*	2
			Kohoin*	2
			Danca*	2
			Rosib*	2
			Imbrij*	2
			Awaba*	2

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.1.2

NO.	Distrik Subdistrict	Ibu Kota Capital	Nama Desa Village Name	K/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
02.	Babo	Irarutu III	Irarutu III	2
			Kasira	2
			Nusei	2
			Amutu	2
			Mondan Fisaura*	2
			Kanaisa*	2
03.	Merdey	Merdey	Merdey	2
			Mogromus	2
			Meyom	2
			Meryeb	2
			Meyejga	2
			Anejero	2
			Morombuy	2
			Mekiesefeb	2
			Mengerba	2
			Mear*	2
			Makmi*	2
			Kewisini*	2
			Meriraog*	2
			Marmey*	2
			Mesodevew*	2
			Meyewah*	2
			Massy*	2
			Enejenefa*	2
			Merifem*	2
			Meyokus*	2
Mosoima*	2			
Taugo*	2			
Bomer*	2			
Merenusga*	2			
Mojui*	2			

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 2.1.2

NO.	Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibu Kota <i>Capital</i>	Nama Desa <i>Village Name</i>	K/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
04.	Aranday	Aranday	Aranday	2
			Kecap	2
			Baru	2
			Manunggal Karya	2
			Yakora*	2
			Botenik*	2
			Kandarin*	2
			Irira*	2
05.	Moskona Selatan	Jagiro	Jagiro	2
			Inggof	2
			Meyenda	2
			Rawara	2
			Barma Barat	2
			Meridey*	2
			Mosusna*	2
			Thimofro*	2
			Irahima*	2
			Orosomna*	2
			Momiefew*	2
			Otwaj*	2
			Yahtiwa*	2
			Mesih*	2
			Meyodo*	2

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.1.2

NO.	Distrik Subdistrict	Ibu Kota Capital	Nama Desa Village Name	K/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
06.	Moskona Utara	Moyeba	Moyeba	2
			Meristim	2
			Mosum	2
			Inofina	2
			Moyeba Utara*	2
			MoyebaTimur*	2
			Moyeba Barat*	2
			Meven*	2
			Mosror*	2
			MesyemTimur*	2
07.	Tembuni	Tembuni	Tembuni	2
			Araisum	2
			Mogoi Baru	2
			Bangun Mulya	2
			Muntoub*	2
			Ciner*	2
			Suruw*	2
			Membera*	2
			Bangun Harjo*	2
			Pangkalan	2
08.	Farfuwar	Fruata	Fruata	2
			Riendo	2
			Maryedi	2
			Mabriema*	2
			Tarofa*	2
			Moniara*	2
			Wararoma*	2

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.1.2

NO.	Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibu Kota <i>Capital</i>	Nama Desa <i>Village Name</i>	K/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
09.	Wamesa	Idoor	Idoor	2
			Yensei	2
			Yakati	2
			Mamuranu	2
			Anakasi*	2
			Wasari*	2
10.	Kuri	Sarbe	Sarbe	2
			Wagura	2
			Naramasa	2
			Refideso	2
			Obo	2
			Awegro*	2
			Otemtra*	2
11.	Manimeri	Bumi Saniari	Bumi Saniari	2
			Banjar Ausoy	2
			Waraitama	2
			Atibo	2
			Pasamai	2
			Korano Jaya	2
			Idut*	2
			Tihibo*	2
			Tirasai*	2
			Muturi*	2
			Botai*	2
			Horna Baru*	2
			Menado/Tinanteri*	2
Rubobo*	2			

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.1.2

NO.	Distrik Subdistrict	Ibu Kota Capital	Nama Desa Village Name	K/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12.	Tuhiba	Tuhiba	Tuhiba	2
			Tisaida	2
			Kucir	2
			Siben Raya	2
			Sibena Permai	2
			Agomeda*	2
			Cundu*	2
			Duhumenau*	2
			Dejima Kali Biru*	2
			Inyesta*	2
			Mincima*	2
			Titkai*	2
Usemebiji*	2			
Wassowi*	2			
13.	Dataran	Horna	Horna	2
			Cumnaij	2
			Menci	2
			Sir	2
			Huss	2
			Ughohob	2
			Ahaura*	2
14.	Sumuri	Tofoi	Tofoi	2
			Tanah Merah	2
			Saengga	2
			Forada	2
			Materabu Jaya	2
			Onar Baru*	2
			Onar Lama*	2
			Padang Agoda*	2

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.1.2

NO.	Distrik Subdistrict	Ibu Kota Capital	Nama Desa Village Name	K/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15.	Kaitaro	Sara	Kaitaro	2
			Warganusa I	2
			Warganusa II	2
			Tugerama	2
			Suga	2
			Kawaf*	2
			Furere*	2
16.	Aroba	Aroba	Aroba	2
			Yaru	2
			Sido Makmur	2
			Wimbro	2
			Sangguar	2
			Disyaga Air Terjun*	2
			Wamme*	2
17.	Masyeta	Masyeta	Masyeta	2
			Mestofu	2
			Kalibiru	2
			Mesomda	2
			Meyar*	2
			Mermey*	2
			Imuji*	2
			Meygera*	2
			Meyosa*	2
			Mosusuga*	2
			Esnam*	2
			Onom*	2
			Makwefeb*	2
			Mayefeb*	2
Makira*	2			

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.1.2

NO.	Distrik <i>District</i>	Ibu Kota <i>Capital</i>	Nama Desa <i>Village Name</i>	K/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18.	Biscoop	Jahabra	Jahabra	2
			Ibori	2
			Meyembru	2
			Meyorga	2
			Laudoho	2
			Eniba	2
			Mowtika	2
			Dihija*	2
			Biscoop*	2
			Mendesba*	2
			Meminjem*	2
			Ijom/Meras*	2
			Tomou*	2
Mexoij*	2			
19.	Tomu	Sebyar Rejosari	Sebyar Rejosari	2
			Tomu	2
			Taroy	2
			Ekam	2
			Totira*	2
			Pera-pera*	2
			Tambanua*	2
			Sorondaun*	2
			Adur*	2
			Ayot *	2
			Wanagir*	2
20.	Kamundan	Kalitami I	Kalitami I	2
			Kalitami II	2
			Kenara	2
			Bibiram	2
			Maroro*	2

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.1.2

NO.	Distrik <i>District</i>	Ibu Kota <i>Capital</i>	Nama Desa <i>Village Name</i>	K/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21.	Weriagar	Weriagar	Weriagar	2
			Mogotira	2
			Weriagar Baru	2
			Weriagar Utara	2
			Tuanakin	2
			Weriagar Selatan*	2
22.	Moskona Barat	Meyerga	Meyerga	2
			Macok	2
			Majnic	2
			Istewkim	2
			Meyohda*	2
			Merok*	2
			Meyah*	2
			Mereneitej*	2
			Masefa*	2
			Igemi*	2
			Mofickin*	2
			Mahti*	2
			Meselrkir*	2
			Inokra*	2
23.	Meyado	Meyado	Meyado	2
			Barma	2
			Barma Baru	2
			Vasco Damneem	2
			Meyado II*	2
			Monofi*	2
			Kali Hitam*	2
			Dagu*	2
			Kaibur*	2

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.1.2

NO.	Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibu Kota <i>Capital</i>	Nama Desa <i>Village Name</i>	K/P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
24.	Moskona Timur	Igomu	Igomu	2
			Mesna	2
			Sumuy	2
			Meyera*	2
			Meyej*	2
			Injisni*	2
			Mosoimen*	2
			Mesrey*	2
			Merenefa*	2
			Injeif*	2
			Isurkohmey*	2
			Kaibur*	2

Sumber/Source: Peraturan Daerah Kabupaten Teluk Bintuni No. 3 Tahun 2007/ *Region Regulation Number 3, 2007 of Teluk Bintuni Regency*, Peraturan Bupati Teluk Bintuni No. 2 Tahun 2009/ *Regent Regulation Number 2, 2009 of Teluk Bintuni Regency*

Catatan : Pada kolom (5) Kode 1 Berarti Kelurahan, Kode 2 Berarti Kampung

* Desa-desa persiapan

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni Hasil Pemilihan Umum 2014 Masa Bakti 2014-2019 menurut Partai
Name of DPRD Membership of Teluk Bintuni Regency by Public Election Result, 2014 for 2014-2019 by Party

Nama Partai <i>Parties</i>	Anggota/ <i>Membership</i>			Persentase <i>Percentage (%)</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Partai Nasional Demokrat	3	-	3	15,00
2. Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2	10,00
3. Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1	5,00
4. PDI Perjuangan	2	-	2	10,00
5. Partai Golongan Karya	6	-	6	30,00
6. Partai Gerakan Indonesia Raya	1	-	1	5,00
7. Partai Demokrat	1	1	2	10,00
8. Partai Amanat Nasional	1	-	1	5,00
9. Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1	5,00
10. Partai Hati Nurani Rakyat	1	-	1	5,00
Jumlah	19	1	20	100,00

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Teluk Bintuni/ *Parliament Secretariat of Teluk Bintuni Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.2.2 Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni Hasil Pemilihan Umum 2014 Masa Bakti 2014-2019 menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan
Name of DPRD Membership of Teluk Bintuni Regency by Public Election Result, 2014 for 2014-2019 by Education Level

Jenjang Pendidikan <i>Education Levels</i>	Anggota/ <i>Membership</i>			Persentase <i>Percentage (%)</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. SD	-	-	-	-
2. SLTP	-	-	-	-
3. SLTA	12	1	13	70,00
4. Diploma	-	-	-	-
5. Sarjana (S1)	5	-	5	20,00
6. Magister (S2)	2	-	2	10,00
7. Dokotor (S3)	-	-	-	-
Jumlah	19	1	20	100,00

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Teluk Bintuni/ *Parliament Secretariat of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 2.2.3 Nama Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni Hasil Pemilihan Umum 2014 Masa Bhakti 2014-2019
Name of DPRD Membership of Teluk Bintuni Regency by Public Election Result, 2014 for 2014-2019

Nama Anggota/ Membership Name	Nama Partai/ Party Name
(1)	(2)
1. Romilus Tatuta, SE	1. Partai Nasional Demokrat
2. H. M. Nurdin	2. Partai Nasional Demokrat
3. Mektison Meveen, S.IP, MM	3. Partai Nasional Demokrat
4. Christian Harry Idorway	4. Partai Kebangkitan Bangsa
5. Ruben Masakoda	5. Partai Kebangkitan Bangsa
6. Muhammad Tiakoly	6. Partai Keadilan Sejahtera
7. Dan Topan Sarungallo, ST	7. PDI Perjuangan
8. Alimin Fimbay	8. PDI Perjuangan
9. Simon Dowansiba, SE	9. Partai Golongan Karya
10. Erwin Beddu Nawawi	10. Partai Golongan Karya
11. Markus Maboro	11. Partai Golongan Karya
12. Buce H. Maboro, S.Psi, MM	12. Partai Golongan Karya
13. Benyamin Frabun	13. Partai Golongan Karya
14. Jefri Orocomna, S.Sos	14. Partai Golongan Karya
15. Marinus Yettu	15. Partai Gerakan Indonesia Raya
16. Sonya E. Larwuy	16. Partai Demokrat
17. Ismail Igomu	17. Partai Demokrat
18. Yulius Malton Paramma	18. Partai Amanat Nasional
19. Yasman Yasir	19. Partai Persatuan Pembangunan
20. Hengky F.P. Manibuy	20. Partai Hati Nurani Rakyat

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Teluk Bintuni/ *Parliament Secretariat of Teluk Bintuni Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.2.4 Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni menurut Komisi, 2017
Composition of Regional Parliament Member of Teluk Bintuni Regency by Commission, 2017

	Komisi <i>Commission</i>	Jumlah Anggota <i>Member</i>
	(1)	(2)
1.	A (Pemerintahan)	5
2.	B (Perekonomian dan Pembangunan)	6
3.	C (Keuangan)	6

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Teluk Bintuni/ *Parliament Secretariat of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 2.2.5 Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Teluk Bintuni menurut Komisi, Pimpinan dan Fraksi, 2017
Table *Composition of Regional Parliament Member of Teluk Bintuni Regency By Commission, Board of Directors and Parties, 2017*

Komisi dan Pimpinan <i>Board of Director and Commission</i>	Fraksi/ Parties					
	Nasdem	PKB	PKS	PDIP	Golkar	Gerinda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. A (Pemerintahan)	1	-	1	1	1	-
02. B (Perekonomian dan Pembangunan)	-	1	-	-	2	1
03. C (Keuangan)	1	1	-	-	2	-
04. Pimpinan DPRD/ <i>Board of Director</i>	1	-	-	1	1	-
Jumlah/ <i>Total</i>	3	2	1	2	6	1

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Teluk Bintuni/ *Parliament Secretariat of Teluk Bintuni Regency*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table :2.2.5

Komisi dan Pimpinan <i>Board of Director and Commission</i>	Fraksi/ Parties				Jumlah/ <i>Total</i>
	Demokrat	PAN	PPP	Hanura	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. A (Pemerintahan)	1	-	-	-	1
02. B (Perekonomian dan Pembangunan)	1	-	-	1	2
03. C (Keuangan)	-	1	1	-	2
04. Pimpinan DPRD/ <i>Board of Director</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2	1	1	1	

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Teluk Bintuni/ Parliament Secretariat of Teluk Bintuni Regency

Tabel 2.2.6 Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Teluk Bintuni menurut Jenis Keputusan, 2012-2017
Table Number of Activity of Teluk Bintuni Parliament Decree By Type, 2012-2017

Jenis Keputusan Type of Decree	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Peraturan Daerah <i>Local Rule</i>	4	2	5	2	-	6
2. Keputusan DPRD <i>Parliament Decree</i>	18	13	-	17	24	10
3. Pernyataan <i>Statement</i>	-	-	-	-	-	-
4. Pernyataan Pendapat <i>Opinion</i>	-	-	-	-	-	-
5. Resolusi <i>Resolution</i>	-	-	-	-	-	-
6. Kesimpulan Pendapat <i>Opinion Resume</i>	-	-	-	-	1	-
7. Keputusan Pimpinan DPRD <i>Parliament Chair Person's Decree</i>	1	-	-	-	-	-
8. Keputusan Panitia Musyawarah <i>Deliberation Committee Decree</i>	3	3	-	2	-	3
9. Memorandum <i>Memorandum</i>	-	-	-	-	-	-
10. Pendapat Panitia Anggaran <i>Budget Committee Decree</i>	-	-	-	-	-	-
12. Berita Acara <i>Office-Report</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	26	18	5	21	25	19

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Teluk Bintuni/ Parliament Secretariat of Teluk Bintuni Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017
Number of Civil Servants by Education Level and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education Level</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	45	1	46
SLTP	29	6	35
SLTA	533	355	888
Diploma I	7	18	25
Diploma II	66	106	172
Diploma III	96	172	268
Diploma IV/ S1	451	321	772
S2 (Magister)	36	9	45
S3 (Doktor)	1	0	1
Jumlah			
2017	1 264	988	2 252
2016	1 368	1 075	2 443
2015	1 405	1 028	2 433
2014*)	1 273	1 170	2 433
2013	1 219	1 057	2 276
2012	1 187	1 022	2 209
2011	1 232	790	1 922

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan) Kabupaten Teluk Bintuni/ *Personnel Board of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 2.3.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017
Number of Civil Servant by Hierarchy and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017

Golongan <i>Hierarchy</i>		Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	I	70	4	74
2.	II	511	488	999
3.	III	568	453	1 021
4.	IV	115	43	158
Jumlah	2017	1 264	988	2 252
	2016	1 464	979	2 443
	2015	1 475	880	2 354
	2014	1 537	896	2 433
	2013	1 370	906	2 276
	2012	1 359	850	2 209
	2011^{*)}	1 232	690	1 922

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Teluk Bintuni/ *Personnel Board of Teluk Bintuni Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.3.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017
Number of Civil Servants by Echelon and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017

Eselon <i>Echelon</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Eselon IV	167	82	249
2. Eselon III	100	19	119
3. Eselon II	34	3	37
Jumlah			
2017	301	104	405
2016	548	114	662
2015	503	84	587
2014	503	84	587
2013	434	82	516
2012	433	83	516
2011	260	52	312

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Teluk Bintuni/ *Personnel Board of Teluk Bintuni Regency*

2.4 HAK WARGANEGARA/CITIZEN RIGHT

Tabel 2.4.1 Jumlah Pemilih dan yang Menggunakan Hak Pilihnya Pada Pemilu Gubernur, 2017
Table *Number of Voters and Use Rights Vote in Governor Election, 2017*

Distrik/ Subdistrict	Jumlah Pemilih <i>Number of Voters</i>	Yang menggunakan Hak Pilih <i>Use Right Vote</i>	Persentase <i>percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Farfurwar	619	100,64
02.	Babo	2 379	69,94
03.	Sumuri	4 638	87,71
04.	Aroba	1 600	93,93
05.	Kaitaro	513	130,40
06.	Kuri	742	71,56
07.	Wamesa	710	104,36
08.	Bintuni	17 153	79,92
09.	Manimeri	4 116	90,13
10.	Tuhiba	1 021	99,41
11.	Dataran Beimes	806	128,66
12.	Tembuni	810	76,41
13.	Aranday	870	94,59
14.	Tomu	1 708	97,77
15.	Kamundan	537	91,43
16.	Weriagar	803	150,80
17.	Moskona	1 010	85,74
Selatan		927	85,86
18.	Meyado	1 022	101,36
19.	Moskona Barat	1 041	108,45
20.	Merdey	517	135,20
21.	Biscoop	597	141,03
22.	Masyeta	802	180,54
23.	Moskona Timur	763	158,71
24.	Moskona Utara		1 211
Jumlah Total	45 704	42 112	92,140

Sumber/Source: KPU Kabupaten Teluk Bintuni

Tabel 2.4.2 Banyaknya Akte Perkawinan yang Dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017
Table *Number of Marriage Certificate Issued by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017*

Distrik/ Subdistrict	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Farfurwar	5	-	2	-	-	-	2
02. Babo	62	58	1	-	-	16	4
03. Sumuri	2	11	17	-	-	45	16
04. Aroba	-	1	2	61	46	31	2
05. Kaitaro	-	-	3	-	-	-	-
06. Kuri	2	-	3	-	-	63	-
07. Wamesa	1	-	56	-	-	2	2
08. Bintuni	222	171	61	135	165	111	86
09. Manimeri	17	8	12	-	-	24	40
10. Tuhiba	3	-	3	-	-	2	2
11. Dataran Beimes	2	-	-	-	-	-	-
12. Tembuni	1	-	2	-	-	2	-
13. Aranday	-	2	-	14	99	-	-
14. Tomu	1	-	-	-	-	8	2
15. Kamundan	-	-	-	-	-	1	-
16. Weriagar	1	-	-	-	-	2	122
17. Moskona Selatan	3	-	2	-	-	-	-
18. Meyado	1	2	10	-	-	2	2
19. Moskona Barat	1	-	1	-	-	2	-
20. Merdey	-	2	11	-	-	-	2
21. Biscoop	1	-	3	-	-	-	-
22. Masyeta	1	-	1	-	-	-	-
23. Moskona Utara	4	1	-	-	-	-	2
24. Moskona Timur	-	2	-	-	-	1	4
Jumlah Total	330	258	190	210	310	312	288

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Teluk Bintuni/ *Derpartement of Population and Civil Registration Service of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 2.4.3 Banyaknya Akte Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Table *Number of Birth Certificates Issued by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017*

Distrik/ Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Farfurwar	6	112	1	10	136	22
02. Babo	49	140	5	96	388	136
03. Sumuri	399	178	50	208	519	236
04. Aroba	80	38	8	43	479	52
05. Kaitaro	16	82	2	19	101	43
06. Kuri	21	115	7	30	282	29
07. Wamesa	13	151	7	46	241	94
08. Bintuni	1 348	1 296	314	997	2 584	1 182
09. Manimeri	372	321	90	159	876	331
10. Tuhiba	25	34	5	49	216	32
11. Dataran Beimes	1	53	3	16	41	25
12. Tembuni	65	56	1	15	162	40
13. Aranday	20	44	4	33	273	207
14. Tomu	63	84	27	376	624	71
15. Kamundan	12	15	-	8	194	11
16. Weriyagar	31	12	-	19	274	55
17. Moskona Selatan	7	8	1	53	34	59
18. Meyado	22	25	9	81	220	46
19. Moskona Barat	5	8	1	103	36	15
20. Merdey	47	51	3	35	63	26
21. Biscoop	7	51	2	71	93	13
22. Masyeta	1	7	2	42	27	17
23. Moskona Utara	6	13	9	107	45	24
24. Moskona Timur	20	24	1	62	33	24
Jumlah Total	2 636	2 918	552	2 678	7 941	2 790

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Teluk Bintuni/ *Departement of Population and Civil Registration Service of Teluk Bintuni Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.4.4 Banyaknya Kartu Keluarga yang Dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Number of Family Card Issued by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017

Distrik/ Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Farfurwar	26	1	9	58	13	11
02. Babo	95	132	70	85	217	73
03. Sumuri	899	618	221	167	264	395
04. Aroba	97	107	44	52	89	120
05. Kaitaro	36	17	27	14	26	30
06. Kuri	32	11	118	62	94	17
07. Wamesa	12	50	18	21	57	38
08. Bintuni	3 416	1 815	1 794	3 173	2 070	1 807
09. Manimeri	1 020	601	554	421	536	347
10. Tuhiba	60	91	160	40	144	31
11. Dataran Beimes	27	47	13	85	11	19
12. Tembuni	85	25	170	19	25	22
13. Aranday	37	8	19	30	16	38
14. Tomu	147	25	159	110	280	53
15. Kamundan	5	14	17	41	56	10
16. Weriagar	38	83	22	87	85	40
17. Moskona Selatan	28	23	28	28	19	30
18. Meyado	60	44	54	31	56	58
19. Moskona Barat	31	13	7	22	11	12
20. Merdey	45	22	13	13	20	53
21. Biscoop	29	4	15	22	9	19
22. Masyeta	10	5	4	24	9	24
23. Moskona Utara	19	10	38	35	13	14
24. Moskona Timur	28	6	26	27	26	25
Jumlah Total	6 282	3 772	3 600	4 667	4 146	3 286

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Teluk Bintuni/ *Derpartement of Population and Civil Registration Service of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 2.4.5 Banyaknya Kartu Tanda Penduduk yang Dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Table **Number of National Identity Card Issued by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017**

Distrik/ Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Farfurwar	19	11	-	459	33	69
02. Babo	66	67	825	434	255	114
03. Sumuri	200	86	3 544	163	638	316
04. Aroba	21	38	643	178	179	158
05. Kaitaro	163	40	288	41	27	38
06. Kuri	24	9	-	48	175	32
07. Wamesa	25	24	-	95	140	58
08. Bintuni	1 604	1 996	6 039	3 329	3 698	2 394
09. Manimeri	371	442	2 832	599	1 175	565
10. Tuhiba	49	31	300	194	148	45
11. Dataran Beimes	90	36	-	207	21	15
12. Tembuni	27	46	356	53	53	52
13. Aranday	15	21	401	29	37	79
14. Tomu	47	34	690	134	591	118
15. Kamundan	7	2	293	53	104	30
16. Weriagar	16	42	-	62	442	60
17. Moskona Selatan	25	22	-	153	42	83
18. Meyado	28	34	467	108	67	71
19. Moskona Barat	56	57	-	154	19	25
20. Merdey	14	18	-	159	75	29
21. Biscoop	18	47	-	106	61	19
22. Masyeta	7	2	-	87	53	21
23. Moskona Utara	26	46	-	170	40	26
24. Moskona Timur	151	12	-	161	86	44
Jumlah Total	3 069	3 163	16 678	7 176	8 159	4 461

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Teluk Bintuni/ Department of Population and Civil Registration Service of Teluk Bintuni Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.4.6 Banyaknya Akta Kematian yang Dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Table **Number of Death Certificate Issue by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017**

Distrik/ Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
01. Farfurwar	-	-	-	-	-	-
02. Babo	-	1	-	4	1	2
03. Sumuri	-	2	-	-	-	2
04. Aroba	-	-	-	-	1	3
05. Kaitaro	-	-	-	1	-	2
06. Kuri	-	-	-	-	5	1
07. Wamesa	-	-	-	-	3	2
08. Bintuni	18	32	2	27	66	68
09. Manimeri	2	8	-	1	10	8
10. Tuhiba	-	-	-	1	1	2
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-	-
12. Tembuni	-	1	-	-	-	2
13. Aranday	-	2	-	2	-	2
14. Tomu	-	2	-	-	1	1
15. Kamundan	1	-	-	-	-	-
16. Weriagar	-	-	-	-	3	-
17. Moskona Selatan	-	-	-	4	2	2
18. Meyado	-	2	-	5	1	2
19. Moskona Barat	-	-	-	-	2	1
20. Merdey	-	1	-	1	-	1
21. Biscoop	-	-	-	1	-	2
22. Masyeta	-	-	-	-	-	2
23. Moskona Utara	-	1	-	1	-	2
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	20	52	2	48	96	107

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Teluk Bintuni/ *Departement of Population and Civil Registration Service of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 2.4.7 Banyaknya Permohonan Penghapusan Sertifikat Hak Tanggung/Roya Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Number of Request for Removal of Certificate of Deposit Rights/Roya by Month in Teluk Bintuni Regency, 2017

No	Bulan Month	Permohonan Hak Tanggungan Right of Right Application	PNBP (Rp) Non- Tax State Revenue (RP)	Permohonan Roya Roya's Request	PNBP (Rp) Non- Tax State Revenue (RP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari <i>January</i>	2	2 550 000	8	500 000
2	Februari <i>February</i>	13	6 000 000	14	750 000
3	Maret <i>March</i>	15	3 950 000	5	250 000
4	April <i>April</i>	21	2 700 000	11	650 000
5	M e i <i>M a y</i>	20	11 850 000	13	700 000
6	Juni <i>June</i>	18	8 700 000	8	400 000
7	Juli <i>July</i>	10	3 850 000	4	200 000
8	Agustus <i>August</i>	15	1 200 000	11	550 000
9	September <i>September</i>	8	1 150 000	7	400 000
10	Oktober <i>October</i>	23	2 950 000	9	500 000
11	Nopember <i>November</i>	10	1 250 000	10	600 000
12	Desember <i>December</i>	4	2 800 000	1	50 000
	Jumlah <i>Total</i>	149	43 550 000	101	5 100 000

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Nasional Kabupaten Teluk Bintuni/ National Land Office of Teluk Bintuni Regency

Tabel 2.4.8 Banyaknya Realisasi Permohonan dan Penyelesaian Tanah Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Number of Realization of Land Settlement by Month in Teluk Bintuni Regency, 2017

No	Bulan Month	Permohonan (Bidang) <i>Aplication(Field)</i>	Penyelesaian (Bidang) <i>Settlement(Field)</i>	PNBP (Rp) <i>Non- Tax State Revenue (RP)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari <i>January</i>	8	-	1 050 000
2	Februari <i>February</i>	10	9	16 968 720
3	Maret <i>March</i>	14	7	23 522 000
4	April <i>April</i>	6	4	10 253 600
5	M e i <i>M a y</i>	2	28	1 606 720
6	Juni <i>June</i>	3	4	1 968 560
7	Juli <i>July</i>	8	4	7 175 840
8	Agustus <i>August</i>	3	2	2 042 320
9	September <i>September</i>	6	1	8 406 320
10	Oktober <i>October</i>	1	4	760 160
11	Nopember <i>November</i>	5	2	3 454 000
12	Desember <i>December</i>	-	1	50 000
13	Prona 2017 <i>Prona 2017</i>	820	820	-
	Jumlah <i>Total</i>	886	886	77 258 240

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Nasional Kabupaten Teluk Bintuni/ *National Land Office of Teluk Bintuni Regency*

<https://telukbintunikab.bps.go.id>

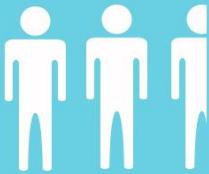
Kependudukan dan Ketenagakerjaan

3

POPULATION AND EMPLOYMENT



Kependudukan



34.067
Orang



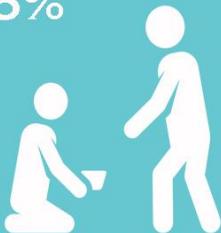
27.727
Orang



Sex Ratio
123%

Ketenagakerjaan

Pengangguran Terbuka
7,6%



Partisipasi Angkatan Kerja
92,38%



<https://telukbintunikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

POPULATION AND EMPLOYMENT

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. ***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. ***Average household size** is the average number of household members per household.*
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. ***Working age population** is persons of 15 years and over.*
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. ***Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
13. ***Workingis** economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

POPULATION AND EMPLOYMENT

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person

bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the

POPULATION AND EMPLOYMENT

sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Teluk Bintuni berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 61.794 jiwa yang terdiri atas 34.067 jiwa penduduk laki-laki dan 27.727 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Kabupaten Teluk Bintuni mengalami pertumbuhan 2016-2017 sebesar 2,31 persen sementara pertumbuhan 2010-2017 sebesar 2,78. Besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 122,87.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Teluk Bintuni tahun 2017 mencapai 3,31 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4-5 orang. Kepadatan Penduduk di 24 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Distrik Bintuni dengan kepadatan sebesar 56-57 jiwa/km² dan terendah di Distrik Moskona Barat sebesar 1 jiwa/Km². Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 2,31 persen dari tahun 2016.

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Teluk Bintuni Pada Dinas

Population

Teluk Bintuni Regency population based population projections for 2017 were 61.794 people consisting of 34.067 inhabitants of the male and 27.727 female population people. This compares with a total Bireuen Population in 2017, the Population growth of Teluk Bintuni Regency 2016-2017 are 2,31 percent while the Population growth of Teluk Bintuni Regency 2010-2017 are 2,78 percent while . The sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 122,87.

Population density of Teluk Bintuni Regency in 2017 reached 3,31 people/km² with the average number of residents per household are 4-5 people. Population density in 24 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Bintuni with the number of density are 57 people/km² and the lowest in Subdistrict Moskona Selatan with 1 people/km². Meanwhile, the percentage of households growth are 2,31 percent from 2016.

Employment

Number of Job Seekers Registered in

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Teluk Bintuni pada Tahun 2017 sebesar 1.606 pekerja dengan kenaikan 3,74 persen.

Pencari kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pada Tahun 2017 terbanyak terjadi pada bulan April. Hal tersebut sangat berkaitan dengan bulan kelulusan mahasiswa. Perbandingan pencari kerja laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, pada bulan Juni terdaftar 168 laki-laki dan 27 perempuan pencari kerja terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Tenagakerja dan Transmigrasi berpendidikan terakhir SMK yaitu sebesar 34,86 persen (560 pekerja).

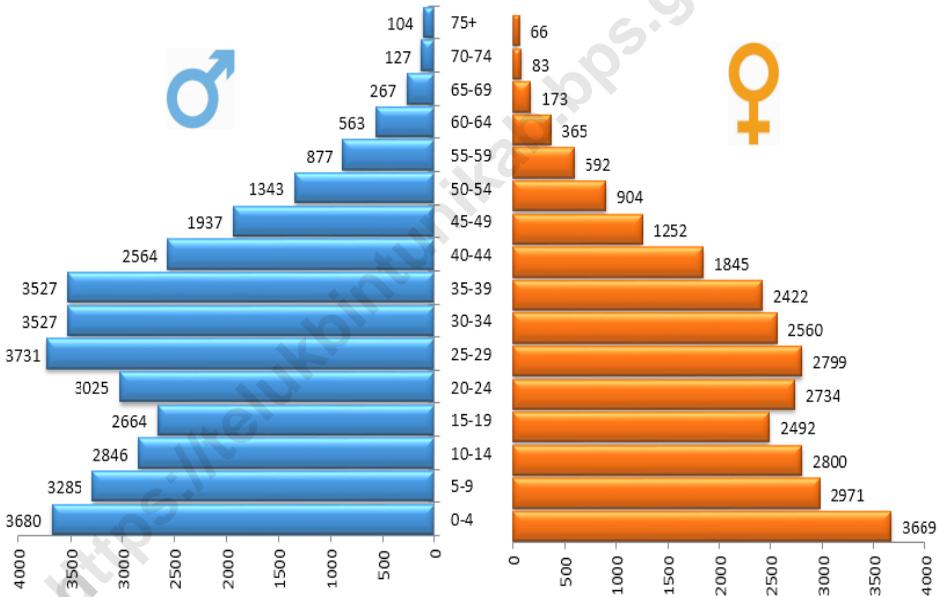
Teluk Bintun Regency In Manpower and Transmigration Service of Teluk Bintuni Regency were 1.606 employee with decreased employee growth in 2017 amounted to 3,74 percent.

Job seekers registration period at the Manpower and Transmigration Service of Teluk Bintuni Regency In the Year 2017 occurred in the month of April. It is highly related to graduated of university student. Comparison of the number of job seeker women fewer than man, in June registered 168 men and 27 women job seekers registered with Manpower and Transmigration.

The largest proportion of job seekers who register with the Menpower and Transmigration Service of Teluk Bintuni Regency have Last educated scholar as senior high school by 34,86 percent (560 workers).

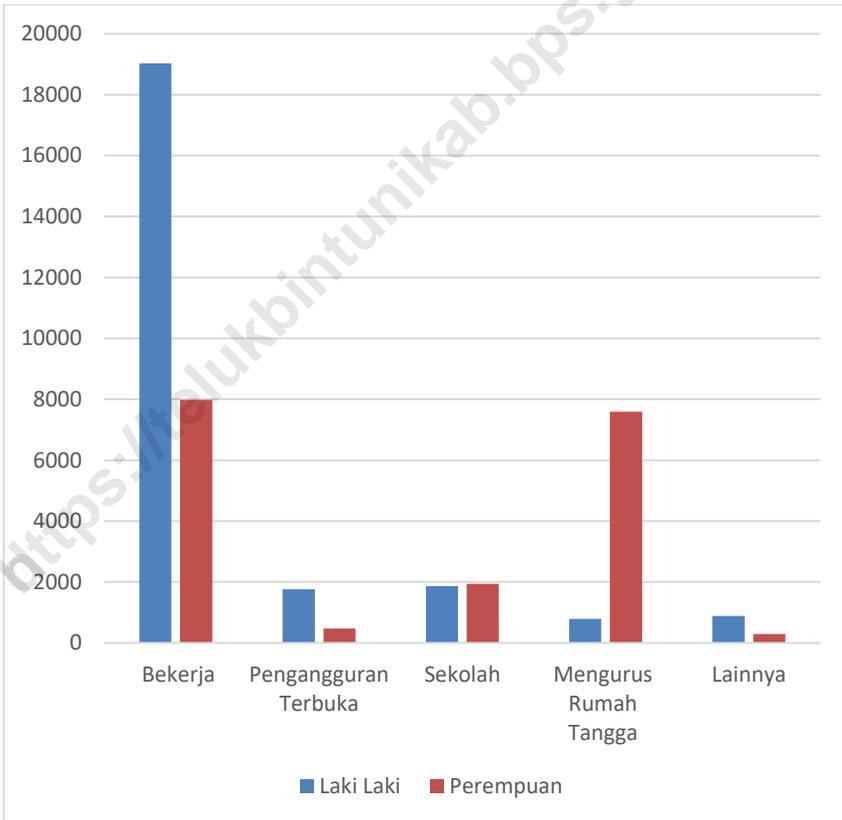
<https://telukbintunikab.bps.go.id>

Gambar 6 Penduduk Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Kelompok Umur, 2017
Picture **Population of Teluk Bintuni Regency by Age Group and Sex, 2017**



<https://telukbintunikab.bps.go.id>

Gambar 7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2017



<https://telukbintunikab.bps.go.id>

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2010, 2016, and 2017

Distrik Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Farfurwar	1 015	1 078	1 087	0,98	0,83
02. Babo	3 232	3 801	3 906	2,74	2,76
03. Sumuri	6 224	7 555	7 726	3,14	2,26
04. Aroba	2 892	2 974	2 987	0,46	0,44
05. Kaitaro	750	786	791	0,76	0,64
06. Kuri	952	983	989	0,55	0,61
07. Wamesa	1 154	1 192	1 198	0,54	0,50
08. Bintuni	18 663	23 177	23 988	3,65	3,50
09. Manimeri	5 208	5 734	5 869	1,72	2,35
10. Tuhiba	613	689	720	2,32	4,50
11. Dataran Beimes	349	385	388	1,52	0,78
12. Tembuni	873	913	921	0,77	0,88
13. Aranday	1 055	1 079	1 083	0,37	0,37
14. Tomu	2 448	2 612	2 637	1,07	0,96
15. Kamundan	660	708	715	1,15	0,99
16. Weriar	1 321	1 415	1 430	1,14	1,06
17. Moskona Selatan	509	559	553	1,19	0,73
18. Meyado	1 066	1 111	1 120	0,71	0,81
19. Moskona Barat	359	391	395	1,37	1,02
20. Merdey	481	561	567	2,38	1,07
21. Biscoop	469	509	514	1,32	0,98
22. Masyeta	364	379	383	0,73	1,06
23. Moskona Utara	733	771	776	0,82	0,65
24. Moskona Timur	1 032	1 048	1 051	0,26	0,29
Teluk Bintuni	52 422	60 400	61 794	2,78	2,31

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Teluk Bintuni 2010–2017/Teluk Bintuni Regency Population Projection 2010–2017

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2017

No.	Distrik Subdistrict	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Sex		Jumlah Total	
		Laki-Laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)				
01.	Farfurwar	550	537	1 087	102,42
02.	Babo	2 187	1 719	3 906	127,23
03.	Sumuri	4 235	3 491	7 726	121,31
04.	Aroba	1 971	1 016	2 987	194,00
05.	Kaitaro	418	373	791	112,06
06.	Kuri	511	478	989	106,90
07.	Wamesa	625	573	1 198	109,08
08.	Bintuni	13 570	10 418	23 988	130,26
09.	Manimeri	3 231	2 638	5 869	122,48
10.	Tuhiba	385	335	720	114,93
11.	Dataran Beimes	180	208	388	86,54
12.	Tembuni	520	401	921	129,68
13.	Aranday	519	564	1 083	92,02
14.	Tomu	1 338	1 299	2 637	103,00
15.	Kamundan	344	371	715	92,72
16.	Weriagar	732	698	1 430	104,87
17.	Moskona Selatan	282	271	553	104,06
18.	Meyado	616	504	1 120	122,22
19.	Moskona Barat	206	189	395	108,99
20.	Merdey	277	290	567	95,52
21.	Biscoop	272	242	514	112,40
22.	Masyeta	183	200	383	91,50
23.	Moskona Utara	380	396	776	95,96
24.	Moskona Timur	535	516	1 051	103,68
Teluk Bintuni		34 067	27 727	61 794	122,87

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Teluk Bintuni 2010–2017/Teluk Bintuni Regency Population Projection 2010–2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Regency Area and Population In Teluk Bintuni Regency by Subdistrict, 2017

Distrik/ Subdistrict	Luas Area		Penduduk Population		Kepadatan Penduduk (orang/Km ²)
	Km ²	%	Jumlah total	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Farfurwar	1 171,00	6,28	1 087	1,78	0,92
02. Babo	687,43	3,69	3 906	6,29	5,68
03. Sumuri	1 922,00	10,31	7 726	12,51	4,02
04. Aroba	859,29	4,61	2 987	4,92	3,47
05. Kaitaro	859,29	4,61	791	1,30	0,92
06. Kuri	1 611,00	8,64	989	1,63	0,61
07. Wamesa	816,00	4,38	1 198	1,97	1,46
08. Bintuni	421,75	2,26	23 988	38,37	56,87
09. Manimeri	316,32	1,70	5 869	9,49	18,55
10. Tuhiba	263,60	1,41	720	1,14	2,73
11. Dataran Beimes	316,32	1,70	388	0,64	1,22
12. Tembuni	1 326,00	7,11	921	1,51	0,69
13. Aranday	572,01	3,07	1 083	1,79	1,89
14. Tomu	572,00	3,07	2 637	4,33	4,61
15. Kamundan	572,00	3,07	715	1,17	1,25
16. Weriagar	715,00	3,84	1 430	2,34	2,0
17. Moskona Selatan	929,62	4,99	553	0,19	0,59
18. Meyado	743,69	3,99	1 120	1,84	1,50
19. Moskona Barat	743,69	3,99	395	0,65	0,53
20. Merdey	789,44	4,24	567	0,93	0,71
21. Biscoop	789,44	4,24	514	0,84	0,65
22. Masyeta	451,11	2,42	383	0,63	0,84
23. Moskona Utara	679,43	3,65	776	1,28	1,14
24. Moskona Timur	509,57	2,73	1 051	1,74	2,06
Teluk Bintuni	18 637	100,00	61 794	100,00	3,31

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Teluk Bintuni 2010–2017/Teluk Bintuni Regency Population Projection 2010–2017

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Table *Population by Age Group and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Group of Ages</i>	Jenis Kelamin/ <i>sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
1	2	3	4
0 - 4	3 680	3 669	7 349
5 - 9	3 285	2 971	6 526
10 - 14	2 846	2 800	5 646
15 - 19	2 664	2 492	5 156
20 - 24	3 025	2 734	5 759
25 - 29	3 731	2 799	6 530
30 - 34	3 527	2 560	6 087
35 - 39	3 527	2 422	5 949
40 - 44	2 564	1 845	4 409
45 - 49	1 937	1 252	3 189
50 - 54	1 343	904	2 247
55 - 59	877	592	1 469
60 - 64	563	365	928
65 - 69	267	173	440
70 - 74	127	83	210
75+	104	66	170
Jumlah/ <i>Total</i>	34 067	27 727	61 794

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Teluk Bintuni 2010–2017/*Teluk Bintuni Regency Population Projection 2010–2017*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.5 Perbandingan Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga menurut Distrik, 2017
Table
Comparison Population and Household In Teluk Bintuni Regency by Subdistrict, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Household</i>	Rata-rata Jiwa/Rumah Tangga <i>Average of people/ Household</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Farfurwar	1 087	249	4,36
02. Babo	3 906	681	5,73
03. Sumuri	7 726	1 708	4,52
04. Aroba	2 987	757	3,94
05. Kaitaro	791	220	3,64
06. Kuri	989	235	3,59
07. Wamesa	1 198	244	4,90
08. Bintuni	23 988	4 736	5,06
09. Manimeri	5 869	1 449	4,05
10. Tuhiba	720	184	3,91
11. Dataran Beimes	388	118	2,86
12. Tembuni	921	239	3,85
13. Aranday	1 083	279	3,88
14. Tomu	2 637	514	5,13
15. Kamundan	715	150	4,76
16. Weriagar	1 430	294	4,86
17. Moskona Selatan	553	174	3,17
18. Meyado	1 120	316	3,54
19. Moskona Barat	395	127	3,11
20. Merdey	567	140	4,05
21. Biscoop	514	166	3,09
22. Masyeta	383	119	3,21
23. Moskona Utara	776	265	2,92
24. Moskona Timur	1 051	332	3,16
Teluk Bintuni	61 749	13 699	4,50

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Teluk Bintuni 2010–2017/Teluk Bintuni Regency Population Projection 2010–2017

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2017

Jenis Kegiatan Utama <i>Activity During Previous Week</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penduduk Usia Kerja/(15 +) <i>Working Age Population</i>	24 332	18 333	42 665
a. Angkatan Kerja/ Economically Active	20 792	8 450	29 242
i. Bekerja/ Employment	19 036	7 979	27 015
ii. PengangguranTerbuka/ Unemployment	1 756	471	2 227
b. Bukan Angkatan Kerja <i>Non Labour Force</i>	3 540	9 883	13 423
i. Sekolah/ Attending School	1 867	1 944	3 811
ii. Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	786	7 594	8 380
iii. Lainnya/ Others	887	295	1 182
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ Economically Active Participation Rate (%)	91,55	94,43	92,38
3. Tingkat Pengangguran Terbuka <i>Unemployment Rate (%)</i>	8,45	5,57	7,62

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Teluk Bintuni Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/ Belum Pernah Sekolah + Tidak/ Belum Tamat SD <i>No Schooling+ Not Yet Completed Primary School</i>	5 804	112	5 916	...
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	4 631	423	5 054	...
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	3 928	241	4 169	...
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	8 443	1 061	9 504	...
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	0	0	0	...
Diploma I/II/III/Akademi/ Universitas <i>Diploma I/II/III/Academy/ University</i>	4 209	390	4 599	...
Jumlah/ Total	27 015	2 227	29 242	...

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2017
Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2010-2017

Golongan Umur Age Group	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	2 863	729	3 592
25-29	2 268	1 536	3 804
30-34	3 252	1 894	5 146
35-44	6 625	2 111	8 736
45-54	2 207	1 131	3 338
55-59	949	418	1 367
60-64	620	160	780
65+	252	-	252
Teluk Bintuni			
2017	19 036	7 979	27 015
2016
2015	19 428	9 168	28 596
2014	18 162	7 020	25 182
2013	16 870	8 481	25 351
2012	16 661	7 678	24 339
2011	16 025	7 725	23 750
2010	16 037	7 614	23 651

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6 953	1 645	8 598
2	290	310	600
3	1 813	810	2 623
4	-	-	-
5	2 379	-	2 379
6	1 790	2 384	4 174
7	1 675	-	1 675
8	223	56	279
9	3 913	2 774	6 687
Jumlah / Total	19 036	7 979	27 015

Keterangan/Note¹:

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/ *Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/ *Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/ *Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/ *Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/ *Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaa Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/ *Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/ *Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (Jam) <i>Total Working Hours (hour)</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	472	140	612
1 – 14	550	655	1 205
15 – 34	5 277	3 073	8 350
35 – 40	2 848	1 575	4 423
41+	9 965	2 584	12 549
Teluk Bintuni 2017	19 112	8 027	27 139
2016
2015	19 428	9 168	28 596
2014	18 162	7 020	25 182
2013	16 870	8 481	25 351
2012	16 661	7 678	24 339
2011	16 025	7 725	23 750
2010	16 037	7 614	23 651

Keterangan/*Note* ¹: Sementara tidak bekerja/ *Temporarily out of work*

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (Jam) <i>Total Working Hours on Main Industry (hour)</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	472	140	612
1 – 14	550	655	1 205
15 – 34	5 277	3 025	8 302
35 – 40	2 772	1 575	4 347
41+	9 965	2 584	12 549
Jumlah/ <i>Total</i>	19 036	7 979	27 015

Keterangan/Note¹: Sementara tidak bekerja/ *Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	3 952	1 553	5 505
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ buruh Tak Dibayar <i>Employer Assisted by Temporary Worker/ Unpaid Worker</i>	2 745	1 138	3 883
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Buruh Dibayar <i>Employer Assisted by Permanent Worker/ Paid Worker</i>	1 224	0	1 224
Buruh/ Karyawan/ Pegawai <i>Regular Employee</i>	7 824	3 457	11 281
Pekerja Bebas <i>Casual Employee</i>	2 442	341	2 783
Pekerja Keluarga/ Tak Dibayar <i>Family Worker/ Unpaid Worker</i>	849	1 490	2 339
Jumlah/ Total	19 036	7 979	27 015

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2017
Number of Job Seekers by Education Level and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2010-2017

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education Level</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<= SD	367	90	457
SLTP	241	0	241
SLTA =>	588	300	1
Teluk Bintuni 2017	1 196	390	1 586
2016
2015	742	1 139	1 881
2014	1 107	713	1 820
2013	569	904	1 680
2012	1 123	426	1 549
2011	1 107	824	1 931
2010	439	733	1 172

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017
Number of Job Seekers by Education Level and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(4)
1.	Tidak/Belum Tamat SD	-
2.	S D	50
3.	S L T P	113
4.	S M U	419
5.	SMK	560
6.	D I / D II /D III	202
7.	S 1	262
8.	S 2	-
Jumlah	2017	1 606
	2016	1 548
	2015	1 665
	2014	1 382
	2013	697
	2012	273
	2011	1916

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Teluk Bintuni/ *Derpartement of Manpower and Transmigration Service of Teluk Bintuni Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.10 Jumlah Pencari Kerja menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017
Table **Job Seeker by Month in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017**

Bulan <i>Month</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	19	14	33
Februari/February	4	7	11
Maret/March	60	64	124
April/April	164	18	182
Mei/May	123	47	170
Juni/June	168	27	195
Juli/July	119	30	149
Agustus/August	25	15	40
September/September	38	30	68
Oktober/October	42	79	121
November/November	40	41	81
Desember/December	70	34	104
Jumlah 2017	872	406	1 278
2016	821	135	956
2015	1 116	550	1 665
2014	910	472	1 382
2013	506	191	697
2012	185	88	273
2011	1 050	866	1 916

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Teluk Bintuni/ *Departement of Manpower and Transmigration Service of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 3.2.11 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Perselisihan Ketenaga Kerjaan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Table Number of Company, employee and Employment Dispute in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017

Uraian <i>Explanation</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Perusahaan/ <i>Company</i>	253	253	259	261	273
Tenaga Kerja/ <i>Employee</i>	5 378	5 377	6 273	5 723	7 141
- TKI/ <i>local</i> <i>Employee</i>	5 337	5 336	6 226	5 689	7 090
- TKA/ <i>Foreigner</i> <i>Employee</i>	41	41	47	34	51
Perselisihan Ketenaga Kerjaan/ <i>Employment Dispute</i>	10	18	6	18	10

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Teluk Bintuni/ *Departement of Manpower and Transmigration Service of Teluk Bintuni Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.12 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja Menurut Sektor Usaha di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Number of Company, employee and Business Sector in Teluk Bintuni Regency, 2017

No	Sektor Sector	Perusahaan Company	Tenaga Kerja/ Employee			
			TKI		TKA	
			Local Employee	Foreigner Employee		
(1)	(2)	(3)	L	P	L	P
1.	Sektor Migas	63	5 087	33	40	-
2.	Sektor Perikanan dan Industri	12	794	70	5	-
3.	Sektor Perikanan	3	60	95	5	-
4.	Sektor Perkebunan	1	347	90	1	-
5.	Sektor Perhotelan/Penginapan	20	35	18	-	-
6.	Sektor Perdagangan Eceran	105	100	67	-	-
7.	Sektor Perdagangan Besar	6	28	11	-	-
8.	Sektor Rumah Makan dan Minuman	20	29	31	-	-
9.	Sektor Pengolahan (Industri Roti, Kue Kering dan Sejenisnya)	2	6	-	-	-
10.	Sektor Pengolahan (Industri Pengolahan Lain)	4	15	-	-	-
11.	Sektor Jasa Perusahaan Lainnya	9	52	7	-	-
12.	Sektor Photo Studio	2	3	-	-	-
13.	Sektor Reparasi Kendaraan Bermotor	5	8	-	-	-
14.	Sektor Pemangkas Rambut dan Salon	2	-	3	-	-
15.	Sektor Jasa Perorangan	6	7	1	-	-
16.	Sektor Jasa Kesehatan Manusia	4	2	3	-	-
17.	Sektor Asuransi	1	1	-	-	-
18.	Sektor Telekomunikasi	1	4	-	-	-
19.	Sektor Akutansi dan Perbankan	7	97	46	-	-
Jumlah/ Total		273	6 675	342	34	-

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Teluk Bintuni/Departement of Manpower and Transmigration Service of Teluk Bintuni Regency

<https://telukbintunikab.bps.go.id>

Sekolah

TK
79**SD**
81**SMP**
35**SMA/SMK**
19

Sumber/Source:Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda, dan OlahRaga Kabupaten Teluk Bintuni
Derpartement of Education,Culure Youth and ,
Sport Service of Teluk Bintuni Regency



Fasilitas Kesehatan

Puskesmas
24**Rumah Sakit**
1

Sumber/Source:Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni
Health Service of Teluk Bintuni Regency



<https://telukbintunikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent*

SOCIAL

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
10. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
11. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
12. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
12. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

SOCIAL

13. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
13. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
14. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
14. ***Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
15. ***BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
16. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan
16. ***DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one*

dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

17. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
17. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
18. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
18. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
19. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis
19. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

SOCIAL

Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

20. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
20. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
21. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
21. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah apabila didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pembangunan pendidikan yang masih menempati posisi penting dalam skala prioritas ini akan terus ditingkatkan, program wajib belajar 9 tahun bagi pendidikan dasar terus digalakan sehingga diharapkan seluruh anak-anak usia sekolah dapat memasuki jenjang pendidikan dasar.

Tersediannya data pendidikan yang baik akan sangat membantu perencanaan yang dibuat menjadi lebih terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan.

Taman kanak-kanak (TK) merupakan institusi pendidikan pra sekolah yang mendidik anak sebelum memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Pada tahun ajaran 2016/2017 jumlah sekolah TK, jumlah guru dan jumlah murid di Kabupaten Teluk Bintuni tercatat sebanyak 80 sekolah, 205 orang guru dan 3.238 orang murid yang tersebar di dua puluh empat distrik.

Jumlah sekolah, murid dan guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Teluk Bintuni sebanyak 81 sekolah, 581 guru dan 11.078 murid. Rasio perbandingan

Education

Development can be success if in one region supported by qualified human resources. Education development which still became major priority in the priority scale will be increased, 9 year educationally obligation program will be incited so expected all school age children can join the elementary education.

The good education data available will be excessively help the project which had been made to be more directly and each the desired target.

Kindergarten (TK) is the reeducation school which educating the children before enter the elementary school. In educational year 2016/2017 number of Kindergarten (TK) , number of teacher and number of pupil in Teluk Bintuni Regency are 80 schools, 205 teachers, 3.238 pupils distributed in twenty four subdistrict.

Number of elementary school, student and teacher in Teluk Bintuni Regency are 81 schools, 581 teachers

SOCIAL

murid dengan guru masih ideal sebesar 19,27 yang artinya di Kabupaten Teluk Bintuni setiap guru hanya mengasuh rata-rata 19 murid.

Di Kabupaten Teluk Bintuni jumlah sekolah, guru dan murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) sebesar 35 sekolah, 352 guru dan 3.649 murid, dengan rasio perbandingan murid guru sebesar 10,36.

Jumlah sekolah, guru dan murid Sekolah Menengah Atas sebanyak 16 sekolah, 208 guru dan 1.994 murid. Sedangkan untuk Sekolah Menengah Kejuruan sejumlah 1 sekolah, 22 guru dan 528 murid.

Kesehatan

Pembangunan dibidang kesehatan menjadi modal bagi peningkatan kualitas masyarakat yang diharapkan dapat mengurangi jumlah kematian, meningkatkan usia harapan hidup, kesehatan reproduksi, mengurangi penderita penyakit dan membudayakan hidup sehat selain itu juga bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah, dan merata. Tujuan tersebut bias dicapai sampai ke setiap kecamatan dan desa.

Di kabupaten Teluk Bintuni pada tahun 2017 jumlah rumah sakit

and 11.078 pupils. Ratio to teacher are 19,27 very considered, that mean in Teluk Bintuni Regency each has 19 pupils equally.

In Teluk Bintuni Regency, number of junior high school, teacher and pupil are 35 schools, 352 teacher and 3.649 pupils, with pupil teacher ratio are 10,36.

Number of Senior High School, teacher and pupil are 16 schools, 208 teachers and 1.994 pupils. Whereas for Senior Vocational School are 1 schools, 22 teachers and 528 pupils.

Health

Health development became a capital for society quality improvement which expected can decrease mortality, increasing expected of life, health reproduction, decreasing disease patient, and socializing healthy life. Also aim to all kind society can get health service easier, cheaper, and flatten. Then the goal can be achieved if health facilities had been spread to each subdisctrict and village.

Year 2017 in Teluk Bintuni Regency there is 1 hospital, 24 public health

sebanyak 1 buah, puskesmas 24 buah, posyandu 150 buah, klinik/balai kesehatan 3 buah dan polindes/poskeskam 18 buah.

Seperti halnya fasilitas kesehatan rumah sakit, tenaga kesehatan di Kabupaten Teluk Bintuni baik dokter, perawat maupun tenaga medis lainnya masih belum memadai, utamanya dokter ahli. Bila dirasioikan dengan jumlah penduduk yang berjumlah 61.794 jiwa maka dengan tersediannya tenaga dokter yang berjumlah 34 orang, maka ini berarti setiap dokter menangani penduduk sebanyak 1.817,47 orang.

Agama

Penduduk yang tinggal di Kabupaten Teluk Bintuni memeluk agama yang berbeda-beda. Pada tahun 2017, persentase pemeluk agama di Kabupaten Teluk Bintuni adalah konghucu 0,00 persen, budha 0,02 persen, hindu 0,05 persen, katholik 21,73 persen, Kristen 28,32 persen dan islam 49,85 persen.

Walaupun penduduk Kabupaten Teluk Bintuni sangat heterogen, namun kerukunan hidup beragama sangat terjaga dengan baik sehingga hubungan antar umat beragama terjalin dengan mesra. Hal ini terlihat dari tumbuhnya fasilitas peribadatan bagi semua

center, 150 martenal and child health center, 3 clinic/health center and 18 village maternity.

Same as the hospital facility, the health worker in Teluk Bintuni Regency, doctor , nurse and the other medic worker are still adequate, maunly the specialist doctors if we make the population to doctor ratio with total population 61.794 person, and 34 doctors. Then there are each doctor handle 1.817,47 persons.

Religion

Teluk Bintuni citizen have various religion. In year 2017, percentage adherent in Teluk Bintuni Regency are 0,00 percent konghucu, 0,02 buddha, 0,05 percent hindu, 21,73 percent catholic, 28,32 percent christian and 49,85 percent moslem.

Eventhough the Teluk Bintuni Regency are heterogen, the religion concord among adherent are in one union these can be see in religion facility growth for all adherent and spiritual leader number growth from each

SOCIAL

pemeluk agama yang ada dan bertambahnya jumlah rohaniawan dari masing-masing agama.

Kriminalitas

Jumlah kecelakaan di wilayah Kabupaten Teluk Bintuni di wilayah kerja polisi resort Kabupaten Teluk Bintuni selama tahun 2017 tercatat sebanyak 46 Kecelakaan, dimana korban yang meninggal 12, luka berat 15, dan luka ringan 36

LAPAS adalah tempat untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana dan anak didik masyarakat di Indonesia atau yang lebih dikenal dengan istilah penjara. Jumlah penghuni lapas di kabupaten Teluk Bintuni sebanyak 66 orang, dengan 59 orang di LAPAS umum, 2 orang di LAPAS anak, dan 5 orang di LAPAS wanita.

religion.

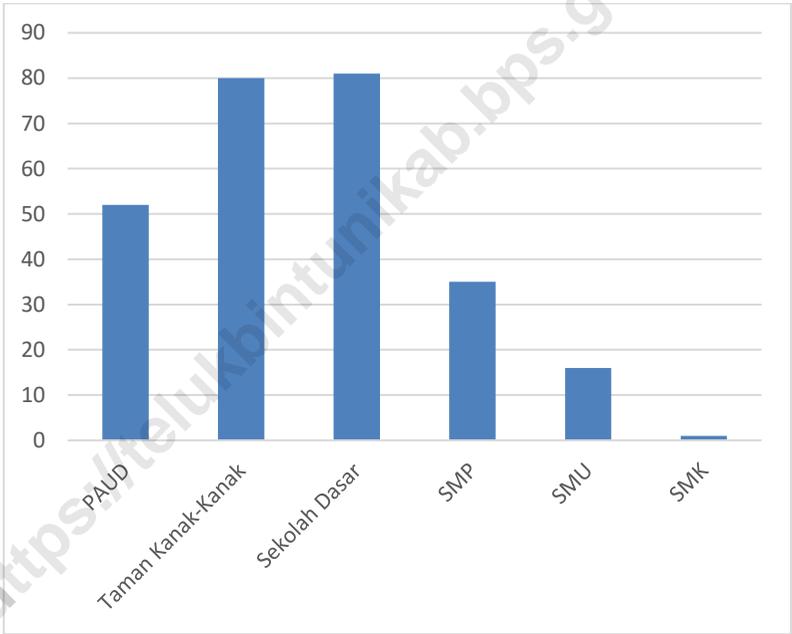
Crime

Teluk Bintuni Regency accident number recorded in Teluk Bintuni Regional Police during year 2017 are 46 accidents where dead 12 persons, badly injured 15 persons, and lightly injured 36 persons.

LAPAS is a place to inmates an socialization students in Indonesia, famous most prison. Number of occupant LAPAS in Teluk Bintuni Regency are 66 persons, with public LAPAS 59 persons, child LAPAS 2 person, and women LAPAS 5 person.

<https://telukbintunikab.bps.go.id>

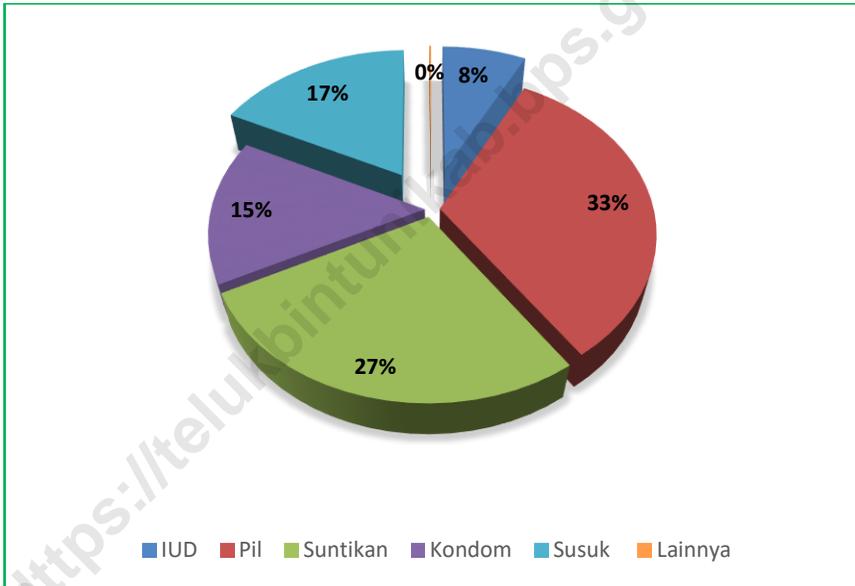
Gambar 8 Banyaknya Sekolah menurut Jenis Sekolah da Tahun di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Picture
Number of School by Kind of School ad Year in Teluk Bintuni Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Teluk Bintuni/ *Derpartement of Education, Culure, Youth and Sport Service of Teluk Bintuni Regency*

<https://telukbintunikab.bps.go.id>

Gambar 9 Persentase Akseptor Aktif Pemakai Alat Kontrasepsi di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Picture **Proportion of Active Acceptors by Contraceptive Methods, 2017**



Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

<https://telukbintunikab.bps.go.id>

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah Kabupaten Teluk Bintuni, 2017**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Teluk Bintuni Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>Not/ Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/ Male			
7 - 12	4,93	92,07	NA
13 - 15	NA	97,12	2,88
16 -18	NA	86,12	13,88
19 - 24	0,76	18,58	80,56
7 - 24	2,28	70,33	27,39
Perempuan/ Female			
7 - 12	5,46	94,54	NA
13 - 15	NA	94,66	5,34
16 -18	NA	63,23	36,77
19 - 24	1,44	20,30	78,26
7 - 24	2,25	64,42	33,33
Laki-laki + Perempuan/ Male + Female			
7 - 12	5,15	94,85	NA
13 - 15	NA	95,87	4,13
16 -18	NA	73,47	26,53
19 - 24	1,09	19,41	79,50
7 - 24	2,26	67,54	30,20

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Ket : NA : Not Applicable

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Net Enrollment Ratio and Gross Enrollment Rate by Education Level in Teluk Bintuni Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/ MI <i>Elementary School</i>	91,47	106,58
SMP/ MTs <i>Junior High School</i>	64,44	94,33
SMA/ SMK/ MA <i>Senior High School</i>	56,16	80,05
Perguruan Tinggi <i>Collegel</i>	9,65	11,21

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.3 **Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas dan Kemampuan Membaca dan Menulis, serta Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2017**
Proportion of Population 15 Years of Age and Over Literacy, and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2010-2017

Tahun <i>year</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>		Perempuan/ <i>Female</i>	
	Melek Huruf <i>Literate</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>	Melek Huruf <i>Literate</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. 2017	98,75	1,25	95,91	4,09
02. 2016	96,22	3,78	96,08	3,92
03. 2015	96,26	3,74	91,66	8,34
04. 2014	94,80	3,54	91,20	7,45
05. 2013	93,15	6,85	85,17	14,83
06. 2012	93,14	6,86	85,08	14,92
07. 2011	92,96	7,04	84,99	15,01
08. 2010	87,88	12,12	83,48	16,52

Lanjutan Table / Continued Table:4.1.3

	Tahun <i>year</i>	Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>	
		Melek Huruf <i>Literate</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>
	(1)	(6)	(7)
01.	2017	97,51	2,49
02.	2016	97,62	2,38
03.	2015	94,28	5,72
04.	2014 ^r	93,25	6,75
05.	2013	93,08	6,84
06.	2012	93,19	6,81
07.	2011	89,19	10,81
08.	2010	85,90	14,10

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Table *Number of School, Teacher and Pupil by Kind of School in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017*

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of School</i>	Murid/ <i>Pupil</i>		Jumlah Guru <i>Number of Teacher</i>	
		L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
I. PAUD	52	640	630	124	
II. Taman Kanak-Kanak	80	1 660	1 578	205	
III. Sekolah Dasar	81	5 830	5 248	581	
IV. Pendidikan Umum:					
a. S M P	35	1 921	1 728	352	
b. S M U	16	1 028	966	208	
IV. Pendidikan Kejuruan					
a. S P M A	-	-	-	-	
b. S M E A	-	-	-	-	
c. S K M A	-	-	-	-	
d. S T M	-	-	-	-	
e. S P K	-	-	-	-	
f. S M K	1	339	189	22	
V. Kursus – Kursus					
a. K P G	-	-	-	-	
Teluk Bintuni	2017	265	11 418	10 339	1 492
	2016	268	10 937	9 939	1 463
	2015	252	10 499	9 485	1 410
	2014	245	10 368	9 336	1 442
	2013	232	9 739	8 841	1 302
	2012	227	9 065	8 162	1 282

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Teluk Bintuni/ *Departement of Education, Culture, Youth and Sport Service of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah PAUD Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers and Pupil-Teacher Ratio of PAUD Schools by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017*

Distrik/ Subdistrict	Jumlah Sekolah Number Of School	Murid / Pupil		Guru / Teacher		Rasio Murid-Guru Pupil Teacher Ratio
		Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	2	19	41	-	4	15
02. Babo	3	77	50	-	6	21,16
03. Sumuri	5	62	71	-	11	12,09
04. Aroba	4	26	25	-	8	6,37
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-
06. Kuri	-	-	-	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-
08. Bintuni	18	231	237	-	50	9,36
09. Manimeri	14	166	131	-	32	9,28
10. Tuhiba	-	-	-	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-	-	-	-
13. Aranday	-	-	-	-	-	-
14. Tomu	2	23	16	-	4	9,75
15. Kamundan	-	-	-	-	-	-
16. Weriagar	1	14	26	-	2	20
17. Moskona Selatan	1	13	20	-	3	11
18. Meyado	2	9	13	-	4	5,50
19. Moskona Barat	-	-	-	-	-	-
20. Merdey	-	-	-	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	52	640	630	-	124	10,24
2016	49	459	410	-	87	9,98
2015	47	488	445	-	103	9,06
2014	45	480	470	-	95	10,00
2013	43	452	537	1	84	11,64

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Teluk Bintuni/ *Derpartement of Education, Culture, Youth and Sport Service of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Number of, Teacher, Pupil and Pupil-Teacher Ratio of Kindergarten Schools by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017

Distrik/ Subdistrict	Jumlah Sekolah Number Of School	Murid / Pupil		Guru / Teacher		Rasio Murid- Guru Pupil Teacher Ratio
		Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	2	35	43	-	5	15,60
02. Babo	4	132	71	-	12	16,91
03. Sumuri	15	232	219	-	38	11,86
04. Aroba	3	70	66	-	9	15,11
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-
06. Kuri	2	46	43	-	6	14,83
07. Wamesa	2	33	43	-	4	19
08. Bintuni	17	451	480	-	50	18,62
09. Manimeri	12	184	179	-	29	12,51
10. Tuhiba	2	45	36	-	6	11,67
11. Dataran Beimes	1	12	15	-	2	13,50
12. Tembuni	2	27	14	-	4	10,25
13. Aranday	3	58	83	-	6	23,50
14. Tomu	5	142	114	-	13	19,69
15. Kamundan	1	43	42	-	2	42,50
16. Weriagar	1	57	43	-	3	33,33
17. Moskona Selatan	3	26	24	-	6	8,33
18. Meyado	3	43	43	-	6	14,33
19. Moskona Barat	1	11	12	-	2	11,50
20. Merdey	1	13	8	-	2	10,50
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	80	1 660	1 578	-	205	15,79
2016	79	1 597	1 537	-	196	15,99
2015	72	1 581	1 540	-	187	16,69
2014	67	1 525	1 546	-	190	16,16
2013	65	1 530	1 386	3	166	17,25

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Teluk Bintuni/ *Departement of Education, Culture, Youth and Sport Service of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah SD Menurut Distrik dan Jenisnya di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Table SD Menurut Distrik dan Jenisnya di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Number of School, Pupil, Teacher and Pupil-Teacher of Elementary Schools by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017

Distrik/ Subdistrict	Jumlah Sekolah Number Of School	Murid / Pupil		Guru / Teacher		Rasio Murid- Guru Pupil Teacher Ratio	
		Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Laki- Laki Male	Perem- puan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Farfurwar	2	123	108	8	11	12,15	
02. Babo	3	295	300	12	18	19,83	
03. Sumuri	7	636	560	26	40	18,12	
04. Aroba	3	188	148	10	11	16,00	
05. Kaitaro	5	163	142	7	12	16,05	
06. Kuri	5	155	104	10	3	19,92	
07. Wamesa	5	146	149	16	11	10,92	
08. Bintuni	10	1 661	1 539	49	125	18,39	
09. Manimeri	8	565	611	21	31	22,61	
10. Tuhiba	3	73	43	6	9	7,73	
11. Dataran Beimes	1	54	64	5	2	16,85	
12. Tembuni	3	114	91	6	7	15,76	
13. Aranday	4	225	173	10	13	17,30	
14. Tomu	4	325	301	11	18	21,58	
15. Kamundan	1	115	96	3	2	42,20	
16. Weriagar	1	227	209	3	7	43,60	
17. Moskona Selatan	3	96	78	8	5	13,38	
18. Meyado	2	132	94	2	7	25,11	
19. Moskona Barat	1	36	44	2	3	16,00	
20. Merdey	6	262	241	10	8	27,94	
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-	
22. Masyeta	2	85	53	3	-	46,00	
23. Moskona Utara	1	95	55	5	2	21,42	
24. Moskona Timur	1	59	45	1	2	34,66	
Teluk Bintuni	2017	81	5 830	5 248	234	347	19,06
	2016	81	5 792	5 171	227	342	19,27
	2015	81	5 524	4 894	256	334	17,66
	2014	81	5 481	4 790	285	304	17,44
	2013	76	5 369	4 824	272	287	17,84
	2012	76	5 248	5 248	272	287	17,40

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Teluk Bintuni/ Derpartement of Education, Culture, Youth and Sport Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Tingkat Pertama Menurut Distrik Di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Number of School, Pupil, Teacher and Pupil-Teacher Ratio Junior High Schools by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017

Distrik/ Subdistrict	Jumlah Sekolah Number Of School	Murid / Pupil		Guru / Teacher		Rasio Murid- Guru Pupil Teacher Ratio
		Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	1	62	31	7	3	9,30
02. Babo	1	131	129	6	18	10,83
03. Sumuri	3	238	226	18	15	14,06
04. Aroba	2	48	39	6	4	8,70
05. Kaitaro	1	22	13	3	3	5,83
06. Kuri	1	21	17	2	4	6,33
07. Wamesa	2	43	26	8	4	5,75
08. Bintuni	5	622	588	32	65	12,47
09. Manimeri	4	293	272	25	29	10,46
10. Tuhiba	1	23	10	4	4	4,12
11. Dataran Beimes	1	16	17	4	4	4,12
12. Tembuni	2	21	18	4	6	3,90
13. Aranday	1	35	42	5	6	7,00
14. Tomu	2	101	87	7	10	11,05
15. Kamundan	1	50	34	3	8	7,63
16. Weriagar	1	37	52	3	4	12,71
17. Moskona Selatan	1	8	15	2	4	3,83
18. Meyado	1	62	42	3	4	14,85
19. Moskona Barat	1	17	13	5	0	6,00
20. Merdey	1	23	23	4	2	7,66
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-
23. Moskona Utara	1	28	25	2	-	26,50
24. Moskona Timur	1	20	9	2	-	14,50
Teluk Bintuni 2017	35	1 921	1 728	155	197	10,36
2016	35	1 825	1 685	147	202	10,06
2015	34	1 715	1 587	122	188	10,65
2014	34	1 683	1 596	142	160	10,86
2013	32	1 409	1 308	135	153	9,66
2012	32	1 341	1 246	135	153	9,69

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Teluk Bintuni/ *Departement of Education, Culture, Youth and Sport Service of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Guru-Murid Sekolah Menengah Tingkat Atas Menurut Distrik dan Jenisnya di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Number of School, Pupil, Teacher and Pupil-Teacher Senior High Schools by Subdistrict and kinds in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017

Distrik/ Subdistrict	Jumlah Sekolah Number Of School	Murid / Pupil		Guru / Teacher		Rasio Murid- Guru Pupil Teacher Ratio
		Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	-	-	-	-	-	-
02. Babo	1	107	106	9	8	12,52
03. Sumuri	2	113	101	7	13	10,07
04. Aroba	-	-	-	-	-	-
05. Kaitaro	1	25	5	1	3	7,5
06. Kuri	-	-	-	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-
08. Bintuni	5	571	536	33	56	12,43
09. Manimeri	-	-	-	-	-	-
10. Tuhiba	-	-	-	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-	-
12. Tembuni	1	14	11	2	3	5,00
13. Aranday	-	-	-	-	-	-
14. Tomu	1	74	66	6	8	10,00
15. Kamundan	1	19	13	1	4	6,40
16. Weriagar	-	-	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	-
18. Meyado	1	27	23	7	4	4,54
19. Moskona Barat	1	14	16	2	2	7,50
20. Merdey	1	23	13	1	3	9,00
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	15	987	890	69	104	10,84
2016	17	963	901	81	130	8,83
2015	16	880	883	85	103	9,11
2014	16	928	760	113	110	7,24
2013	14	655	597	85	87	7,28
2012	10	664	537	75	81	7,70

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id> 2018

Tabel 4.1.10 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Guru-Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Number of School, Pupil, Teacher and Pupil-Teacher Senior Vocational Schools by Subdistrict Teluk Bintuni Regency, 2012-2017

Distrik/ Subdistrict	Jumlah Sekolah Number Of School	Murid / Pupil		Guru / Teacher		Rasio Murid- Guru Pupil Teacher Ratio
		Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	-	-	-	-	-	-
02. Babo	-	-	-	-	-	-
03. Sumuri	-	-	-	-	-	-
04. Aroba	-	-	-	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-
06. Kuri	-	-	-	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-
08. Bintuni	-	-	-	-	-	-
09. Manimeri	1	343	191	13	10	23,21
10. Tuhiba	-	-	-	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-	-	-	-
13. Aranday	-	-	-	-	-	-
14. Tomu	-	-	-	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-	-	-	-
16. Weriaragar	-	-	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	-
18. Meyado	-	-	-	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-	-	-	-
20. Merdey	-	-	-	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	1	339	189	13	9	24,00
2016	2	340	205	18	11	29,00
2015	2	311	186	19	13	15,53
2014	2	271	174	21	12	13,48
2013	2	276	172	22	7	15,45
2012	2	263	165	22	7	14,76

Sumber/Source: dapodasmen.kemdikbud.go.id 2018

Tabel 4.1.11 Jumlah Murid SD/MI Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Number of Pupil of State and Private Primary Schools who Passed Their Exams by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017

Distrik/ Subdistrict	SD/MI Negeri State Primary School			SD/MI Swasta Private Primary School		
	Peserta	Lulus	%	Peserta	Lulus	%
	Partici-pant	Succeed		Partici-pant	Succeed	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	-	-	-	35	35	100
02. Babo	70	70	100	22	22	100
03. Sumuri	66	66	100	118	118	100
04. Aroba	21	21	100	24	24	100
05. Kaitaro	11	11	100	-	-	-
06. Kuri	13	13	100	13	13	100
07. Wamesa	5	5	100	31	31	100
08. Bintuni	244	244	100	206	206	100
09. Manimeri	113	113	100	16	16	100
10. Tuhiba	15	15	100	6	6	100
11. Dataran Beimes	14	14	100	-	-	-
12. Tembuni	5	5	100	11	11	100
13. Aranday	27	27	100	-	-	-
14. Tomu	55	55	100	-	-	-
15. Kamundan	18	18	100	-	-	-
16. Weriar	-	-	-	24	24	100
17. Moskona Selatan	16	16	100	-	-	-
18. Meyado	25	25	100	-	-	-
19. Moskona Barat	10	10	100	-	-	-
20. Merdey	51	51	100	15	15	100
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-
22. Masyeta	7	7	100	-	-	-
23. Moskona Utara	22	22	100	-	-	-
24. Moskona Timur	6	6	100	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	814	814	100,00	521	521	100,00
2016	762	762	100,00	494	494	100,00
2015	681	681	100,00	434	434	100,00
2014	659	659	100,00	449	449	100,00
2013	602	602	100,00	439	435	99,09
2012	656	654	99,69	384	382	99,48

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Teluk Bintuni/ Derpartement of Education, Culture, Youth and Sport Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.1.12 Jumlah Murid SLTP/MTS Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017

Number of Pupil of General Junior High School who Passed Their Exams by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017

Distrik/ Subdistrict	SLTP/MTs Negeri State General Junior High School			SLTP/MTs Swasta Private General Junior High School		
	Peserta Particip- pant	Lulus Succeed	%	Peserta Particip- pant	Lulus Succeed	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Farfurwar	19	19	100	-	-	-
02. Babo	62	62	100	-	-	-
03. Sumuri	36	36	100	67	67	100
04. Aroba	26	26	100	-	-	-
05. Kaitaro	14	14	100	-	-	-
06. Kuri	8	8	100	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-	27	27	100
08. Bintuni	190	190	100	168	168	100
09. Manimeri	110	110	100	19	19	100
10. Tuhiba	6	6	100	-	-	-
11. Dataran Beimes	8	8	100	-	-	-
12. Tembuni	15	15	100	-	-	-
13. Aranday	19	19	100	-	-	-
14. Tomu	49	49	100	-	-	-
15. Kamundan	15	15	100	-	-	-
16. Weriagar	30	29	96,66	-	-	-
17. Moskona Selatan	10	10	100	-	-	-
18. Meyado	22	22	100	-	-	-
19. Moskona Barat	11	11	100	-	-	-
20. Merdey	16	16	100	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-
23. Moskona Utara	13	13	100	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	679	678	99,45	281	281	100
2016	717	697	97,21	270	262	97,03
2015	710	710	100,00	244	244	100,00
2014	532	532	100,00	223	223	100,00
2013	569	568	99,82	207	206	99,52
2012	525	498	94,86	167	167	100,00

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Teluk Bintuni/ Department of Education, Culture, Youth and Sport Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.1.13 Jumlah Murid SMU/MA Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Table *Number of Pupil of General Senior High School who Passed Their Exams by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017*

Distrik/ Subdistrict	SLTA/ MA Negeri State General Senior High School			SLTA/MA Swasta Private General Senior High School			
	Peserta	Lulus	%	Peserta	Lulus	%	
	Participant	Succeed		Participant	Succeed		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Farfurwar	-	-	-	-	-	-	
02. Babo	54	54	100	-	-	-	
03. Sumuri	51	51	100	-	-	-	
04. Aroba	-	-	-	-	-	-	
05. Kaitaro	12	12	100	-	-	-	
06. Kuri	-	-	-	-	-	-	
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-	
08. Bintuni	133	132	98,50	144	144	100	
09. Manimeri	-	-	-	24	24	100	
10. Tuhiba	-	-	-	-	-	-	
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-	-	
12. Tembuni	17	17	100	-	-	-	
13. Aranday	-	-	-	-	-	-	
14. Tomu	41	41	100	-	-	-	
15. Kamundan	30	30	100	-	-	-	
16. Weriagar	-	-	-	-	-	-	
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	-	
18. Meyado	13	13	100	-	-	-	
19. Moskona Barat	7	7	100	-	-	-	
20. Merdey	12	12	100	-	-	-	
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-	
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-	
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-	
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-	
Teluk Bintuni	2017	370	369	99,46	168	168	100,00
	2016	324	324	100,00	152	152	100,00
	2015	225	225	100,00	114	114	100,00
	2014	211	211	100,00	102	102	100,00
	2013	260	260	100,00	114	114	100,00
	2012	229	207	90,39	97	91	93,81

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Teluk Bintuni/ *Departement of Education, Culture, Youth and Sport Service of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.1.14 Jumlah Murid SMK/MA Negeri dan Swasta yang Lulus UAN Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017

Number of Pupil of General Vocational Senior High School who Passed Their Exams by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017

Distrik/ Subdistrict	SMK Negeri State Vocational High School			SMK Swasta Private Vocational High School		
	Peserta			Peserta		
	Particip- pant	Lulus Succeed	%	Particip- pant	Lulus Succeed	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	-	-	-	-	-	-
02. Babo	-	-	-	-	-	-
03. Sumuri	-	-	-	-	-	-
04. Aroba	-	-	-	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-
06. Kuri	-	-	-	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-
08. Bintuni	-	-	-	-	-	-
09. Manimeri	109	109	100	-	-	-
10. Tuhiba	-	-	-	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-	-	-	-
13. Aranday	-	-	-	-	-	-
14. Tomu	-	-	-	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-	-	-	-
16. Werigar	-	-	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	-
18. Meyado	-	-	-	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-	-	-	-
20. Merdey	-	-	-	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	2017	109	109	100,00	-	-
	2016	110	110	100,00	4	4
	2015	104	104	100,00	5	5
	2014	111	111	100,00	-	-
	2013	110	110	100,00	-	-
	2012	77	77	100,00	-	-

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Teluk Bintuni/ Departement of Education, Culture, Youth and Sport Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.1.15 Jumlah Peserta Program Keaksaraan Fungsional (KF) di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2017
Table *Number of Function Literacy Program Participants in Teluk Bintuni Regency, 2010-2017*

	Tahun year	Peserta/ Participant	
		Target/ Target	Realisasi/ Realization
	(1)	(3)	(4)
01.	2017	1 229	100
02.	2016	2 379	120
03.	2015	2 540	261
04.	2014	2 801	24
05.	2013	2 826	103
07.	2012	2 929	525
08.	2011	2 979	50
09.	2010	2 979	31

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Teluk Bintuni/ *Derpartement of Education, Culture, Youth and Sport Service of Teluk Bintuni Regency*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2009-2017
Table *Number of Public Health Center in Teluk Bintuni Regency, 2009-2017*

Tahun/ Years	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/ Health Center	Polindes/ Poskeskam Village Maternity	Praktik Dokter Doctor Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	-	15	87	2	10	-
2010	-	15	90	2	14	-
2011	1	20	118	1	11	-
2012	1	20	118	1	20	-
2013	1	20	127	3	20	-
2014	1	20	134	3	20	-
2015	1	24	134	3	20	-
2016	1	24	150	3	20	-
2017	1	24	150	3	18	4

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Table Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Number of Health Employee by Occupation Unit and Public Health Center in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017

Unit Kerja <i>Occupation Unit</i>	Tenaga Medis/ <i>Medical Employee</i>			
	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Apoteker/ Farmasi <i>Apothecary</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas				
- Farfurwar	1	8	2	0
- Babo	4	14	4	1
- Aroba	1	3	6	0
- Sumuri (Tofoi)	1	12	7	1
- Sumuri (Tanah Merah)	1	7	2	1
- Kaitaro	0	4	6	0
- Kuri	1	8	5	0
- Wamesa (Idoor)	1	9	12	0
- Bintuni	2	10	13	1
- Manimeri	4	19	12	1
- Muturi	1	19	4	1
- Tuhiba	1	10	3	0
- Dataran Beimes	1	3	1	0
- Tembuni	1	5	5	0
- Aranday	0	0	0	0
- Tomu	1	13	9	1
- Kamundan (Kalitami)	1	5	1	1
- Weriagar	0	6	3	0
- Moskona Selatan (Jagiro)	1	5	3	0
- Meyado (Stengkol 3)	1	8	7	0
- Moskona Barat (Meyerga)	0	3	1	0
- Merdey	1	9	3	0
- Biscoop	0	0	0	0
- Masyeta	0	2	4	0
- Moskona Utara (Moyeba)	0	2	3	0
- Moskona Timur (Mesna)	0	2	2	0
Rumah Sakit	8	56	20	8
Dinas Kesehatan	2	4	2	2
Teluk Bintuni 2017	35	246	140	27
2016	44	224	154	18
2015	40	257	135	14
2014	46	255	135	13
2013	33	246	117	8

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Lanjutan Table / Continued Table : 4.2.2.

		Tenaga Nonmedis/ Unmedical Employee			
Unit Kerja <i>Occupation Unit</i>		Ahli Gizi <i>Nutrition Specialist</i>	Teknisi Medis* <i>Medical Technical</i>	Sanitasi <i>Sanitation</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Society Health</i>
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
<u>Puskesmas</u>					
- Farfurwar		2	1	1	0
- Babo		3	2	2	0
- Aroba		1	0	0	0
- Sumuri (Tofoi)		1	0	1	0
- Sumuri (Tanah Merah)		1	0	1	0
- Kaitaro		1	1	0	0
- Kuri		1	1	1	0
- Wamesa (Idoor)		0	0	1	1
- Bintuni		3	1	1	0
- Manimeri		1	1	2	1
- Muturi		1	1	1	1
- Tuhiba		0	0	0	0
- Dataran Beimes		1	1	0	0
- Tembuni		1	0	0	1
- Aranday		0	0	0	0
- Tomu		1	1	2	0
- Kamundan (Kalitami)		1	1	1	0
- Weriagar		1	1	1	0
- Moskona Selatan (Jagiro)		1	0	0	0
- Meyado (Stengkol 3)		1	0	0	0
- Moskona Barat (Meyerga)		0	0	0	0
- Merdey		1	1	0	0
- Biscoop		0	0	0	0
- Masyeta		1	0	0	0
- Moskona Utara (Moyeba)		0	0	0	0
- Moskona Timur (Mesna)		0	0	0	0
<u>Rumah Sakit</u>		2	12	1	1
<u>Dinas Kesehatan</u>		2	0	2	2
Teluk Bintuni	2017	28	25	18	7
	2016	13	23	6	39
	2015	15	21	26	32
	2014	11	14	7	24
	2013	10	17	7	24

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by By District in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017

Unit Kerja	Dokter Ahli	Dokter Umum	Dokter Gigi	
<i>Occupation Unit</i>	<i>Specialist Doctor</i>	<i>General Doctor</i>	<i>Dentist</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
<u>Puskesmas</u>				
- Farfurwar	0	1	0	
- Babo	0	4	0	
- Aroba	0	1	0	
- Sumuri (Tofoi)	0	1	0	
- Sumuri (Tanah Merah)	0	1	0	
- Kaitaro	0	0	0	
- Kuri	0	1	0	
- Wamesa (Idoor)	0	1	0	
- Bintuni	0	2	2	
- Manimeri	0	4	1	
- Muturi	0	1	0	
- Tuhiba	0	1	0	
- Dataran Beimes	0	1	0	
- Tembuni	0	1	0	
- Aranday	0	0	0	
- Tomu	0	1	0	
- Kamundan (Kalitami)	0	1	0	
- Weriaragar	0	0	0	
- Moskona Selatan (Jagiro)	0	1	0	
- Meyado (Stengkol 3)	0	1	0	
- Moskona Barat (Meyerga)	0	0	0	
- Merdey	0	1	0	
- Biscoop	0	0	0	
- Masyeta	0	0	0	
- Moskona Utara (Moyeba)	0	0	0	
- Moskona Timur (Mesna)	0	0	0	
<u>Rumah Sakit</u>	10	8	1	
<u>Dinas Kesehatan</u>	0	2	0	
Teluk Bintuni	2017	10	35	4
	2016	8	36	5
	2015	5	32	3
	2014	4	38	4
	2013	3	28	2
	2012	4	31	7

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.4 **Persentase Perempuan Pernah Kawin yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) menurut Distrik dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017**
Percentage of Ever Married Women Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Teluk Bintuni Regency, 2017

Distrik/ Subdistrict	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Bukan Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Farfurwar	31	10	41	75,60
02. Babo	72	0	72	100,00
03. Sumuri(Tofoi)	94	3	97	96,90
04. Sumuri (Tanah Merah)	34	4	38	89,47
05. Aroba	32	2	34	94,11
06. Kaitaro	27	3	30	90,00
07. Kuri	19	6	25	76,00
08. Wamesa (Idoor)	13	22	35	37,14
09. Bintuni	568	17	585	97,09
10. Manimeri	216	4	220	98,18
11. Manimeri (Muturi)	49	5	54	90,74
12. Tuhiba	16	2	18	88,88
13. Dataran Beimes	12	1	13	92,30
14. Tembuni	27	2	29	93,10
15. Aranday	112	2	114	98,24
16. Kamundan	18	5	23	78,26
17. Weriar	33	1	34	97,05
18. Moskona Selatan (Jagiro)	9	4	13	69,23
19. Meyado	22	4	26	84,61
20. Moskona Barat	15	6	21	71,42
21. Merdey	24	4	28	85,71
22. Masyeta	7	0	7	100,00
23. Moskona Utara	10	0	10	100,00
24. Moskona Timur	2	11	13	15,38
TELUK BINTUNI	1 462	118	1 511	96,75

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Distrik dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by District an Type of Immunization in Teluk Bintuni Regency, 2017

Unit Kerja <i>Occupation Unit</i>	Jenis Imunisasi/ <i>Type of Immunization</i>			
	BCG	DPT		
		1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Farfurwar	46	37	41	46
02. Babo	94	82	80	88
03. Sumuri (Tofoi)	92	83	85	80
04. Sumuri (Tanah Merah)	43	53	34	40
05. Aroba	29	30	42	51
06. Kaitaro	28	36	39	44
07. Kuri	25	24	23	24
08. Wamesa (Idoor)	44	47	45	34
09. Bintuni	394	363	356	351
10. Manimeri	200	176	180	173
11. Manimeri (Muturi)	56	51	50	52
12. Tuhiba	22	21	16	20
13. Dataran Beimes	11	10	5	1
14. Tembuni	21	20	22	13
15. Aranday	107	96	104	120
16. Kamundan	17	17	22	23
17. Weriagar	15	19	20	16
18. Moskona Selatan (Jagiro)	6	11	11	12
19. Meyado	18	21	21	24
20. Moskona Barat	5	5	4	3
21. Merdey	24	14	11	16
22. Masyeta	5	8	11	10
23. Moskona Utara	6	2	0	0
24. Moskona Timur	24	11	9	6
Teluk Bintuni	1 332	1 237	1 231	1 247

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

SOCIAL

Lanjutan Table / Continued Table : 4.2.5.

Unit Kerja <i>Occupation Unit</i>	Jenis Imunisasi/ <i>Type of Immunization</i>			
	POLIO			
	1	2	3	4
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Farfurwar	45	37	41	44
02. Babo	94	86	88	88
03. Sumuri (Tofoi)	88	82	69	79
04. Sumuri (Tanah Merah)	45	53	35	40
05. Aroba	27	28	43	50
06. Kaitaro	28	32	37	38
07. Kuri	25	24	23	24
08. Wamesa (Idoor)	54	32	38	24
09. Bintuni	394	363	356	351
10. Manimeri	201	174	185	169
11. Manimeri (Muturi)	56	51	50	47
12. Tuhiba	20	20	21	21
13. Dataran Beimes	10	10	6	2
14. Tembuni	21	20	16	12
15. Aranday	108	96	107	118
16. Kamundan	25	16	15	19
17. Weriagar	15	19	21	16
18. Moskona Selatan (Jagiro)	6	11	10	11
19. Meyado	18	21	21	24
20. Moskona Barat	5	4	1	0
21. Merdey	24	13	16	18
22. Masyeta	5	8	11	10
23. Moskona Utara	6	2	0	0
24. Moskona Timur	21	10	9	5
Teluk Bintuni	1 341	1 212	1 219	1 210

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Lanjutan Table / Continued Table : 4.2.5.

Unit Kerja <i>Occupation Unit</i>	Jenis Imunisasi/ <i>Type of Immunization</i>			
	Hepatitis B			Campak
	1	2	3	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Farfurwar	37	41	46	44
02. Babo	82	80	88	65
03. Sumuri (Tofoi)	83	85	80	68
04. Sumuri (Tanah Merah)	53	34	40	29
05. Aroba	30	42	51	48
06. Kaitaro	36	39	44	24
07. Kuri	24	23	24	25
08. Wamesa (Idoor)	47	45	34	32
09. Bintuni	363	356	351	364
10. Manimeri	176	180	173	176
11. Manimeri (Muturi)	51	50	52	61
12. Tuhiba	21	16	20	23
13. Dataran Beimes	10	5	1	8
14. Tembuni	20	22	13	11
15. Aranday	96	104	120	100
16. Kamundan	17	22	23	23
17. Weriagar	19	20	16	19
18. Moskona Selatan (Jagiro)	11	11	12	12
19. Meyado	21	21	24	29
20. Moskona Barat	5	4	3	4
21. Merdey	14	11	16	31
22. Masyeta	8	11	10	4
23. Moskona Utara	2	0	0	0
24. Moskona Timur	11	9	6	2
Teluk Bintuni	1 237	1 231	1 247	1 202

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.6 Banyaknya Peserta Vaksin Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Table
Number of Vaccine Participant by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017

Unit Kerja <i>Occupation Unit</i>	Kelas 1		Kelas 2 dan 3
	Campak	DT	TT
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas			
- Farfurwar	34	34	65
- Babo	74	74	82
- Aroba	49	49	69
- Sumuri (Tofoi)	119	119	120
- Sumuri (Tanah Merah)	44	44	54
- Kaitaro	73	52	29
- Kuri	49	49	22
- Wamesa (Idoor)	74	74	37
- Bintuni	418	446	385
- Manimeri	163	115	122
- Muturi	75	63	43
- Tuhiba	21	21	17
- Dataran Beimes	29	29	17
- Tembuni	20	20	20
- Aranday	135	163	124
- Kamundan (Kalitami)	25	38	77
- Weriagar	58	45	87
- Moskona Selatan (Jagiro)	5	7	0
- Meyado (Stengkol 3)	63	63	36
- Moskona Barat (Meyerga)	9	10	11
- Merdey	17	25	13
- Masyeta	14	14	2
- Moskona Utara (Moyeba)	0	0	0
- Moskona Timur (Mesna)	14	14	13
Teluk Bintuni			
2017	1 582	1 568	1 445
2016	1 829	1 829	3 210
2015	1 563	1 479	2 522
2014	1 601	1 601	2 422
2013	1 793	1 793	2 525

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Table *Number of Most Disease Case in Teluk Bintuni Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>Disease Variety</i>	Banyaknya Kasus <i>Number of Case</i>
(1)	(2)
01. Infeksi Akut Lain Pada Saluran Pernafasan Bagian Atas	19 850
02. Penyakit Pada Sistem Otot Dan Jaringan Pengikat (Penyakit Tulang Belulang, Radang Sendi dan Ruda Paksa)	9 131
03. Kecelakaan Dan Ruda Paksa	4 056
04. Diare (Termasuk Tersangka Kolera)	3 828
05. Infeksi Penyakit usus lainnya	3 251
06. Penyakit Darah Tinggi	2 983
07. Penyakit Kulit Infeksi	2 708
08. Penyakit Kulit Alergi	2 193
09. Penyakit Karen Jamur	1 460
10. Karies Gigi	1 008

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.8 Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak Penyebab Kematian di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Table *Number of Most Disease Case to Cause Death in Teluk Bintuni Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>Disease Variety</i>	Banyaknya Kematian <i>Number of Death</i>
(1)	(2)
01. Tuberkulosis	12
02. SEPSIS	3
03. Penyakit Virus Gangguan Defisiensi Imun (HIV)	3
04. Asma	3
05. Kecelakaan Ruda Paksa	3
06. KANKER	2
07. Metabolik Sindrome	2
08. Intoksikasi Alkohol	2
09. Sindrome Geriatri	2
10. Stroke	2

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.9 Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Table *Proportion of Population Who Had Complaint in Teluk Bintuni Regency, 2017*

Jenis Keluhan Kesehatan <i>Complaint Variety</i>	Banyaknya Keluhan <i>Number of Complaint (%)</i>
(1)	(2)
01. Pilek	40,51
02. Keluhan Lainnya	27,43
03. Panas	13,24
04. Diare	7,81
05. Sakit Kepala Berulang	6,09
06. Asma	3,22
07. Sakit Gigi	1,59
08. Batuk	0,11

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ *Health Service of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.2.10 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Number of Born, BBLR, Referred BBLR, and Bad Nutrition by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017

Unit Kerja <i>Occupation Unit</i>	Bayi Lahir <i>Born</i>	BBLR		Gizi Buruk <i>Bad Nutrition</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Referred</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Puskesmas					
- Farfurwar	39	2	...	1	
- Babo	70	3	...	-	
- Aroba	33	3	...	3	
- Sumuri (Tofoi)	97	4	...	2	
- Sumuri (Tanah Merah)	37	4	...	2	
- Kaitaro	30	0	...	-	
- Kuri	25	0	...	1	
- Wamesa (Idoor)	33	4	...	4	
- Bintuni	583	2	...	4	
- Manimeri	220	1	...	2	
- Muturi	53	4	...	-	
- Tuhiba	18	0	...	2	
- Dataran Beimes	13	0	...	-	
- Tembuni	29	2	...	1	
- Aranday	112	1	...	5	
- Kamundan (Kalitami)	22	1	...	-	
- Weriagar	34	2	...	1	
- Moskona Selatan (Jagiro)	13	0	...	-	
- Meyado (Stengkol 3)	26	0	...	-	
- Moskona Barat (Meyerga)	21	0	...	-	
- Merdey	28	1	...	2	
- Masyeta	7	1	...	-	
- Moskona Utara (Moyeba)	10	0	...	-	
- Moskona Timur (Mesna)	13	3	...	1	
Rumah Sakit	
Teluk Bintuni	2017	1 566	38	...	31
	2016	1 523	37	...	32
	2015
	2014	1 233	68	...	47
	2013	1 291	13	13	56
	2012	983	17	17	64

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Bayi Lahir Hidup, Bayi mati, Jumlah Bayi dan Balita Mati Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Number of Live Born, Death Baby, Number of Baby and Balita by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017

Unit Kerja	B a y i		B a l i t a		
	Jumlah	Mati	Jumlah	Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Puskesmas					
- Farfurwar	39	0	135	0	
- Babo	70	3	463	5	
- Aroba	33	5	375	5	
- Sumuri (Tofoi)	97	3	535	3	
- Sumuri (Tanah Merah)	37	1	114	1	
- Kaitaro	30	2	98	4	
- Kuri	25	0	123	0	
- Wamesa (Idoor)	33	1	151	3	
- Bintuni	583	10	2 388	10	
- Manimeri	220	5	803	6	
- Muturi	53	0	262	0	
- Tuhiba	18	0	82	0	
- Dataran Beimes	13	0	47	0	
- Tembuni	29	0	114	0	
- Aranday	112	0	457	0	
- Kamundan (Kalitami)	22	2	88	4	
- Weriagar	34	3	174	3	
- Moskona Selatan (Jagiro)	13	0	67	4	
- Meyado (Stengkol 3)	26	2	138	2	
- Moskona Barat (Meyerga)	21	0	49	0	
- Merdey	28	2	130	2	
- Masyeta	7	0	47	0	
- Moskona Utara (Moyeba)	10	0	96	2	
- Moskona Timur (Mesna)	13	0	132	0	
Rumah Sakit	...	0	
Teluk Bintuni	2017	1 566	39	7 068	53
	2016	1 523	25	7 220	26
	2015	1 578	45	4 748	48
	2014	1 233	45	4 094	58
	2013	1 291	19	5 110	35

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2017
Number of Pregnant Woman, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2014-2017

Unit Kerja	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement		
					FE1	FE3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Puskesmas							
- Farfurwar	32	40	23	4	40	37	
- Babo	111	67	39	5	40	45	
- Aroba	90	40	20	7	40	27	
- Sumuri (Tofoi)	128	123	97	15	134	106	
- Sumuri (Tanah Merah)	95	64	47	19	46	34	
- Kaitaro	24	22	19	9	28	16	
- Kuri	30	22	8	11	15	11	
- Wamesa (Idoor)	36	41	16	13	49	49	
- Bintuni	574	596	350	18	631	390	
- Manimeri	193	214	174	30	129	93	
- Muturi	63	65	50	11	58	53	
- Tuhiba	20	15	15	3	17	3	
- Dataran Beimes	11	16	11	5	1	0	
- Tembuni	27	15	23	3	21	19	
- Aranday	110	121	73	22	120	107	
- Kamundan (Kalitami)	21	29	20	4	24	21	
- Weriagar	42	44	26	6	44	36	
- Moskona Selatan (Jagiro)	16	13	12	2	0	3	
- Meyado (Stengkol 3)	33	23	21	5	
- Moskona Barat (Meyerga)	12	16	7	0	12	5	
- Merdey	31	27	22	9	31	21	
- Masyarakat	11	13	5	5	13	13	
- Moskona Utara (Moyeba)	23	17	9	16	15	2	
- Moskona Timur (Mesna)	32	23	7	8	23	7	
Teluk Bintuni	2017	1 765	1 673	1 094	236	1 530	1 095
	2016	1 748	1 824	1 165	206	1 769	1 164
	2015	1 639	1 744	1 013	...	1 735	1 259
	2014	1 563	1 705	862	420	862	...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.13 Jumlah Ibu Hamil Penerima Imunisasi TT Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Table Number of Pregnant Woman Receive TT Immunization by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017

Unit Kerja	Sasaran Ibu Hamil	TT1	TT2	TT3	TT4	TT5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Puskesmas							
- Farfurwar	32	9	6	18	12	5	
- Babo	111	1	5	19	15	23	
- Aroba	96	9	5	9	2	4	
- Sumuri (Tofoi)	128	0	1	0	0	10	
- Sumuri (Tanah Merah)	95	30	54	52	35	28	
- Kaitaro	24	17	22	1	0	0	
- Kuri	30	2	5	11	4	5	
- Wamesa (Idoor)	36	47	14	15	5	3	
- Bintuni	574	6	19	29	20	15	
- Manimeri	193	88	46	35	14	61	
- Muturi	63	32	24	0	0	0	
- Tuhiba	20	1	1	0	3	1	
- Dataran Beimes	11	1	0	4	1	0	
- Tembuni	27	12	2	1	0	3	
- Aranday	110	7	12	14	25	54	
- Kamundan (Kalitami)	21	10	7	1	3	12	
- Weriagar	42	19	19	0	0	0	
- Moskona Selatan (Jagiro)	16	5	0	0	0	6	
- Meyado (Stengkol 3)	33	4	4	7	0	5	
- Moskona Barat (Meyerga)	12	2	2	0	0	0	
- Merdey	31	13	27	9	5	0	
- Masyeta	11	9	2	1	1	0	
- Moskona Utara (Moyeba)	23	1	0	0	0	0	
- Moskona Timur (Mesna)	32	16	3	0	0	0	
Teluk Bintuni	2017	1 765	341	275	226	145	235
	2016	1 748	344	283	217	157	673
	2015	1 736	371	302	212	123	234
	2014	1 563	456	357	234	126	159
	2013	1 533	366	284	155	95	119
	2012	1 321	488	398	308	111	149

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.14 Jumlah Persalinan di Fasilitas Kesehatan, Non Fasilitas Kesehatan dan Penanganan Komplikasi Persalinan Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Number of Childbirth at Health Facility, Non Health Facility and Childbirth Complication by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017

Unit Kerja	Persalinan		Penanganan	
	Faskes	Non Faskes	Komplikasi Persalinan	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Puskesmas				
- Farfurwar	13	18	2	
- Babo	66	6	4	
- Aroba	8	24	0	
- Sumuri (Tofoi)	94	0	12	
- Sumuri (Tanah Merah)	9	25	1	
- Kaitaro	5	22	11	
- Kuri	13	6	2	
- Wamesa (Idoor)	11	2	7	
- Bintuni	565	3	23	
- Manimeri	210	6	35	
- Muturi	49	0	18	
- Tuhiba	7	9	4	
- Dataran Beimes	11	6	0	
- Tembuni	11	16	2	
- Aranday	73	39	1	
- Kamundan (Kalitami)	5	13	1	
- Weriagar	6	27	3	
- Moskona Selatan (Jagiro)	3	6	0	
- Meyado (Stengkol 3)	14	8	0	
- Moskona Barat (Meyerga)	4	11	0	
- Merdey	6	18	0	
- Masyeta	2	5	0	
- Moskona Utara (Moyeba)	8	2	0	
- Moskona Timur (Mesna)	0	2	1	
Teluk Bintuni	2017	1 188	274	127
	2016	1 757	313	94
	2015	802	552	170
	2014	749	520	71
	2013	566	747	92
	2012	457	537	76

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.15 Jumlah Pelayanan Pasca Persalinan Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Table Number of Post Childbirth by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017

Unit Kerja	IBU Nifas Mendapat Vitamin A	Kunjungan Nifas 1	Kunjungan Nifas 2	Kunjungan Nifas 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas				
- Farfurwar	39	40	39	39
- Babo	53	72	72	72
- Aroba	34	34	34	34
- Sumuri (Tofoi)	96	97	96	96
- Sumuri (Tanah Merah)	39	32	32	32
- Kaitaro	23	27	27	27
- Kuri	23	23	23	23
- Wamesa (Idoor)	27	27	27	27
- Bintuni	423	573	573	573
- Manimeri	184	220	220	220
- Muturi	52	54	54	54
- Tuhiba	18	18	18	18
- Dataran Beimes	13	13	13	13
- Tembuni	18	29	29	29
- Aranday	118	114	114	114
- Kamundan (Kalitami)	20	23	23	23
- Weriagar	33	33	33	33
- Moskona Selatan (Jagiro)	13	13	13	13
- Meyado (Stengkol 3)	23	23	23	23
- Moskona Barat (Meyerga)	11	21	20	20
- Merdey	21	27	27	27
- Masyeta	11	7	7	7
- Moskona Utara (Moyeba)	16	16	16	16
- Moskona Timur (Mesna)	13	13	13	13
Teluk Bintuni	2017	1 549	1 546	1 546
	2016	1 483	1481	1481
	2015	1 332	1 331	1 331
	2014	1 200	1 200	1 194
	2013	1 162	1 162	1 149
	2012	894	936	930

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.16 Jumlah Kunjungan Neonatal Menurut Unit Kerja di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Table Number of Neonatal Visit by Occupation Unit in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017

Unit Kerja	Kunjungan Neonatal 1	Kunjungan Neonatal 2	Kunjungan Neonatal 3
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas			
- Farfurwar	39	39	39
- Babo	70	70	68
- Aroba	34	34	34
- Sumuri (Tofoi)	97	97	96
- Sumuri (Tanah Merah)	32	32	32
- Kaitaro	30	30	28
- Kuri	21	21	21
- Wamesa (Idoor)	25	25	24
- Bintuni	580	580	570
- Manimeri	220	220	218
- Muturi	53	53	53
- Tuhiba	18	18	18
- Dataran Beimes	12	12	12
- Tembuni	29	29	29
- Aranday	107	107	102
- Kamundan (Kalitami)	22	22	20
- Weriar	34	34	32
- Moskona Selatan (Jagirow)	13	13	13
- Meyado (Stengkol 3)	26	26	24
- Moskona Barat (Meyerga)	21	21	21
- Merdey	27	27	27
- Masyeta	7	7	7
- Moskona Utara (Moyeba)	10	10	10
- Moskona Timur (Mesna)	13	13	13
Teluk Bintuni	1 540	1 540	1 511
	2017	1 457	1 450
	2016	1 298	1 294
	2015	1 167	1 151
	2014	1 143	1 125
	2013	938	914
	2012	911	914

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency]

**Tabel 4.2.17 Jumlah Kematian Ibu Menurut Unit Kerja di Kabupaten
Teluk Bintuni, 2012-2017**
*Number of Mother Death by Occupation Unit in Teluk
Bintuni Regency, 2012-2017*

Unit Kerja	Jumlah Kematian Ibu
(1)	(2)
<u>Puskesmas</u>	
- Farfurwar	1
- Babo	-
- Aroba	-
- Sumuri (Tofoi)	-
- Sumuri (Tanah Merah)	-
- Kaitaro	-
- Kuri	-
- Wamesa (Idoor)	1
- Bintuni	-
- Manimeri	-
- Muturi	-
- Tuhiba	-
- Dataran Beimes	-
- Tembuni	-
- Aranday	-
- Kamundan (Kalitami)	-
- Weriagar	-
- Moskona Selatan (Jagiro)	-
- Meyado (Stengkol 3)	-
- Moskona Barat (Meyerga)	-
- Merdey	-
- Masyeta	-
- Moskona Utara (Moyeba)	-
- Moskona Timur (Mesna)	-
Teluk Bintuni	
2017	2
2016	5
2015	6
2014	7
2013	7
2012	7

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.18 Jumlah Kunjungan Pasien Menurut Jenis Kunjungan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Table Number of Patient Visit by Variety Visit in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017

Unit Kerja	Jenis Kunjungan						
	Rawat Jalan			Rawat Inap			
	(1)	L	P	Jml	L	P	Jml
Puskesmas							
- Farfurwar	1 417	1 844	3 261	0	0	0	
- Babo	3 767	4 479	8 426	80	72	152	
- Aroba	940	1 001	1 941	0	0	0	
- Sumuri (Tofoi)	2 670	2 817	5 487	89	93	182	
- Sumuri (Tanah Merah)	1 674	2 004	3 678	24	18	42	
- Kaitaro	1 032	1 089	2 121	0	0	0	
- Kuri	887	822	1 709	0	0	0	
- Wamesa (Idoor)	1 243	1 125	2 368	215	195	410	
- Bintuni	7 373	9 594	16 967	0	0	0	
- Manimeri	8 098	9 560	17 658	178	358	536	
- Muturi	928	1 383	2 311	0	0	0	
- Tuhiba	638	754	1 392	0	0	0	
- Dataran Beimes	1 021	1 328	2 349	1	2	3	
- Tembuni	985	984	1 969	0	0	0	
- Aranday	1 809	2 593	4 402	29	75	104	
- Kamundan (Kalitami)	1 875	1 827	3 702	0	0	0	
- Weriagar	399	491	890	0	0	0	
- Moskona Selatan (Jagiro)	731	623	1 354	0	0	0	
- Meyado (Stengkol 3)	
- Moskona Barat (Meyerga)	328	510	838	0	0	0	
- Merdey	1 242	1 487	2 729	0	0	0	
- Masyeta	174	231	405	0	0	0	
- Moskona Utara (Moyeba)	0	0	0	0	0	0	
- Moskona Timur (Mesna)	1 230	1 453	2 683	0	0	0	
- RSUD Bintuni	9 876	11 289	21 165	1 089	1 758	2 847	
Teluk Bintuni	2017	50 337	59 288	109 625	1 705	2 571	4 276
	2016	35 288	42 611	77 899	437	532	969
	2015	40 610	49 796	90 404	1 388	2 060	3 448
	2014	24 293	28 721	53 014	929	1 266	2 195
	2013	27 739	34 284	62 023	1 061	1 350	2 411

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.19 Jumlah Penderita HIV/AIDS dan Infeksi Menular Seksual Lainnya di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Table Number of HIV and AIDS in Teluk Bintuni Regency, 2017

Unit Kerja	AIDS / AIDS	Infeksi Menular Seksual Lainnya	Jumlah Penderita HIV/AIDS Meninggal
(1)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas			
- Farfurwar	0	0	0
- Babo	2	0	0
- Aroba	1	0	0
- Sumuri (Tofoi)	0	0	0
- Sumuri (Tanah Merah)	9	0	0
- Kaitaro	0	0	0
- Kuri	0	0	0
- Wamesa (Idoor)	0	0	0
- Bintuni	34	0	0
- Manimeri	7	0	0
- Muturi	0	0	0
- Tuhiba	0	0	0
- Dataran Beimes	0	0	0
- Tembuni	0	0	0
- Aranday	0	0	0
- Kamundan (Kalitami)	0	0	0
- Weriagar	1	0	0
- Moskona Selatan (Jagiro)	1	0	0
- Meyado (Stengkol 3)	2	0	0
- Moskona Barat (Meyerga)	0	0	0
- Merdey	1	0	0
- Masyeta	0	0	0
- Moskona Utara (Moyeba)	0	0	0
- Moskona Timur (Mesna)	0	0	0
Rumah Sakit			
- RSUD Bintuni	...	0	...
Teluk Bintuni	2017	58	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.20 Penderita HIV/AIDS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Teluk Bintuni, 2016-2017
Table **Number of HIV and AIDS by Age Group and Sex in Teluk Bintuni Regency, 2016-2017**

Distrik/ Subdistrict	Kelompok Umur											
	< 1 Th			1-4 Th			5-14 Th			15-19 Th		
	P	L	P+L	P	L	P+L	P	L	P+L	P	L	P+L
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Farfurwar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02. Babo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03. Sumuri	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-
04. Aroba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06. Kuri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08. Bintuni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3
09. Manimeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Tuhiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Aranday	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Tomu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Weriagar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Meyado	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Merdey	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	-	-	-	-	1	1	1	-	1	3	-	3
2016	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table : 4.2.20.

Distrik/ Subdistrict (1)	Kelompok umur								
	20-29 Th			30-39 Th			40-49 Th		
	P (14)	L (15)	P+L (16)	P (17)	L (18)	P+L (19)	P (20)	L (21)	P+L (22)
01. Farfurwar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02. Babo	-	1	1	1	-	1	-	-	-
03. Sumuri	-	2	2	-	3	3	-	-	-
04. Aroba	1	-	1	-	-	-	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06. Kuri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08. Bintuni	6	6	12	9	5	14	1	4	5
09. Manimeri	4	-	4	2	1	3	-	-	-
10. Tuhiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Aranday	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Tomu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Weriagar	-	1	1	-	-	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	-	1	-	1
18. Meyado	-	-	-	-	1	1	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Merdey	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	11	10	21	12	10	22	2	4	6
2016	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table : 4.2.20.

Distrik/ Subdistrict (1)	Kelompok Umur						Jumlah		
	50-59 Th			> 60 Th			P	L	P+L
	P	L	P+L	P	L	P+L			
(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
01. Farfurwar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02. Babo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03. Sumuri	1	1	2	-	-	-	-	-	-
04. Aroba	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06. Kuri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08. Bintuni	-	1	1	-	-	-	-	-	-
09. Manimeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Tuhiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Aranday	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Tomu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Weriagar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Meyado	-	1	1	-	-	-	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Merdey	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2014	1	3	4	-	-	-	-	-	-
2016	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.21 Jumlah PPLKB, Klinik KB, Tim Operasional KB Dan PPKBD Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017
Table Number of PPLKB, Family Planning Clinic, Operational Team KB And PPKBD by Subdistrict In Teluk Bintuni Regency, 2013-2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	PPLKB	PKB	PPKBD	Klinik KB	Sub PPKBD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Farfurwar	-	-	1	1	1
02. Babo	-	-	1	4	2
03. Sumuri	-	-	1	4	2
04. Aroba	-	-	1	2	1
05. Kaitaro	-	-	1	1	1
06. Kuri	-	-	1	1	1
07. Wamesa	-	-	1	3	1
08. Bintuni	-	-	2	6	1
09. Manimeri	-	-	2	6	1
10. Tuhiba	-	-	1	1	1
11. Dataran Beimes	-	-	1	1	1
12. Tembuni	-	-	1	1	1
13. Aranday	-	-	1	1	1
14. Tomu	-	-	1	2	1

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni/ Health Service of Teluk Bintuni Regency

Lanjutan Table / Continued Table : 4.2.21

Distrik Subdistrict		PPLKB	PKB	PPKBD	Klinik KB	Sub PPKBD
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15.	Kamundan	-	-	1	1	1
16.	Weriagar	-	-	1	1	1
17.	Moskona Selatan	-	-	1	2	1
18.	Meyado	-	-	1	1	1
19.	Moskona Barat	-	-	1	1	1
20.	Merdey	-	-	1	1	1
21.	Biscoop	-	-	1	1	1
22.	Masyeta	-	-	1	1	1
23.	Moskona Utara	-	-	1	1	1
24.	Moskona Timur	-	-	1	1	1
Teluk Bintuni	2017	-	-	26	45	26
	2016	-	-	26	45	26
	2015	-	-	26	41	26
	2014	-	-	26	31	26
	2013	-	-	46	38	51
	2012	-	-	46	38	51

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ *Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.2.2 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Number of Family Planning Clinic by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017

Klinik Keluarga Berencana					
<i>Planning Family Clinic</i>					
	Distrik <i>Subdistrict</i>	Departemen			Jumlah <i>Total</i>
		Kesehatan <i>Health Department</i>	Instansi Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Farfurwar	1	1	-	2
02.	Babo	1	1	-	2
03.	Sumuri	1	1	-	2
04.	Aroba	1	1	-	2
05.	Kaitaro	1	1	-	2
06.	Kuri	1	1	-	2
07.	Wamesa	1	1	-	2
08.	Bintuni	2	1	1	4
09.	Manimeri	1	1	-	2
10.	Tuhiba	1	1	-	2
11.	Dataran Beimes	1	1	-	2
12.	Tembuni	1	1	-	2
13.	Aranday	1	1	-	2
14.	Tomu	1	1	-	2
15.	Kamundan	1	1	-	2
16.	Weriagar	1	1	-	2
17.	Moskona Selatan	1	1	-	2
18.	Meyado	1	1	-	2
19.	Moskona Barat	1	1	-	2
20.	Merdey	1	1	-	2
21.	Biscoop	1	1	-	2
22.	Masyeta	1	1	-	2
23.	Moskona Utara	1	1	-	2
24.	Moskona Timur	1	1	-	2
Teluk Bintuni	2017	25	24	1	50
	2016	25	35	2	62
	2015	26	24	2	46
	2014	26	24	2	35
	2013	26	24	2	52
	2012	-	32	2	34

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ *Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.2.23 Banyaknya Akseptor Aktif Menurut Pemakaian Alat Kontrasepsi dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Table
Number of Active Acceptors by Contraceptive Methods And Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017

Distrik Subdistrict	Pemakaian Alat /Contraceptive Methods							
	IUD	Pil	Suntikan	Kondom	Susuk	Lainnya	Jumlah	
	<i>Spiral</i>	<i>Pill</i>	<i>Injection</i>	<i>Condom</i>	<i>Shape</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
01. Farfurwar	5	23	187	4	15	-	244	
02. Babo	22	78	24	54	20	-	198	
03. Sumuri	23	114	254	6	87	-	484	
04. Aroba	11	18	595	8	26	-	658	
05. Kaitaro	3	14	16	-	25	-	58	
06. Kuri	5	11	26	-	30	-	72	
07. Wamesa	9	12	214	3	54	-	292	
08. Bintuni	237	98	3 775	157	180	71	4 518	
09. Manimeri	52	76	1 808	37	150	1	2 124	
10. Tuhiba	11	20	124	5	20	-	180	
11. Dataran Beimes	2	7	9	5	4	-	27	
12. Tembuni	16	11	229	7	36	-	299	
13. Aranday	6	14	17	3	15	-	55	
14. Tomu	18	7	56	-	56	-	137	
15. Kamundan	6	4	17	-	20	-	47	
16. Weriagar	15	102	123	4	45	-	289	
17. Moskona Selatan	2	5	2	1	15	-	25	
18. Meyado	20	26	27	-	65	-	138	
19. Moskona Barat	1	9	5	2	14	-	29	
20. Merdey	5	0	9	-	18	-	32	
21. Biscoop	3	14	8	-	6	-	31	
22. Masyeta	7	0	10	-	13	-	30	
23. Moskona Utara	3	5	6	2	18	-	34	
24. Moskona Timur	6	4	6	-	17	-	33	
Teluk Bintuni	2017	488	672	7 547	296	959	72	10 034
	2016	262	311	7 295	292	864	69	9 093
	2015	256	254	7 231	202	868	70	8 881
	2014	175	131	6 811	103	691	45	7 956
	2013	201	2 147	3 384	1 387	563	36	7 718
	2012	169	751	3 791	1 050	493	44	6 298

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.2.24 Banyaknya Akseptor Baru Menurut Pemakaian Alat Kontrasepsi dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Number of New Acceptors by Contraceptive Methods And Districtin Teluk Bintuni Regency, 2012-2017

Distrik Subdistrict	Pemakaian Alat /Contraceptive Methods							Jumlah Total
	IUD Spiral	Pil Pill	Suntikan Injection	Kondom Condom	Susuk Shape	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
01. Farfurwar	1	10	28	-	11	-	50	
02. Babo	8	41	56	7	36	-	148	
03. Sumuri	9	16	21	-	25	-	71	
04. Aroba	3	12	35	-	6	-	56	
05. Kaitaro	1	10	22	-	9	-	42	
06. Kuri	1	16	21	-	6	-	44	
07. Wamesa	2	10	21	-	3	-	36	
08. Bintuni	55	47	66	22	78	-	268	
09. Manimeri	12	45	41	-	46	-	144	
10. Tuhiba	3	4	24	-	6	-	37	
11. Dataran Beimes	1	5	6	-	3	-	15	
12. Tembuni	6	15	31	-	13	-	65	
13. Aranday	2	7	11	-	8	-	28	
14. Tomu	7	12	23	-	9	-	51	
15. Kamundan	-	16	43	-	-	-	59	
16. Weriagar	8	32	22	-	12	-	74	
17. Moskona Selatan	-	9	21	-	4	-	34	
18. Meyado	11	38	78	2	12	-	141	
19. Moskona Barat	1	10	9	-	5	-	25	
20. Merdey	4	6	10	-	6	-	26	
21. Biscoop	-	4	10	-	5	-	19	
22. Masyeta	-	20	21	-	6	-	47	
23. Moskona Utara	1	8	7	-	4	-	20	
24. Moskona Timur	6	8	11	-	5	-	30	
Teluk Bintuni 2017	142	401	638	31	318	0	1 530	
2016	135	587	487	265	313	3	1 790	
2015	74	224	591	130	332	73	1 444	
2014	41	316	762	287	652	4	2 062	
2013	28	317	752	285	175	-	1 557	
2012	50	297	625	245	151	10	1 378	

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ *Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.2.25 Target dan Realisasi Akseptor Keluarga Berencana Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Target and Realization of Family Planning Acceptort by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Akseptor Aktif Active Acceptors			Akseptor Baru New Acceptors		
	Target Desired goal	Realisasi Realization	%	Target Desired goal	Realisasi Realization	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	162	54	33.33	50	49	98
02. Babo	1 333	198	14.85	100	148	148
03. Sumuri	1 918	484	25.23	51	71	139.21
04. Aroba	100	658	6.58	50	56	100
05. Kaitaro	164	72	43.90	50	42	84
06. Kuri	147	63	42.85	50	44	88
07. Wamesa	100	292	292	50	36	72
08. Bintuni	1 000	4 518	415.8	100	268	268
09. Manimeri	1 617	2 124	131.35	100	144	144
10. Tuhiba	150	180	120	50	37	74
11. Dataran Beimes	120	27	22.50	50	15	30
12. Tembuni	140	299	213.57	50	65	130
13. Aranday	152	245	161.18	50	28	56
14. Tomu	100	137	137	50	51	102
15. Kamundan	217	47	21.65	50	59	118
16. Weriagar	150	289	192.66	50	74	148
17. Moskona Selatan	100	25	25	100	344	344
18. Meyado	200	138	69	100	141	141
19. Moskona Barat	100	31	31	50	25	50
20. Merdey	102	32	31.37	50	26	52
21. Biscoop	100	31	31	50	19	38
22. Masyeta	100	30	30	50	47	94
23. Moskona Utara	100	34	34	50	20	40
24. Moskona Timur	100	35	35	50	74	148
Teluk Bintuni 2017	8 472	10 043	118.54	1 451	1 883	129.77

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ *Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.2.26 Perkiraan Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) Dan Akseptor Aktif Kumulatif Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017
Estimate of The Eligible Couple And Cumulative Active Acceptors By Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017

Distrik Subdistrict	PUS Eligible Couple	Akseptor Aktif Active Acceptors	Jumlah Peserta Per 100 PUS
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Farfurwar	216	54	0.54
02. Babo	1 531	198	1.98
03. Sumuri	2 402	484	4.84
04. Aroba	758	658	6.58
05. Kaitaro	236	72	0.72
06. Kuri	210	63	0.63
07. Wamesa	392	292	2.92
08. Bintuni	5 518	4 518	45.18
09. Manimeri	3 741	2 124	21.24
10. Tuhiba	148	180	1.8
11. Dataran Beimes	187	27	0.27
12. Tembuni	341	299	2.99
13. Aranday	321	245	2.45
14. Tomu	361	137	1.37
15. Kamundan	264	47	0.47
16. Weriagar	245	289	2.89
17. Moskona Selatan	105	25	0.25
18. Meyado	386	138	1.38
19. Moskona Barat	151	31	0.31
20. Merdey	206	32	0.32
21. Biscoop	108	31	0.31
22. Masyeta	107	30	0.3
23. Moskona Utara	130	34	0.34
24. Moskona Timur	141	35	0.35
Teluk Bintuni 2017	18 205	10 043	100
2016	14 073	6 191	61.41
2015	14 033	8 880	
2014	14 033	7 986	79.86
2013	12 121	7 300	60.23
2012	14 272	6 332	44.37
2011	10 096	5 453	54.01

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ *Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.2.27 Banyaknya Akseptor Baru dan Sarana Pelayanan KB Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017
Number of New Acceptors and Family Planning Infrastructures By Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017

Distrik Subdistrict	Sarana Pelayanan Akseptor Baru					Jumlah Akseptor Baru
	KB + PKBRS	TKBK	Dokter Praktek Swasta	Lainnya (Bidan)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Farfurwar	1	-	-	-	49	
02. Babo	1	-	-	-	148	
03. Sumuri	1	-	-	-	71	
04. Aroba	1	-	-	-	56	
05. Kaitaro	1	-	-	-	42	
06. Kuri	1	-	-	-	44	
07. Wamesa	1	-	-	-	36	
08. Bintuni	1	-	-	1	268	
09. Manimeri	1	-	-	-	144	
10. Tuhiba	1	-	-	-	37	
11. Dataran Beimes	1	-	-	-	15	
12. Tembuni	1	-	-	-	65	
13. Aranday	1	-	-	-	28	
14. Tomu	1	-	-	-	51	
15. Kamundan	1	-	-	-	59	
16. Weriagar	1	-	-	-	74	
17. Moskona Selatan	1	-	-	-	34	
18. Meyado	1	-	-	-	141	
19. Moskona Barat	1	-	-	-	25	
20. Merdey	1	-	-	-	26	
21. Biscoop	1	-	-	-	19	
22. Masyeta	1	-	-	-	47	
23. Moskona Utara	1	-	-	-	20	
24. Moskona Timur	1	-	-	-	74	
Teluk Bintuni 2017	24	0	0	1	1 573	
2016	24	13	2	1	1 444	
2015	24	10	2	1	1 435	
2014	24	8	2	1	566	
2013	24	10	2	28	1 026	
2012	24	6	2	...	1541	
2011	24	10	2	61	61	

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ *Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.2.28 **Persentase Wanita Berumur 10 Tahun atau Lebih yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2017**
Proportion of Women Age 10 Years or More Who Ever Been Married by First Marriage Age in Teluk Bintuni Regency, 2010-2017

Tahun/ year	Umur Perkawinan Pertama (Tahun)				Jumlah Total
	< = 15	16-18	19-24	> = 25	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. 2017	9,80	28,90	47,20	14,10	100,00
02. 2016	3,75	25,30	54,10	17,03	100,00
03. 2015	12,15	24,04	50,14	13,67	100,00
04. 2014	11,16	30,28	44,92	13,63	100,00
05. 2013	6,78	25,93	49,63	17,66	100,00
06. 2012	10,10	30,78	44,70	14,42	100,00
07. 2011	14,24	22,58	46,90	16,28	100,00
08. 2010	12,55	29,08	41,59	16,78	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.2.29 **Persentase Wanita Berumur 10 Tahun atau Lebih menurut Alat/Cara KB yang Digunakan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2017**
Proportion of Women Age 10 Years or More by Equipment of Family Plans What Applied in Teluk Bintuni Regency, 2010-2017

	Tahun/ year	Alat/ Cara KB yang Digunakan			
		MOW/ Tubektomi	MOP/ Vasektomi	AKDR/IUD/ Spiral	Suntikan KB
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	2017	0,60	-	5,60	57,00
02.	2016	1,70	-	8,08	67,05
03.	2015	1,36	-	8,15	59,96
04.	2014	1,66	1,86	3,82	66,82
05.	2013	2,07	-	1,98	68,18
06.	2012	0,34	0,00	2,22	68,35
07.	2011	0,00	0,00	5,80	63,49
08.	2010	1,03	2,06	1,14	48,68

Lanjutan Table / Continued Table : 4.2.29.

	Tahun/ year	Alat/ Cara KB yang Digunakan		
		Susuk KB/Norplan/ Implanon/Alwait	Pil KB	Cara Tradisional
	(1)	(6)	(7)	(8)
01.	2017	17,70	19,00	0,20
02.	2016	7,36	15,81	-
03.	2015	13,94	15,49	1,09
04.	2014	7,11	15,55	3,17
05.	2013	5,31	15,49	6,98
06.	2012	2,82	19,86	5,71
07.	2011	1,94	28,55	0,22
08.	2010	4,34	35,20	7,54

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.2.30 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Atau Lebih Menurut Jumlah Anak Lahir Hidup di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2017
Proportion of Women Age 10 Years or More by Number of Child of Bearing Life in Teluk Bintuni Regency, 2010-2017

	Tahun/ year	Jumlah Anak Lahir Hidup			
		0	1	2	3
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	2017	-	31,90	27,30	14,30
02.	2016	13,12	17,80	24,68	23,23
03.	2015	11,89	20,09	26,94	17,35
04.	2014	8,19	21,77	21,31	17,38
05.	2013	12,90	21,31	19,63	14,26
06.	2012	7,37	22,14	22,39	13,07
07.	2011	14,39	19,47	21,54	14,10
08.	2010	10,96	21,05	18,98	16,44

Lanjutan Table / Continued Table : 4.2.30.

	Tahun/ year	Jumlah Anak Lahir Hidup			
		4	5	6	> = 7
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	2017	14,70	3,20	4,00	4,60
02.	2016	8,46	5,82	2,81	4,09
03.	2015	11,12	5,95	2,66	3,98
04.	2014	11,64	7,23	5,14	2,27
05.	2013	13,35	8,57	3,33	6,64
06.	2012	11,00	8,09	4,93	9,04
07.	2011	10,84	5,61	4,50	9,55
08.	2010	14,67	9,10	2,93	5,87

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

SOCIAL

Tabel 4.2.31 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun atau Lebih Menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2017
Proportion of Women Age 10 Years or More by Number of Childs Which Has Died in Teluk Bintuni Regency, 2010-2017

	Tahun/ year	Jumlah Anak Meninggal			
		0	1	2	3 atau lebih
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	2017	-	63,00	30,20	6,70
02.	2016	90,46	5,87	1,83	1,84
03.	2015	85,72	9,97	3,32	0,33
04.	2014	78,86	12,51	4,87	3,77
05.	2013	80,14	12,54	5,49	1,83
06.	2012	73,55	16,91	6,27	3,26
07.	2011	79,95	12,44	2,99	4,61
08.	2010	84,34	8,45	4,23	2,98

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.2.32 Posyandu Aktif di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Table Integrated Service Post in Teluk Bintuni Regency, 2017

Distrik	Posyandu Aktif
<i>Subdistrict</i>	<i>Integrated Service Post</i>
(1)	(2)
01. Farfurwar	0
02. Babo	0
03. Sumuri	0
04. Aroba	0
05. Kaitaro	0
06. Kuri	0
07. Wamesa	0
08. Bintuni	0
09. Manimeri	1
10. Tuhiba	4
11. Dataran Beimes	0
12. Tembuni	0
13. Aranday	0
14. Tomu	0
15. Kamundan	0
16. Weriagar	0
17. Moskona Selatan	1
18. Meyado	0
19. Moskona Barat	1
20. Merdey	2
21. Biscoop	2
22. Masyeta	0
23. Moskona Utara	0
24. Moskona Timur	1
Teluk Bintuni 2017	12

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kampung Kabupaten Teluk Bintuni/ *Empowering Communities and Villages Office*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Persentase Pemeluk Agama Menurut Agama di Kabupaten
Table **Teluk Bintuni, 2017**
*Proportion of Population by Religion in Teluk Bintuni
 Regency, 2017*

Agama Religion	Umat (%)
(1)	(2)
Islam	49,85
Kristen	28,32
Katholik	21,73
Hindu	0,05
Budha	0,02
Konghucu	0
Jumlah/ Total	100,00

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Teluk Bintuni / Ministry of Religious Affairs Office of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Agama di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Table Number of Religious Worship Facility by Religion in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Islam	Katolik	Kristen Protestan	Hindu	Budha	Konghucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	-	5	2	-	-	-
02. Babo	5	3	7	-	-	-
03. Sumuri	13	4	9	-	-	-
04. Aroba	3	1	6	-	-	-
05. Kaitaro	4	-	3	-	-	-
06. Kuri	-	1	11	-	-	-
07. Wamesa	-	-	6	-	-	-
08. Bintuni	20	3	28	-	-	-
09. Manimeri	21	3	18	-	-	-
10. Tuhiba	3	2	3	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	12	-	-	-
12. Tembuni	1	3	7	-	-	-
13. Aranday	7	2	4	-	-	-
14. Tomu	3	-	3	-	-	-
15. Kamundan	1	-	5	-	-	-
16. Weriaragar	1	1	3	-	-	-
17. Moskona Selatan	1	2	5	-	-	-
18. Meyado	4	2	4	-	-	-
19. Moskona Barat	-	1	7	-	-	-
20. Merdey	1	3	6	-	-	-
21. Biscoop	-	-	3	-	-	-
22. Masyeta	-	1	5	-	-	-
23. Moskona Utara	-	1	5	-	-	-
24. Moskona Timur	-	1	6	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	88	39	168			
2016	77	39	168	-	-	-
2015	72	30	171	-	-	-
2014	66	30	167	-	-	-
2013	57	29	136

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Teluk Bintuni / Ministry of Religious Affairs Office of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.3.3 Banyaknya Rohaniawan Menurut Kelompok Agama di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Table *Number of Spiritual Leader by Religion in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Islam	Katolik	Kristen Protestan	Hindu	Budha	Konghucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	-	-	1	-	-	-
02. Babo	7	-	11	-	-	-
03. Sumuri	13	2	5	-	-	-
04. Aroba	2	-	8	-	-	-
05. Kaitaro	3	-	1	-	-	-
06. Kuri	-	-	2	-	-	-
07. Wamesa	-	-	7	-	-	-
08. Bintuni	17	6	57	-	-	-
09. Manimeri	7	-	44	-	-	-
10. Tuhiba	5	-	22	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	3	-	-	-
12. Tembuni	2	-	4	-	-	-
13. Aranday	8	-	2	-	-	-
14. Tomu	6	-	1	-	-	-
15. Kamundan	4	-	-	-	-	-
16. Weriagar	2	-	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	2	-	1	-	-	-
18. Meyado	2	-	4	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	7	-	-	-
20. Merdey	-	1	5	-	-	-
21. Biscoop	-	-	10	-	-	-
22. Masyeta	-	-	16	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	6	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	1	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	80	9	218			
2016	80	9	198	-	-	-
2015	84	12	203	-	-	-
2014	80	9	198	-	-	-
2013	77	9	113

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Teluk Bintuni / Ministry of Religious Affairs Office of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.3.4 Banyaknya Jama'ah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci (Makkah) Menurut Distrik di Kabupaten Teluk bintuni, 2011-2017
Number of Pilgrims Were Go To The Holy Land (Mecca) by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017

Distrik/ Subdistrict	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Farfurwar	-	-	-
02. Babo	-	1	2
03. Sumuri	1	1	2
04. Aroba	1	1	2
05. Kaitaro	-	-	-
06. Kuri	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-
08. Bintuni	9	13	22
09. Manimeri	-	-	-
10. Tuhiba	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-
13. Aranday	-	-	-
14. Tomu	-	-	-
15. Kamundan	1	2	3
16. Weriagar	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-
18. Meyado	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-
20. Merdey	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-
Teluk Bintuni	2017	13	18
	2016	9	14
	2015	11	22
	2014	9	23
	2013	13	23
	2012	11	29
	2011	11	33

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Teluk Bintuni / Ministry of Religious Affairs Office of Teluk Bintuni Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2017
Table *Number of Traffic Accidents in Teluk Bintuni Regency, 2010-2017*

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accidents</i>	Korban (orang)		
		Meninggal <i>Dead</i>	Luka Berat <i>Mortality Wounded</i>	Luka Ringan <i>Fluent Wounded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	59	4	14	41
2011	34	5	10	24
2012	88	6	33	50
2013	52	4	23	35
2014	53	4	21	59
2015	57	8	36	68
2016	52	10	15	46
2017	46	12	15	36

Sumber/Source :Polres Kabupaten Teluk Bintuni/ *Resort Police of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.4.2 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Number of Cases Received and Completed by Month in Teluk Bintuni Regency, 2017

Bulan	Perkara Pidana		Perkara Perdata		Jumlah	
	Yang Diterima	Yang Diselesaikan	Yang Diterima	Yang Diselesaikan	Yang Diterima	Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari / January	9	2	-	-	9	2
02. Februari/ February	4	2	-	-	4	2
03. Maret / March	8	5	-	-	8	5
04. April / April	5	1	-	-	5	1
05. Mei / May	5	1	-	-	5	1
06. Juni / June	3	-	-	-	3	-
07. Juli / July	11	5	-	-	11	5
08. Agustus/ August	16	3	-	-	16	3
09. September/ September	9	2	-	-	9	2
10. Oktober / October	4	1	-	-	4	1
11. Nopember / November	12	2	-	-	12	2
12. Desember / December	8	3	-	-	8	3
Jumlah Total	94	27	-	-	94	27

Sumber/Source :Polres Kabupaten Teluk Bintuni/ Resort Police of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.4.3 Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017
Table **Number Of Traffic Transgressions in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017**

Bulan Months	Jumlah Pelanggaran/ Number of Transgression	Tindakan/ Action		Jumlah Denda (Rp.)	
		Tilang	Non Tilang		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari	93	92	1	17 750 000	
2. Pebruari	44	44	-	8 300 000	
3. Maret	206	16	190	3 900 000	
4. April	55	35	20	5 800 000	
5. Mei	126	126	-	23 400 000	
6. Juni	34	34	-	9 400 000	
7. Juli	97	80	17	10 750 000	
8. Agustus	43	43	-	10 350 000	
9. September	85	85	-	19 600 000	
10. Oktober	314	314	-	113 500 000	
11. Nopember	88	88	-	35 400 000	
12. Desember	66	66	-	18 850 000	
Jumlah	2017	1 251	1 023	228	277 000 000
	2016	1102	939	163	189 400 000
	2015	1145	261	88	77 250 000
	2014	823	449	374	160 250 000
	2013	887	119	768	32 300 000
	2012	927	78	849	9 000 000
	2011	276	188	88	23 050 000

Sumber/Source :Polres Kabupaten Teluk Bintuni/ Resort Police of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.4.4 Banyaknya SKCK yang Dikeluarkan di Wilayah Hukum Polres Teluk Bintuni, 2011-2017
Table **Number Of SKCK to Issue in Polres Teluk Bintuni Territory, 2011-2017**

Bulan <i>Month</i>	Melamar Pekerjaan	Melamar PNS/ CAPEG	Mendaftar TNI/POLRI	Wali Nikah	Pernikahan dengan TNI/POLRI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari / January	26	61	-	3	3
02. Februari / February	22	-	25	-	3
03. Maret / March	22	50	25	-	3
04. April / April	158	1	58	-	1
05. Mei / May	89	24	20	6	9
06. Juni / June	210	-	3	-	3
07. Juli / July	153	9	44	-	-
08. Agustus / August	35	7	2	-	6
09. September / September	37	53	5	-	-
10. Oktober / October	16	102	2	-	3
11. Nopember / November	27	1	-	-	3
12. Desember / December	19	-	-	-	5
Jumlah 2017	814	308	184	9	39
2016	324	33	113	-	27
2015	108	1060	140	-	12
2014	361	900	149	-	25
2013	454	407	64	30	29
2012	144	356	95	1	4
2011	105	106	55	-	80

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table : 4.4.4.

Bulan/ Month	Melanjutkan Sekolah	Mengurus Tunjangan Veteran RI	Keluar Negeri	Pindah Penduduk	Lain-lain
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Januari / January	3	-	-	-	7
02. Februari / February	3	-	-	-	8
03. Maret / March	3	-	-	-	8
04. April / April	15	2	-	-	45
05. Mei / May	-	-	-	-	16
06. Juni / June	10	-	-	-	7
07. Juli / July	23	-	-	-	816
08. Agustus/ August	-	-	-	-	2
09. September /September	1	-	1	-	4
10. Oktober / October	-	-	-	-	4
11. Nopember / November	-	-	-	-	7
12. Desember / December	-	-	-	-	13
Jumlah 2017	58	2	1	-	937
2016	-	-	-	-	-
2015	-	-	-	-	-
2014	134	-	-	-	100
2013	218	-	-	-	-
2012	146	-	-	2	24
2011	75	-	-	-	471

Sumber/Source :Polres Kabupaten Teluk Bintuni/ Resort Police of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.4.5 Banyaknya Penghuni LAPAS Menurut Jenis LAPAS dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Number Of Occupant LAPAS by LAPAS Variety and Education Level in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017

Jenis LAPAS LAPAS Variety	Pendidikan				Jumlah
	SD	SLTP	SLTA	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Umum (laki-laki)	25	11	18	5	59
Anak	1	1	-	-	2
Wanita	2	1	2	-	5
Teluk Bintuni 2017	28	13	20	5	66
2016	22	13	16	6	57
2015	20	15	23	4	62
2014	24	7	11	3	45
2013	25	3	12	-	40

Sumber/Source : Rutan Kelas IIB Kabupaten Teluk Bintuni / *Class IIB Prisoners of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.4.6 Banyaknya Penghuni LAPAS Menurut Jenis LAPAS dan Kelompok Umur di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Table *Number Of Occupant LAPAS by LAPAS Variety and Age Group in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017*

Jenis LAPAS LAPAS Variety	Kelompok Umur				
	<=12	13 - 17	18 - 22	23 - 30	31 - 39
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Umum (laki-laki)	-	-	8	14	10
Anak	-	2	-	-	-
Wanita	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	-	2	8	14	10
2016	-	5	8	11	15
2015	-	5	3	20	15
2014	-	-	5	17	14
2013	-	1	5	17	11

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 4.4.6.

Jenis LAPAS <i>LAPAS Variety</i>	Kelompok Umur		
	40-50	>50	Total
(1)	(7)	(8)	(9)
Umum (laki-laki)	17	10	59
Anak	-	-	2
Wanita	4	1	5
Teluk Bintuni			
2017	21	11	66
2016	10	8	57
2015	13	6	62
2014	5	4	45
2013	3	3	40

Sumber/Source : Rutan Kelas IIB Kabupaten Teluk Bintuni / *Class IIB Prisoners of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.4.7 Banyaknya Penghuni LAPAS Menurut Jenis LAPAS dan Jenis Kasus di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Number Of Occupant LAPAS by LAPAS Variety and Case Variety in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017

Jenis LAPAS LAPAS Variety	Jenis Kasus				
	Pembunuhan	Pencurian	Pemerksaan	Asusila	NAPAZA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Umum (laki-laki)	2	7	1	14	20
Anak	-	1	-	1	-
Wanita	-	-	-	-	2
Teluk Bintuni 2017	2	8	1	15	22
2016	2	8	3	11	19
2015	7	5	18	1	20
2014	8	2	17	1	8
2013	9	2	-	16	8

Lanjutan Tabel / Continued Table : 4.4.7.

Jenis LAPAS <i>LAPAS Variety</i>	Jenis Kasus			
	KDRT	Korupsi	Lainnya	Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Umum (laki-laki)	-	11	4	59
Anak	-	-	-	2
Wanita	-	2	1	5
Teluk Bintuni 2017	-	13	5	66
2016	-	10	4	57
2015	1	5	5	62
2014	1	3	5	45
2013	1	-	4	40

Sumber/Source : Rutan Kelas IIB Kabupaten Teluk Bintuni / *Class IIB Prisoners of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.4.8 Banyaknya Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Umur di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Table **Number of Force Victim by Age Group in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017**

Distrik Subdistrict	Kelompok Umur			Total
	Anak (0 - <18)	Remaja (18 - 25)	Dewasa (>25)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Farfurwar	-	-	1	1
02. Babo	-	-	-	-
03. Sumuri	-	-	1	1
04. Aroba	-	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-	-
06. Kuri	-	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-	-
08. Bintuni	6	1	5	12
09. Manimeri	-	-	15	15
10. Tuhiba	-	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-	-
13. Aranday	-	-	-	-
14. Tomu	-	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-	-
16. Weriaragar	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-	-
18. Meyado	-	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-	-
20. Merdey	-	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	6	1	22	29
2016	8	3	11	22
2015	25	4	13	42
2014	-	-	2	2
2013	-	-	1	1

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ *Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.4.9 Banyaknya Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Number of Force Victim by Education Level in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017

Distrik Subdistrict	Tingkat Pendidikan						Total
	Tdk/ belum sekolah	Belum Tamat SD	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Farfurwar	-	-	-	1	-	-	1
02. Babo	-	-	-	-	-	-	-
03. Sumuri	-	-	-	1	-	-	1
04. Aroba	-	-	-	-	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-	-
06. Kuri	-	-	-	-	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-	-
08. Bintuni	1	-	1	9	14	2	27
09. Manimeri	-	-	-	-	-	-	-
10. Tuhiba	-	-	-	-	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-	-	-	-	-
13. Aranday	-	-	-	-	-	-	-
14. Tomu	-	-	-	-	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-	-	-	-	-
16. Weriagar	-	-	-	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	-	-
18. Meyado	-	-	-	-	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-	-	-	-	-
20. Merdey	-	-	-	-	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	1	-	1	11	14	2	29
2016	3	1	0	4	11	3	22
2015	1	-	5	21	15	-	42
2014	-	-	-	-	2	-	2
2013	-	-	-	1	-	-	1

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ *Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.4.10 Banyaknya Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Number of Force Victim by Marriage Status in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Status Perkawinan				Total
	Belum Kawin	Kawin	Cerai		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Farfurwar	-	1	-	-	1
02. Babo	-	-	-	-	-
03. Sumuri	-	1	-	-	1
04. Aroba	-	-	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-	-	-
06. Kuri	-	-	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-	-	-
08. Bintuni	12	15	-	-	27
09. Manimeri	-	-	-	-	-
10. Tuhiba	-	-	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-	-	-
13. Aranday	-	-	-	-	-
14. Tomu	-	-	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-	-	-
16. Weriagar	-	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-
18. Meyado	-	-	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-	-	-
20. Merdey	-	-	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	2017	12	17	-	29
	2016	7	15	0	22
	2015	25	17	-	42
	2014
	2013	-	1	-	1

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ *Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.4.11 Banyaknya Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Kekerasan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Number of Force Victim by Force Variety in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017

Distrik Subdistrict	Jenis Kekerasan						Total
	Fisik	Psikis	Seksual	TPPO	Pene- lantaran	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Farfurwar	1	1	-	-	1	-	3
02. Babo	-	-	-	-	-	-	-
03. Sumuri	1	-	-	-	-	1	2
04. Aroba	-	-	-	-	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-	-
06. Kuri	-	-	-	-	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-	-
08. Bintuni	15	6	7	-	5	10	43
09. Manimeri	-	-	-	-	-	-	-
10. Tuhiba	-	-	-	-	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-	-	-	-	-
13. Aranday	-	-	-	-	-	-	-
14. Tomu	-	-	-	-	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-	-	-	-	-
16. Weriagar	-	-	-	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	-	-
18. Meyado	-	-	-	-	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-	-	-	-	-
20. Merdey	-	-	-	-	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni	2017	17	7	7	6	11	45
	2016	1	8	7	-	7	34
	2015	1	42	25	-	17	100
	2014	2	2	-	-	2	6
	2013	-	1	-	-	-	2

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency

Tabel 4.4.12 Tempat Kejadian Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Kekerasan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Number of Force Victim by Force Variety in Teluk Bintuni Regency, 2014-2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Tempat Kejadian			Total
	Rumah Tangga	Tempat Kerja	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Farfurwar	1	-	-	1
02. Babo	-	-	-	-
03. Sumuri	-	-	1	1
04. Aroba	-	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-	-
06. Kuri	-	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-	-
08. Bintuni	4	-	21	25
09. Manimeri	-	-	-	-
10. Tuhiba	-	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-	-
13. Aranday	-	-	-	-
14. Tomu	-	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-	-
16. Weriaragar	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-	-
18. Meyado	-	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-	-
20. Merdey	-	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-
Teluk Bintuni	5	-	22	27
2016	8	-	14	22
2015	18	-	23	42
2014	2	-	2	4

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ *Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.4.13 Banyaknya Pelayanan Korban Kekerasan Terhadap Perempuan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2017
Table **Number of Service Force Victim in Teluk Bintuni Regency, 2014-2017**

Distrik Subdistrict	Jenis Pelayanan Yang Diberikan					Total
	Penangan- an dan Pengadu- -an	Pela- yanan Keseha- -tan	Reha- bilitasi Sosial	Penegak- an dan Bantuan Hukum	Pemulan g-an dan Reinte- grasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	1	-	-	-	-	1
02. Babo	-	-	-	-	-	-
03. Sumuri	1	-	-	-	1	2
04. Aroba	-	-	-	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-
06. Kuri	-	-	-	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-
08. Bintuni	27	2	-	6	19	54
09. Manimeri	-	-	-	-	-	-
10. Tuhiba	-	-	-	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-	-	-	-
13. Aranday	-	-	-	-	-	-
14. Tomu	-	-	-	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-	-	-	-
16. Weriaragar	-	-	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	-
18. Meyado	-	-	-	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-	-	-	-
20. Merdey	-	-	-	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	29	2	-	6	20	57
2016	19	0	11	14	17	61
2015	32	10	7	28	16	83
2014	2	1	-	-	-	3

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ *Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.4.14 Banyaknya Pelayanan Korban Kekerasan Terhadap Perempuan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Number of Service Force Victim in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Tingkat Pendidikan					
	Tidak /Belum Tamat SD		SD		SMP	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	-	-	-	-	-	-
02. Babo	-	-	-	-	-	-
03. Sumuri	-	-	-	-	1	-
04. Aroba	-	-	-	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-
06. Kuri	-	-	-	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-
08. Bintuni	-	-	-	-	6	-
09. Manimeri	-	-	-	-	-	-
10. Tuhiba	-	-	-	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-	-	-	-
13. Aranday	-	-	-	-	-	-
14. Tomu	-	-	-	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-	-	-	-
16. Weriar	-	-	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	-
18. Meyado	-	-	-	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-	-	-	-
20. Merdey	-	-	-	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	-	-	-	-	7	-
2016	3	-	1	-	7	-
2015	-	-	1	-	24	-
2014	-	-	-	-	-	-
2013	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table : 4.4.14.

Distrik <i>District</i>	Tingkat Pendidikan					
	SMA		Perguruan Tinggi		Total	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	1	-	-	-	1	-
02. Babo	-	-	-	-	-	-
03. Sumuri	-	-	-	-	1	-
04. Aroba	-	-	-	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-
06. Kuri	-	-	-	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-
08. Bintuni	26	-	1	-	33	-
09. Manimeri	-	-	-	-	-	-
10. Tuhiba	-	-	-	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-	-	-	-
13. Aranday	-	-	-	-	-	-
14. Tomu	-	-	-	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-	-	-	-
16. Weriagar	-	-	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	-
18. Meyado	-	-	-	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-	-	-	-
20. Merdey	-	-	-	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni						
2017	27	-	1	-	35	-
2016	8	-	1	-	20	-
2015	16	-	1	-	42	-
2014	1	-	1	-	2	-
2013	1	-	-	-	-	1

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Teluk Bintuni/ *Woman's Empowerment, Children Protection and Family Planning Office of Teluk Bintuni Regency*

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2017
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Teluk Bintuni Regency, 2010-2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010 (Juli)	389 419	24 915	47,53
2011 (September)	431 689	26 025	47,44
2012 (September)	463 871	22 545	40,53
2013 (September)	492 193	22 961	40,33
2014 (September)	521 639	22 756	38,92
2015 (Desember)	549 390	20 434	34,17
2016 (Maret)	549 169	20 970	34,72
2017 (.....)	583 323	21 090	34,32

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

4.6 RAGAM SOSIAL/SOCIAL MODE

Tabel 4.6.1 Banyaknya Penderita Cacat Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2016-2017
Table *Number of Disable People By Kind and Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2016-2017*

Distrik Subdistrict	Tuna Netra	Tuna Rungu/Wicara	Tuna Daksa	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Farfurwar	4	2	-	6
02. Babo	1	1	0	2
03. Sumuri	2	4	1	7
04. Aroba	1	1	-	2
05. Kaitaro	2	2	0	4
06. Kuri	1	1	1	0
07. Wamesa	7	5	4	16
08. Bintuni	6	10	4	20
09. Manimeri	2	3	2	7
10. Tuhiba	0	1	0	1
11. Dataran Beimes	0	0	0	0
12. Tembuni	5	2	0	7
13. Aranday	1	2	0	3
14. Tomu	0	0	0	0
15. Kamundan	0	0	0	0
16. Weriagar	1	1	0	2
17. Moskona Selatan	0	0	0	0
18. Meyado	1	1	0	2
19. Moskona Barat	0	0	0	0
20. Merdey	1	1	1	3
21. Biscoop	2	1	0	3
22. Masyeta	0	0	0	0
23. Moskona Utara	1	1	0	2
24. Moskona Timur	1	2	0	3
Teluk Bintuni 2017	39	41	12	90
2016	80	110	9	199

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Teluk Bintuni/ Social Service of Teluk Bintuni Regency

SOCIAL

Tabel 4.6.2 Banyaknya Penyandang Masalah Sosial Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2016-2017
Number of Social Affair By Kind and District in Teluk Bintuni Regency, 2016-2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Anak Terlantar	Lansia / Jompo	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	Penyandang Cacat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Farfurwar	0	2	8	7	
02. Babo	26	17	20	2	
03. Sumuri	63	71	52	19	
04. Aroba	0	10	13	4	
05. Kaitaro	11	26	7	5	
06. Kuri	0	24	0	6	
07. Wamesa	0	42	0	20	
08. Bintuni	50	61	80	101	
09. Manimeri	16	15	15	8	
10. Tuhiba	-	47	4	1	
11. Dataran Beimes	9	37	8	2	
12. Tembuni	20	45	18	16	
13. Aranday	7	12	17	5	
14. Tomu	26	14	33	4	
15. Kamundan	25	18	25	8	
16. Weriarag	5	11	7	3	
17. Moskona Selatan	6	8	3	3	
18. Meyado	7	33	7	5	
19. Moskona Barat	30	10	32	4	
20. Merdey	15	25	18	8	
21. Biscoop	16	37	5	11	
22. Masyeta	19	8	8	1	
23. Moskona Utara	15	13	10	4	
24. Moskona Timur	18	24	13	5	
Teluk Bintuni	2017	384	610	403	252
	2016	914	708	523	339

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Teluk Bintuni/ *Social Service of Teluk Bintuni Regency*

Tabel 4.6.3 Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Aktif di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Table *Family Welfare Movement in Teluk Bintuni Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Aktif	
	Family Welfare Movement	
(1)	(2)	
01. Farfurwar	4	
02. Babo	5	
03. Sumuri	6	
04. Aroba	6	
05. Kaitaro	7	
06. Kuri	6	
07. Wamesa	5	
08. Bintuni	7	
09. Manimeri	7	
10. Tuhiba	6	
11. Dataran Beimes	7	
12. Tembuni	5	
13. Aranday	5	
14. Tomu	5	
15. Kamundan	5	
16. Weriagar	6	
17. Moskona Selatan	6	
18. Meyado	5	
19. Moskona Barat	5	
20. Merdey	10	
21. Biscoop	8	
22. Masyeta	5	
23. Moskona Utara	5	
24. Moskona Timur	4	
Teluk Bintuni	2017	140

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kampung Kabupaten Teluk Bintuni/ *Empowering Communities and Villages Office*

Rata-rata produksi 2017
padi sawah = 30,88
kwin/Ha

Jumlah Luas Panen
Padi Sawah Kabupaten
Teluk Bintuni tahun
2016 sebesar 427 Ha

Produksi Padi Sawah
Kab. Teluk Bintuni
tahun 2016 sebesar
649 ton

Pada Tahun 2016 kab
Teluk Bintuni
Memproduksi jagung
Sebanyak 33,5 ton



<https://telukbintunikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

AGRICULTURE

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan

14. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of*

tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

15. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

16. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

17. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan

forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

15. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

16. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

17. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

AGRICULTURE

satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

18. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
18. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
19. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
19. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.
20. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
20. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
21. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara
21. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

kesuburan tanah.

22. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
22. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
23. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
23. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
24. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
24. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

AGRICULTURE

25. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
25. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
26. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
26. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
27. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material
27. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

lain.

- | | |
|---|--|
| <p>28. Data populasi ternak dan pemotongan ternak bersumber dari Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni.</p> | <p><i>Data of domestic livestock population and number of slaughtered are obtain from the Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency.</i></p> |
| <p>29. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.</p> | <p>28. <i>A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.</i></p> |
| <p>30. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.</p> | <p>29. <i>An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.</i></p> |

ULASAN

DESCRIPTION

Pembangunan di bidang ekonomi yang dilakukan pemerintah diarahkan pada sektor industri dengan didukung oleh sektor pertanian yang tangguh. Perkembangan sektor pertanian menjadi lebih penting lagi karena disebabkan oleh jumlah penduduk yang berusaha dibidang pertanian masih sangat besar.

Government had done development in economics sector aimed to industrial sector supported by the solid agricultural sector. Agricultural sector growth become more and more important because of number of citizen who work in this field are still in great number.

Pembangunan disektor pertanian menjadi lebih penting lagi Karen disebabkan oleh jumlah penduduk yang berusaha dibidang pertanian masih sangat besar.

Government had done development in economics sector aimed to industrial sector supported by the solid agricultural sector.

Jenis tanaman pangan yang dicakup dalam sajian ini hanya meliputi tanaman padi dan palawija, sayur-sayuran dan buah-buahan, serta tanaman obat-obatan.

Food crops type included in this chapter are paddy and secondary food crops, vegetables and fruits crops, and medicinal.

Tanaman padi dan palawija terdiri dari komoditas padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, dan talas. Sedangkan tanaman sayur-sayuran yang dicakup disini hanya dibatasi pada komoditi yang benar-benar ditanam/diusahakan oleh masyarakat se Kabupaten Teluk Bintuni seperti bawang merah, cabe rawit, kentang, kubis, wortel,petsai, kacang panjang, tomat, terong, ketimun, labu siam, kangkung, bayam dan semangka.

Paddy and secondary food crops consist of paddy, maize, soyabean, bean, greenpeal, cassava, sweet potato, and taro. Wile vegetables crops just include the commodity which only planted in Teluk Bintuni Regency such shallot, cayenne pepper, potato, cabbage, carrot, brassica chinensis, long beans, tomato, eggplant, cucumber, sechium edule, ipornoea reptans, spinach and watermelon.

Luas panen jagung pada tahun 2017

The harvested area of maize in 2017 decreased from 39 Ha becomes 31 Ha,

mengalami penurunan dari 39 Ha menjadi 31 Ha, produksi jagung juga mengalami penurunan dari 41.6 ton menjadi 33,5 ton. Luas panen ubi jalar mengalami penurunan dari 44 Ha pada tahun 2016 menjadi 36 Ha di tahun 2017. Penurunan luas panen ubi jalar disertai penurunan produksi ubi jalar dari 381 ton menjadi 289 ton.

Komoditi kacang panjang merupakan komoditi dengan luas panen terluas yaitu 102 ha. Buah-buahan yang mempunyai jumlah produksi terbanyak yaitu pisang yaitu 127,0 ton.

the production of maize also decreased from 41.6 ton becomes 33,5 ton. The harvested area of sweet potatoes decreased from 44 Ha in 2016 to 36 Ha in 2017. The decrease of production area followed by the decrease of production from 381 ton to 289 ton.

Long beans has the largest harvested area, there is 102 Ha. The fruits which had the largest bunber of production is banana with 127,0 ton.

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017
Paddy Area by Irrigation Variety and District in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Irigasi			Tadah Hujan	Pasang Surut	Lainnya	Jumlah
	Teknis	Setengah Teknis	Sederhana				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Farfurwar	-	-	-	-	-	-	-
02. Babo	-	-	-	-	-	-	-
03. Sumuri	-	-	-	-	-	-	-
04. Aroba	-	-	-	-	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-	-
06. Kuri	-	-	-	-	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-	-
08. Bintuni	-	-	-	-	-	-	-
09. Manimeri	150	-	-	637	-	-	787
10. Tuhiba	-	25	-	52	-	-	77
11. Dataran Beimes	-	-	-	-	-	-	-
12. Tembuni	-	50	-	90	-	-	140
13. Aranday	-	-	-	-	-	-	-
14. Tomu	-	-	-	-	4	-	-

Lanjutan Table / Continued Table : 5.1.1.

Distrik Subdistrict	Irigasi			Tadah Hujan	Pasang Surut	Lainnya	Jumlah
	Teknis	Setengah Teknis	Sederhana				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15. Kamundan	-	-	-	-	8	-	-
16. Weriagar	-	-	-	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	-	-
18. Meyado	-	-	-	145	-	-	145
19. Moskona Barat	-	-	-	-	-	-	-
20. Merdey	-	-	-	-	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	150	75	0	924	12	0	1 161
2016	115	0	55	590	0	0	800
2015	235	9	-	73	-	-	317
2014	235	9	-	73	-	-	317
2013	506	45	1	-	-	-	552
2012	506	45	1	-	-	-	552
2011	375	85	1	80	-	-	541

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Ladang) Menurut Distrik, 2011-2017
Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy (Wetland Paddy and Dryland Paddy) by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017

Distrik Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Kwin/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Farfurwar	-	-	-
02. Babo	-	-	-
03. Sumuri	-	-	-
04. Aroba	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-
06. Kuri	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-
08. Bintuni	-	-	-
09. Manimeri	235,5	1 047,76	44,49
10. Tuhiba	35,00	157,06	44,87
11. Dataran Beimes	-	-	-
12. Tembuni	123,50	271,89	22,01
13. Aranday	-	-	-
14. Tomu	-	-	-
15. Kamundan	3,00	6,30	21,00
16. Weriagar	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-
18. Meyado	30,00	66,00	22,00
19. Moskona Barat	-	-	-
20. Merdey	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	427	1 549,01	30,88
2016	165	649,00	28,75
2015	306	1 063,0	34,74
2014	370	1 429,0	38,60
2013	410	1 626,5	39,67
2012	304	1 185,6	39,00
2011	320	1 440,0	45,00

Lanjutan Table / Continued Table : 5.1.2.

Distrik Subdistrict	Padi Ladang Dryland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Kwin/Ha)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	-	-	-
02. Babo	-	-	-
03. Sumuri	-	-	-
04. Aroba	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-
06. Kuri	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-
08. Bintuni	-	-	-
09. Manimeri	-	-	-
10. Tuhiba	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-
13. Aranday	-	-	-
14. Tomu	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-
16. Weriaragar	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-
18. Meyado	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-
20. Merdey	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	-	-	-
2016	-	-	-
2015	-	-	-
2014	2	5,0	25,00
2013	10	25,0	25,00
2012	35	87,5	25,00
2011	129	322,5	25,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017
Table Harvested Area, Production Rate and Yield Rate of Maize and soybean in Teluk Bintuni Regency by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jagung/Maize		
	Luas Panen	Produksi	Rata-Rata Produksi
	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Yield Rate (Kwin/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Farfurwar	1	1,00	10,00
02. Babo	1	1,00	10,00
03. Sumuri	2	2,40	12,00
04. Aroba	1	1,00	10,00
05. Kaitaro	0	0,00	0,00
06. Kuri	1	1,00	10,00
07. Wamesa	1	1,00	10,00
08. Bintuni	6	7,20	12,00
09. Manimeri	3	3,60	12,00
10. Tuhiba	1	1,20	12,00
11. Dataran Beimes	1	1,00	10,00
12. Tembuni	1	1,10	11,00
13. Aranday	1	1,00	10,00
14. Tomu	2	2,00	10,00
15. Kamundan	0	0,00	0,00
16. Weriagar	1	1,00	10,00
17. Moskona Selatan	2	2,00	10,00
18. Meyado	1	1,00	10,00
19. Moskona Barat	1	1,00	10,00
20. Merdey	1	1,00	10,00
21. Biscoop	1	1,00	10,00
22. Masyeta	1	1,00	10,00
23. Moskona Utara	1	1,00	0,00
24. Moskona Timur	0	0,00	-
Teluk Bintuni 2017	31	33,50	10,81
2016	39	41,6	10,41
2015	50	57,00	11,40
2014	60	78,45	13,10
2013	92	117,2	12,74
2012	64	76,80	12,00
2011	104	124,80	12,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

Lanjutan Table / Continued Table : 5.1.3.

Distrik <i>Subdistrict</i>	Kedelai / Soybean		
	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate (Kuintal/Ha)</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	-	-	-
02. Babo	-	-	-
03. Sumuri	-	-	-
04. Aroba	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-
06. Kuri	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-
08. Bintuni	-	-	-
09. Manimeri	2	2,60	13,00
10. Tuhiba	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-
13. Aranday	-	-	-
14. Tomu	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-
16. Weriaragar	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-
18. Meyado	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-
20. Merdey	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	2	2,60	13,00
2016	4	5,1	12,5
2015	27	36,3	13,44
2014	65	96,1	14,8
2013	85	134,0	15,8
2012	116	174,0	15,0
2011	29	34,8	12,0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017
Harvested Area, Production Rate and Yield Rate of Bean and Greenpeal by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017

Distrik Subdistrict	Kacang Tanah / Bean			
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Rata-Rata Produksi Yield Rate	
	(Ha)	(Ton)	(Kwin/Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. Farfurwar	-	-	-	
02. Babo	-	-	-	
03. Sumuri	1	1	10	
04. Aroba	-	-	-	
05. Kaitaro	-	-	-	
06. Kuri	-	-	-	
07. Wamesa	-	-	-	
08. Bintuni	-	-	-	
09. Manimeri	-	-	-	
10. Tuhiba	2	2,8	14	
11. Dataran Beimes	-	-	-	
12. Tembuni	-	-	-	
13. Aranday	-	-	-	
14. Tomu	-	-	-	
15. Kamundan	-	-	-	
16. Weriagar	-	-	-	
17. Moskona Selatan	-	-	-	
18. Meyado	-	-	-	
19. Moskona Barat	-	-	-	
20. Merdey	-	-	-	
21. Biscoop	-	-	-	
22. Masyeta	-	-	-	
23. Moskona Utara	-	-	-	
24. Moskona Timur	-	-	-	
Teluk Bintuni	2017	3	3,80	12,67
	2016	11	15,3	13,7
	2015	10	15,0	15,0
	2014	6	8,4	14,0
	2013	16	21,4	13,4
	2012	14	16,8	12,0
	2011	21	16,8	8,0

Lanjutan Table / Continued Table : 5.1.4.

Distrik Subdistrict	Kacang Hijau/Greenpeal		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Kwin/Ha)
	(1)	(5)	(7)
01. Farfurwar	-	-	-
02. Babo	-	-	-
03. Sumuri	-	-	-
04. Aroba	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-
06. Kuri	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-
08. Bintuni	-	-	-
09. Manimeri	-	-	-
10. Tuhiba	1	0,75	7,5
11. Dataran Beimes	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-
13. Aranday	-	-	-
14. Tomu	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-
16. Weriagar	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-
18. Meyado	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-
20. Merdey	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	1	0,75	7,5
2016	0	0	0
2015	5	5,8	11,60
2014	5	6,0	12,0
2013	7	8,2	11,7
2012	7	7,7	11,0
2011	8	8,8	11,0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017
Table *Harvested Area, Production Rate and Yield Rate of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Ubi Kayu/ <i>Caassava</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i>
	(Ha)	(Ton)	(Kwin/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Farfurwar	-	-	-
02. Babo	-	-	-
03. Sumuri	1	6,5	65
04. Aroba	1	6	60
05. Kaitaro	-	-	-
06. Kuri	-	-	-
07. Wamesa	1	6	60
08. Bintuni	1	7	70
09. Manimeri	1	7	70
10. Tuhiba	1	6,5	65
11. Dataran Beimes	2	14	70
12. Tembuni	1	6,5	65
13. Aranday	-	-	-
14. Tomu	1	1	10
15. Kamundan	-	-	-
16. Weriaragar	1	6	60
17. Moskona Selatan	-	-	-
18. Meyado	2	13	65
19. Moskona Barat	1	1	10
20. Merdey	1	6,5	65
21. Biscoop	1	6	60
22. Masyeta	-	-	-
23. Moskona Utara	1	1	10
24. Moskona Timur	1	6	60
Teluk Bintuni 2017	18	100	55,56
2016	25	162	63
2015	39	286,0	73,33
2014	35	295,5	84,4
2013	51	461,4	90,5
2012	35	315,0	90,0
2011	57	798,0	140,0

Lanjutan Table / Continued Table : 5.1.5.

Distrik Subdistrict	Ubi Jalar/ Sweet Potato		
	Luas Panen	Produksi	Rata-Rata Produksi
	Harvested Area (Ha)	Production (Ton)	Yield Rate (Kwin/Ha)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	1	8,00	80,00
02. Babo	3	24,00	80,00
03. Sumuri	2	18,00	90,00
04. Aroba	2	16,00	80,00
05. Kaitaro	2	16,00	80,00
06. Kuri	1	8,00	80,00
07. Wamesa	2	2,00	10,00
08. Bintuni	3	27,00	90,00
09. Manimeri	2	18,00	90,00
10. Tuhiba	2	19,00	95,00
11. Dataran Beimes	1	8,00	80,00
12. Tembuni	1	9,00	90,00
13. Aranday	1	8,00	80,00
14. Tomu	1	8,00	80,00
15. Kamundan	1	8,00	80,00
16. Weriagar	2	17,00	85,00
17. Moskona Selatan	1	8,00	80,00
18. Meyado	2	17,00	85,00
19. Moskona Barat	1	8,00	80,00
20. Merdey	1	9,00	90,00
21. Biscoop	1	8,00	80,00
22. Masyeta	1	8,50	85,00
23. Moskona Utara	1	8,50	85,00
24. Moskona Timur	1	8,00	80,00
Teluk Bintuni 2017	36	289,00	80,28
2016	44	381,0	83,70
2015	74	549,50	74,26
2014	80	746,00	93,20
2013	166	844,15	50,90
2012	34	187,00	55,00
2011	32	288,00	90,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Talas menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Table Harvested Area, Production Rate and Yield Rate of Taro by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017

Distrik Subdistrict (1)	Talas/ Taro		
	Luas Panen Harvested Area (Ha) (2)	Produksi Production (Ton) (3)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Kwin/Ha) (4)
	01. Farfurwar	-	-
02. Babo	-	-	-
03. Sumuri	-	-	-
04. Aroba	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-
06. Kuri	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-
08. Bintuni	-	-	-
09. Manimeri	-	-	-
10. Tuhiba	1	7,0	70
11. Dataran Beimes	-	-	-
12. Tembuni	1	6,5	65
13. Aranday	-	-	-
14. Tomu	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-
16. Weriagar	-	-	-
17. Moskona Selatan	1	6,5	65
18. Meyado	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-
20. Merdey	-	-	-
21. Biscoop	1	6,0	60
22. Masyeta	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	4	26,0	65,0
2016	4	27,0	67,5
2015	17	138,0	81,7
2014	31	209,0	67,7
2013	35	250,2	71,5
2012	29	205,9	71,0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017 (Ha)
Table *Harvest Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017 (Ha)*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabe	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Wortel <i>Carrot</i>	Petsai	Kacang
		Rawit <i>Cayenne Pepper</i>				<i>Brassica Chinensis</i>	Panjang <i>Long Beans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Farfurwar	-	2	-	-	-	5	3
02. Babo	-	3	-	-	-	-	4
03. Sumuri	-	3	-	4	-	7	4
04. Aroba	-	1	-	-	-	3	3
05. Kaitaro	-	3	-	-	-	-	5
06. Kuri	-	4	-	-	-	-	6
07. Wamesa	-	5	-	-	-	-	5
08. Bintuni	-	5	-	6	-	5	4
09. Manimeri	-	1	-	2	-	3	2
10. Tuhiba	-	2	-	-	-	3	2
11. Dataran Beimes	-	4	-	-	-	7	6
12. Tembuni	-	3	-	-	-	6	5
13. Aranday	-	8	-	-	-	-	6
14. Tomu	-	2	-	-	-	-	5
15. Kamundan	-	0	-	-	-	-	-
16. Weriagar	-	4	-	-	-	-	3
17. Moskona Selatan	-	7	-	-	-	8	8
18. Meyado	-	5	-	-	-	10	6
19. Moskona Barat	-	8	-	-	-	9	7
20. Merdey	-	4	-	-	-	6	6
21. Biscoop	-	5	-	-	-	3	5
22. Masyeta	-	5	-	-	-	9	2
23. Moskona Utara	-	3	-	-	-	3	2
24. Moskona Timur	-	3	-	-	-	3	3
Teluk Bintuni 2017	-	90	-	12	-	90	102
2016	-	130	-	23	-	130	146
2015	-	54	-	18	-	87	76
2014	-	77	-	25	-	122	93
2013	-	80	-	19	-	140	113
2012	-	71	-	3	-	120	114
2011	-	69	-	10	-	104	...

AGRICULTURE

Lanjutan Table / Continued Table : 5.2.1.

Distrik Subdistrict	Tomat Tomato	Terong Eggplant	Ketimun Cucumber	Labu Siam Sechium Edule	Kangkung Ipornoea Reptans	Bayam Spinach	Semang ka Watermelon
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
01. Farfurwar	3	-	-	-	1	4	-
02. Babo	-	4	-	-	5	-	-
03. Sumuri	4	1	-	-	2	4	-
04. Aroba	3	3	-	-	3	4	-
05. Kaitaro	4	-	-	-	4	5	-
06. Kuri	-	2	-	-	-	2	-
07. Wamesa	-	-	7	-	7	9	-
08. Bintuni	3	3	-	-	4	5	-
09. Manimeri	2	2	3	-	3	3	4
10. Tuhiba	3	2	-	2	-	5	-
11. Dataran Beimes	5	-	5	3	-	4	-
12. Tembuni	6	3	-	-	2	8	-
13. Aranday	7	-	-	-	5	29	-
14. Tomu	5	-	-	-	5	8	-
15. Kamundan	-	-	-	-	-	-	-
16. Weriagar	-	-	-	-	3	-	-
17. Moskona Selatan	8	5	4	-	3	4	-
18. Meyado	4	6	5	-	4	6	-
19. Moskona Barat	6	3	5	-	2	4	-
20. Merdey	6	-	5	4	-	8	-
21. Biscoop	7	-	5	-	4	8	-
22. Masyeta	-	3	5	-	-	8	-
23. Moskona Utara	3	-	2	1	-	2	-
24. Moskona Timur	5	2	2	-	-	1	-
Teluk Bintuni 2017	84	39	48	10	57	131	4
2016	127	70	64	21	69	141	6
2015	82	44	45	16	19	82	6
2014	79	49	55	20	19	103	8
2013	80	48	52	16	19	116	5
2012	120	47	89	10	120	103	2
2011

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Teluk Bintuni, 2015-2017 (Ton)
Table Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Teluk Bintuni Regency, 2015-2017 (Ton)

Distrik Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabe Rawit Cayenne Pepper	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Wortel Carrot	Petsai Brassica Chinensis	Kacang Panjang Long Beans
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Farfurwar	-	1,0	-	-	-	3,8	1,9
02. Babo	-	2,2	-	-	-	-	2,2
03. Sumuri	-	3,7	-	4,2	-	3,7	2,2
04. Aroba	-	1,2	-	-	-	3,7	3,4
05. Kaitaro	-	2,5	-	-	-	-	4,7
06. Kuri	-	3,6	-	-	-	-	4,0
07. Wamesa	-	3,2	-	-	-	-	4,1
08. Bintuni	-	2,7	-	5,6	-	4,3	4,0
09. Manimeri	-	1,7	-	3,2	-	4,9	3,0
10. Tuhiba	-	2,4	-	-	-	2,8	1,9
11. Dataran Beimes	-	3,7	-	-	-	4,8	5,7
12. Tembuni	-	3,6	-	-	-	4,9	3,4
13. Aranday	-	5,0	-	-	-	-	4,7
14. Tomu	-	3,4	-	-	-	-	4,0
15. Kamundan	-	-	-	-	-	-	-
16. Weriarag	-	3,5	-	-	-	-	2,9
17. Moskona Selatan	-	4,4	-	-	-	4,6	5,0
18. Meyado	-	3,4	-	-	-	7,7	5,1
19. Moskona Barat	-	4,9	-	-	-	5,1	3,7
20. Merdey	-	3,9	-	-	-	7,0	7,0
21. Biscoop	-	4,9	-	-	-	4,1	4,5
22. Masyeta	-	4,7	-	-	-	7,6	3,1
23. Moskona Utara	-	3,2	-	-	-	2,7	3,1
24. Moskona Timur	-	2,2	-	-	-	1,9	2,0
Teluk Bintuni 2017		75,0		13,0		73,6	85,6
2016	-	101,4	-	19,2	-	118,4	118,1
2015	-	82,7	-	20,6	-	126,2	108,9

AGRICULTURE

Lanjutan Table / Continued Table : 5.2.2.

Distrik Subdistrict	Tomat Tomato	Terong Eggplant	Ketimun Cucumber	Labu Siam Sechium Edule	Kangkung Ipornoea Reptans	Bayam Spinach	Semangka Watermelon
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
01. Farfurwar	1,7	-	-	-	7,0	3,1	-
02. Babo	-	1,7	-	-	1,6	-	-
03. Sumuri	2,7	1,2	-	-	1,0	3,0	-
04. Aroba	3,7	2,9	-	-	2,5	2,4	-
05. Kaitaro	4,2	-	-	-	2,4	2,9	-
06. Kuri	-	1,8	-	-	-	1,8	-
07. Wamesa	-	-	51,1	-	4,0	9,0	-
08. Bintuni	2,5	1,9	-	-	2,0	4,2	-
09. Manimeri	3,0	2,4	3,0	-	1,5	0,3	2,4
10. Tuhiba	3,4	8,0	-	1,8	-	2,2	-
11. Dataran Beimes	4,7	-	4,0	2,9	-	0,4	-
12. Tembuni	3,8	2,5	-	-	1,6	3,6	-
13. Aranday	2,0	-	-	-	2,4	4,1	-
14. Tomu	3,8	-	-	-	2,4	0,7	-
15. Kamundan	-	-	-	-	-	-	-
16. Weriagar	-	-	-	-	1,8	-	-
17. Moskona Selatan	5,2	2,2	3,2	-	2,5	2,6	-
18. Meyado	3,8	4,0	4,6	-	3,1	0,6	-
19. Moskona Barat	4,4	2,1	4,0	-	1,0	2,4	-
20. Merdey	5,4	-	5,4	3,9	-	0,8	-
21. Biscoop	5,3	-	4,2	-	4,0	0,8	-
22. Masyeta	-	3,0	4,6	-	-	0,8	-
23. Moskona Utara	3,5	-	2,9	1,0	-	0,2	-
24. Moskona Timur	2,4	1,4	1,8	-	-	0,8	-
Teluk Bintuni 2017	65,5	27,9	42,8	9,6	34,5	35,9	2,4
2016	100	54	60,9	21,4	52,3	60,4	5,3
2015	99,3	53,9	55,5	17	88,2	8,2	8,4

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Distrik dan Jenis Buah di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017 (Ton)
Table Production of fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017 (Ton)

Distrik Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple	Alpukat Avocado
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Farfurwar	6,0	12,0	6,0	27,0	20,0	24,0	-
02. Babo	-	-	-	-	-	-	-
03. Sumuri	-	-	-	-	-	-	-
04. Aroba	10,0	10,0	-	-	-	12,0	2,0
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-	-
06. Kuri	4,0	5,0	-	7,0	5,0	4,0	-
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-	-
08. Bintuni	12,0	20,0	10,0	-	-	-	12,0
09. Manimeri	10,0	12,0	25,0	5,0	7,0	15,0	3,0
10. Tuhiba	10,0	10,0	10,0	7,0	10,0	5,0	5,0
11. Dataran Beimes	7,0	5,0	-	5,0	7,0	10,0	3,0
12. Tembuni	4,0	7,0	27,0	26,0	24,0	22,0	14,0
13. Aranday	-	-	10,0	-	15,0	-	-
14. Tomu	5,0	-	-	3,0	5,0	-	-
15. Kamundan	2,0	5,0	-	5,0	7,0	-	-
16. Weriagar	-	-	-	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	8,0	7,0	-	-	-	7,0
18. Meyado	-	-	-	-	-	-	-
19. Moskona Barat	5,0	7,0	5,0	-	-	15,0	3,0
20. Merdey	-	-	-	-	-	-	-
21. Biscoop	5,0	-	3,0	12,0	-	15,0	-
22. Masyeta	5,0	12,0	10,0	15,0	10,0	12,0	-
23. Moskona Utara	5,0	10,0	5,0	15,0	5,0	20,0	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	90,0	123,0	118,0	127,0	115,0	154,0	49,0
2016
2015	89,3	58,1	21,7	241,8	43,1	43,6	24,6
2014	35,2	54,5	21,7	100,7	39,9	11,4	21,2
2013	91,6	58,8	23,2	281,8	53,5	47,0	24,7
2012	56,4	57,4	21,8	123,4	50,6	13,4	23,4
2011	46,0	78,7	34,7	84,0	35,0	45,0	...

AGRICULTURE

Lanjutan Table / Continued Table : 5.2.3.

Distrik Subdistrict	Langsat/ Duku Lansium Domesticu m	Jambu Biji Guava	Jambu Air Eugenia Aquea	Nangka Jackfruit	Rambutan Rambutan	Salak Bark
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Farfurwar	1,5	1,8	1,3	0,9	2,2	16
02. Babo	-	-	-	-	-	-
03. Sumuri	-	-	-	-	-	-
04. Aroba	-	-	0,3	1,2	0,2	-
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-
06. Kuri	5,0	2,0	0,2	0,3	0,1	-
07. Wamesa	-	-	-	-	-	-
08. Bintuni	-	-	0,3	-	-	-
09. Manimeri	-	-	0,5	1,2	0,2	-
10. Tuhiba	-	-	0,5	1,2	2,2	7
11. Dataran Beimes	5,0	-	0,2	0,2	0,5	-
12. Tembuni	1,2	0,5	0,7	0,4	0,5	27
13. Aranday	-	-	-	0,7	2,0	-
14. Tomu	-	-	-	0,7	-	-
15. Kamundan	-	0,2	0,2	0,4	0,5	-
16. Weriagar	-	-	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	-
18. Meyado	-	-	-	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	0,7	0,4	0,5	-
20. Merdey	-	-	-	-	-	-
21. Biscoop	-	-	0,3	1,2	0,5	-
22. Masyeta	-	-	0,3	0,2	0,7	-
23. Moskona Utara	-	-	0,2	0,3	1,0	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	3,70	2,70	5,70	9,30	15,6	50
2016
2015	19,3	59,2	63,6	134,2	74,3	30,9
2014	14,8	45,7	18,9	39,2	64,2	23,7
2013	17,6	59,2	62,1	142,5	92,9	28,0
2012	16,1	32,7	26,2	74,2	84,7	26,9
2011

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Obat-obatan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017 (Ton)
Table Production of various Medicine by Subdistrict and Kind of Medicine in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017 (Ton)

Distrik Subdistrict	Jahe Ginger	Lengkuas Alpina Galanga	Kunyit Turmeric
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Farfurwar	-	-	-
02. Babo	-	-	-
03. Sumuri	-	-	-
04. Aroba	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-
06. Kuri	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-
08. Bintuni	-	-	-
09. Manimeri	0,21	0,27	0,09
10. Tuhiba	0,09	0,14	0,1
11. Dataran Beimes	-	0,15	0,07
12. Tembuni	-	-	-
13. Aranday	-	-	-
14. Tomu	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-
16. Weriaragar	-	-	-
17. Moskona Selatan	0,12	0,12	0,15
18. Meyado	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-
20. Merdey	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-
Teluk Bintuni	0,42	0,68	0,41
2017	0,72	0,74	0,36
2016	0,22	0,37	0,22
2015	0,74	0,46	0,48
2014	0,1	0,14	0,1
2013	0,25	0,22	0,24
2012			

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

5.3 PERKEBUNAN/PLANTATION

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017 (Ha)
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017 (Ha)

Distrik <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Farfurwar	-	22	-	-
02. Babo	-	12	-	-
03. Sumuri	-	15	7 274,8	-
04. Aroba	-	18	-	-
05. Kaitaro	-	35	-	-
06. Kuri	-	17	-	-
07. Wamesa	-	25	-	-
08. Bintuni	-	37	-	1,62
09. Manimeri	-	14	-	2,78
10. Tuhiba	-	3	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-	-
12. Tembuni	-	3	-	-
13. Aranday	-	11	-	-
14. Tomu	-	6	-	-
15. Kamundan	-	16	-	-
16. Weriagar	-	12	-	-
17. Moskona Selatan	-	5	-	1,25
18. Meyado	-	3	661,88	1,47
19. Moskona Barat	-	-	-	-
20. Merdey	-	3	-	-
21. Biscoop	-	2	-	-
22. Masyeta	-	2	-	-
23. Moskona Utara	-	2	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	-	263	7 936,68	7,12
2016	-	263	7 936,68	17,73
2015	-	263	7 508,42	17,73
2014	-	254	7 508,42	12,73
2013	-	254	7 508,42	12,73
2012	-	254	7 500,00	12,73
2011	-	254	7 500,00	12,73

Lanjutan Table / Continued Table : 5.3.1.

Distrik	Pala	Lada	Kakao	Lainnya
<i>Subdistrict</i>	<i>Myristica</i>	<i>Pepper</i>	<i>Cacao</i>	<i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Farfurwar	33,1	-	-	-
02. Babo	1	-	-	-
03. Sumuri	50	-	-	-
04. Aroba	13	-	-	-
05. Kaitaro	6,25	-	1,36	-
06. Kuri	2	-	-	-
07. Wamesa	6	-	-	-
08. Bintuni	18	-	6,05	-
09. Manimeri	23,96	-	5,6	-
10. Tuhiba	22,33	-	2,1	-
11. Dataran Beimes	14	-	-	-
12. Tembuni	43,41	-	2	-
13. Aranday	-	-	-	-
14. Tomu	-	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-	-
16. Weriagar	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	2	-	1,8	-
18. Meyado	1	-	2,53	-
19. Moskona Barat	-	-	-	-
20. Merdey	1	-	2,62	-
21. Biscoop	1	-	2,52	-
22. Masyeta	1	-	2,71	-
23. Moskona Utara	-	-	2,11	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	239,05		31,4	
2016	389,05	-	36,40	-
2015	189,10	-	36,40	-
2014	...	-	36,40	-
2013	...	-	36,40	109,05
2012	...	-	36,40	54,05
2011	...	-	36,62	52,54

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017 (Ton)**
Table **Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Teluk Bintuni regency, 2011-2017 (Ton)**

Distrik <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Farfurwar	-	7,67	-	-
02. Babo	-	3,04	-	-
03. Sumuri	-	0,89	33 827,05	-
04. Aroba	-	1,37	-	-
05. Kaitaro	-	2,33	-	-
06. Kuri	-	1,84	-	-
07. Wamesa	-	2,16	-	-
08. Bintuni	-	5,66	-	0,19
09. Manimeri	-	5,59	-	0,27
10. Tuhiba	-	1,49	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-	-
12. Tembuni	-	0,30	-	-
13. Aranday	-	3,25	-	-
14. Tomu	-	2,18	-	-
15. Kamundan	-	2,56	-	-
16. Weriagar	-	2,31	-	-
17. Moskona Selatan	-	0,29	-	0,22
18. Meyado	-	1,00	-	0,14
19. Moskona Barat	-	-	-	-
20. Merdey	-	0,54	-	-
21. Biscoop	-	0,26	-	-
22. Masyeta	-	0,21	-	-
23. Moskona Utara	-	0,33	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2017		45,27	33 827,05	0,82
2016	-	45,38	38 273,50	4,61
2015	-	44,44	36 575,76	5,14
2014	-	109,64	36 575,76	5,12
2013	-	109,64	36 575,76	5,12
2012	-	104,42	35 510,45	5,69
2011	-	119,50	44 388,06	7,12

Lanjutan Table / Continued Table : 5.3.2.

Distrik <i>Subdistrict</i>	Pala <i>Myristica</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cacao</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Farfurwar	1,26	-	-	-
02. Babo	0,10	-	-	-
03. Sumuri	-	-	-	-
04. Aroba	0,32	-	-	-
05. Kaitaro	0,13	-	0,22	-
06. Kuri	0,32	-	-	-
07. Wamesa	0,26	-	-	-
08. Bintuni	3,29	-	2,12	-
09. Manimeri	2,50	-	2,51	-
10. Tuhiba	6,48	-	0,20	-
11. Dataran Beimes	-	-	-	-
12. Tembuni	3,41	-	-	-
13. Aranday	-	-	-	-
14. Tomu	-	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-	-
16. Weriar	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	1,15	-	0,20	-
18. Meyado	0,74	-	0,34	-
19. Moskona Barat	-	-	-	-
20. Merdey	0,19	-	-	-
21. Biscoop	0,22	-	0,10	-
22. Masyeta	0,05	-	0,21	-
23. Moskona Utara	-	-	0,07	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	20,42	-	5,97	-
2016	24,52	-	8,8	-
2015	20,79	-	9,30	-
2014	...	-	8,96	17,42
2013	...	-	8,96	17,42
2012	...	-	11,20	10,42
2011	...	-	13,96	7,65

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Distrik dan Jenis Ternak di Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017 (Ekor)
Livestock Population by Subdistrict and kind of Livestock in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017

Distrik Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cow	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Farfurwar	-	-	-	-	-	-	71
02. Babo	-	9	-	-	76	-	33
03. Sumuri	-	644	-	-	284	-	33
04. Aroba	-	93	-	-	128	-	141
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	-	45
06. Kuri	-	-	-	-	-	-	32
07. Wamesa	-	-	-	-	19	-	32
08. Bintuni	-	671	-	-	364	-	658
09. Manimeri	-	776	-	-	1 423	-	1 368
10. Tuhiba	-	157	-	-	120	-	182
11. Dataran Beimes	-	4	-	-	-	-	41
12. Tembuni	-	19	-	-	65	-	54
13. Aranday	-	-	-	-	49	-	-
14. Tomu	-	-	-	-	28	-	-
15. Kamundan	-	-	-	-	57	-	-
16. Weriar	-	4	-	-	36	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	-	21
18. Meyado	-	73	-	-	106	-	81
19. Moskona Barat	-	-	-	-	-	-	16
20. Merdey	-	-	-	-	-	-	23
21. Biscoop	-	-	-	-	-	-	14
22. Masyeta	-	-	-	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	-	17
Teluk Bintuni 2017		2 450	-	-	2 755		2 862
2016	-	2 383	-	-	2 517		2 397
2015	-	2 115	-	-	2 625	-	4 599
2014	-	2 115	-	-	2 625	-	4 599
2013	-	1 321	-	-	2 064	-	1 770
2012	-	1 280	-	-	1 921	-	2 295
2011	-	...	-	-	...	-	...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Distrik dan Jenis Unggas di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Domestication</i> <i>Poultry</i>	Ayam Petelor <i>Laying</i> <i>Hens</i>	Ayam Pedaging <i>Boiler</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Farfurwar	662	-	-	-
02. Babo	315	-	-	-
03. Sumuri	1 101	-	500	-
04. Aroba	363	-	-	-
05. Kaitaro	139	-	-	-
06. Kuri	616	-	-	-
07. Wamesa	15 287	-	-	200
08. Bintuni	15 825	4 000	25 000	15
09. Manimeri	16 076	8 000	28 000	12
10. Tuhiba	691	-	-	-
11. Dataran Beimes	347	-	-	-
12. Tembuni	700	-	-	-
13. Aranday	208	-	-	-
14. Tomu	363	-	-	-
15. Kamundan	269	-	-	-
16. Weriagar	253	-	-	-
17. Moskona Selatan	175	-	-	-
18. Meyado	584	-	-	-
19. Moskona Barat	103	-	-	-
20. Merdey	254	-	-	-
21. Biscoop	183	-	-	-
22. Masyeta	254	-	-	-
23. Moskona Utara	146	-	-	-
24. Moskona Timur	273	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	55 232	12 000	53 500	227
2016	26 085	-	38 000	4 346
2015	50 605	-	49 500	10 066
2014	50 605	-	49 500	10 066
2013	31 904	-	2 268	7 011
2011	30 679	-	-	6 777

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ *Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Distrik dan Jenis Ternak di Kabupaten Teluk Bintuni, 2015-2017
Table *Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Teluk Bintuni Regency, 2015-2017*

Distrik Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Farfurwar	-	-	-	-	-	25
02. Babo	4	-	-	15	-	9
03. Sumuri	12	-	-	79	-	11
04. Aroba	-	-	-	23	-	38
05. Kaitaro	-	-	-	-	-	14
06. Kuri	-	-	-	-	-	4
07. Wamesa	-	-	-	4	-	6
08. Bintuni	235	-	-	117	-	288
09. Manimeri	195	-	-	114	-	373
10. Tuhiba	28	-	-	42	-	52
11. Dataran Beimes	1	-	-	-	-	13
12. Tembuni	5	-	-	28	-	20
13. Aranday	-	-	-	21	-	-
14. Tomu	-	-	-	7	-	-
15. Kamundan	-	-	-	27	-	-
16. Weriagar	1	-	-	14	-	-
17. Moskona Selatan	-	-	-	-	-	36
18. Meyado	20	-	-	36	-	5
19. Moskona Barat	-	-	-	-	-	4
20. Merdey	-	-	-	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-	-	-	8
22. Masyeta	-	-	-	-	-	6
23. Moskona Utara	-	-	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-	-	4
Teluk Bintuni	2017	501	-	527	-	916
	2016	375	-	520	-	971
	2015	311	-	336	-	736

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Teluk Bintuni/ Agriculture Service of Teluk Bintuni Regency

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Teluk Bintuni (Ton), 2013-2017
Table *Quantity of Fish Production by Kind of Fish in Teluk Bintuni Regency (Ton), 2013-2017*

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuwe	66,7	65	63,8	13,5	-
2. Bawal Hitam	1,9	1,7	1,9	6,2	-
3. Bawal Putih	-	-	-	7	-
4. Kakap Putih	45	72	50,4	44,9	-
5. Tembang	-	-	-	-	-
6. Lemuru	-	-	-	-	-
7. Belanak	28	23	26,5	7,1	-
8. Kembung	97,8	98,1	81,2	25,4	-
9. Tenggiri	96	97,9	95	20,2	16,4
10. Layur	-	-	-	-	-
11. Pari	18	9	11	5,6	-
12. Alun-alun	-	-	-	-	-
13. Kakap Hitam	35	57	40,2	36,2	-
14. Lasi	-	-	-	-	-
15. Long Sneper	-	-	-	-	-
16. Udang	297,5	200	234,7	405,8	531,8
17. Kepiting	42	29	15,7	60,2	321,08
18. Ikan Lainnya	-	-	-	-	-
19. Ikan Mas	-	-	-	-	-
20. Mujair	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Teluk Bintuni/ Fisheries Service of Teluk Bintuni Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.2 Jumlah Hasil Tangkapan Kelompok Perikanan Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Table Number of Caught Product Fishery Group by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Hasil Tangkapan (Kg)
(1)	(2)
01. Farfurwar	-
02. Babo	-
03. Sumuri	14 497
04. Aroba	478 550
05. Kaitaro	-
06. Kuri	-
07. Wamesa	-
08. Bintuni	187 250
09. Manimeri	133 837
10. Tuhiba	-
11. Dataran Beimes	-
12. Tembuni	-
13. Aranday	38 800
14. Tomu	-
15. Kamundan	-
16. Weriagar	-
17. Moskona Selatan	-
18. Meyado	-
19. Moskona Barat	-
20. Merdey	-
21. Biscoop	-
22. Masyeta	-
23. Moskona Utara	-
24. Moskona Timur	-
Teluk Bintuni 2015	852 293

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Teluk Bintuni/ Fisheries Service of Teluk Bintuni Regency

5.6 KEHUTANAN/*FORESTRY*

Tabel 5.6.1 Luas Hutan Menurut Tata Guna Hutan Kesepakatan di Kabupaten Teluk Bintuni (Ha), 2015-2017
Forest Area by Forest Allocation Aggrement in Teluk Bintuni Regency (Ha), 2015-2017

Tipe Hutan <i>Type of Forests</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hutan Lindung <i>Protection Area Forest</i>	153 726,78	153 726,78	153 726,78
2. Hutan PPA <i>Protected and Natural Conservation Forest</i>	220 213,15	220 213,15	220 213,15
3. Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	595 971,32	595 971,32	595 971,32
4. Hutan Produksi Tetap <i>Definitive Production Forest</i>	585 469,81	585 469,81	585 469,81
5. Hutan Produksi Yg Dikonversi <i>Conversion Production Forest</i>	549 033,62	549 033,62	532 372,36
6. Hutan Penggunaan Lain-Lain <i>Other Forest</i>	41 337,64	41 337,64	57 998,90
Jumlah <i>Total</i>	2 145 752,32	2 145 752,32	2 145 752,32

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Teluk Bintuni/ *Fisheries Service of Teluk Bintuni Regency*

**Jumlah KK
Berlistrik**

14418

KK Berlistrik PLN

9480

**KK Berlistrik
NONPLN**

4938



<https://telukbintunikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

DESCRIPTION

Sebagaimana yang telah diamanakan oleh GBHN, pembangunan industry ditujukan untuk memperluas lapangan kerja, pemerataan kesempatan berusaha, meningkatkan ekspor, menunjang pembangunan di daerah, memanfaatkan sumber dan energy serta sumber daya manusia.

As commeneded by GBHN, Industrial development point to enlarge work field, effort opportunity generalization, improve the export, support the region development, using energy redource and human resorce.

Dewasa ini pemerintah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk membuka berbagai kegiatan di bidang industri.

At present, government giving a wide opportunity for the citizen to open various activity in industrial area.

Jumlah pelanggan listrik mengalami kenaikan dari 9.311 pelanggan dibulan April menjadi 9.730 pelanggan di bulan desember 2017. Distribusi penjualan listik di Kabupaten Teluk Bintuni tertinggi dibulan Desember sebesar 1.533.080 KWH.

Number of customer increased from 9.311 customers in April to 9.730 customers in December 2017. Highest electrical power distribution which sold in Teluk Bintuni Regency in December 1.533.080 KWH.

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Teluk Bintuni, jumlah koperasi yang masih aktif sebanyak 78 koperasi yang terdiri dari 12 koperasi KSP, 1 KUD, dan 62 koperasi KSU.

According to Industrial, Trade, and Cooperation Service of Teluk Bintuni Regency, number of aktif cooperatives are 78 koperasi there is 12 KSP, 1 KUD and 62 KSU

<https://telukbintunikab.bps.go.id>

6.1 INDUSTRI DAN PERTAMBANGAN/INDUSTRY AND MINING

Tabel 6.1.1 Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi dan Nilai Investasi di Sektor Industri Kecil menurut Sub Sektor Industri Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Number of Establishment, Employees, Production Value and Investment Vale in Small Industry by Industry Subsector in Teluk Bintuni Regency, 2017

Sub Sektor Industri/ Industrial Subsector	Jumlah Usaha Establishment			Tenaga Kerja Employee		
	Formal	Non- Formal	Jumlah	Formal	Non- Formal	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengolahan Pangan/ Manufacture of Food	-	5	5	-	-	-
2. Sandang dan Kulit/ Clothing and Leather	-	1	1	-	-	-
3. Kerajinan Umum/ Handicraft	-	26	26	-	-	-
4. Kimia dan Bahan Bangunan/ Chemical and Materials	-	-	-	-	-	-
5. Logam dan Jasa/ Metal and Services	1	3	4	-	-	-
Jumlah Total	1	35	36	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Teluk Bintuni/ Industries, Trade, and Cooperation Service of Teluk Bintuni Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table : 6.1.1

Sub Sektor Industri/ Industrial Subsector	Nilai Produksi (Rp.) Production Value (Rp.)		
	Formal	Non-Formal	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Pengolahan Pangan/ Manufacture of Food	-	-	-
2. Sandang dan Kulit/ Clothing and Leather	-	-	-
3. Kerajinan Umum/ Handicraft	-	-	-
4. Kimia dan Bahan Bangunan/ Chemical and Materials	-	-	-
5. Logam dan Jasa/ Metal and Services	-	-	-
Jumlah Total	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Teluk Bintuni/ Industries, Trade, and Cooperation Service of Teluk Bintuni Regency

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Lanjutan Tabel / Continued Table : 6.1.1

Sub Sektor Industri/ Industrial Subsector	Nilai Investasi (Rp.) Investment Value (Rp.)		
	Formal	Non-Formal	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Pengolahan Pangan/ <i>Manufacture of Food</i>	-	-	-
2. Sandang dan Kulit/ <i>Clothing and Leather</i>	-	-	-
3. Kerajinan Umum/ <i>Handicraft</i>	-	-	-
4. Kimia dan Bahan Bangunan/ <i>Chemical and</i> <i>Materials</i>	-	-	-
5. Logam dan Jasa/ <i>Metal and Services</i>	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Teluk Bintuni/ Industries, Trade, and Cooperation Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 6.1.2 Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Industri Besar/Sedang Menurut Distrik di KabupatenTeluk Bintuni, 2017
Number of Industry and Employee in wide Industry/Medium Industry by Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2017

Distrik/Subdistrict	Jumlah Usaha/ Total Industry	TenagaKerja/ Employee (Orang/Person)
(1)	(2)	(3)
01. Farfurwar	-	-
02. Babo	-	-
03. Sumuri	60	-
04. Aroba	-	-
05. Kaitaro	-	-
06. Kuri	-	-
07. Wamesa	-	-
08. Bintuni	119	-
09. Manimeri	58	-
10. Tuhiba	1	-
11. DataranBeimes	-	-
12. Tembuni	-	-
13. Aranday	-	-
14. Tomu	-	-
15. Kamundan	-	-
16. Weriar	-	-
17. Moskona Selatan	-	-
18. Meyado	4	-
19. Moskona Barat	-	-
20. Merdey	-	-
21. Biscoop	-	-
22. Masyeta	-	-
23. Moskona Utara	-	-
24. MoskonaTimur	-	-
Teluk Bintuni 2012	242	-

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi KabupatenTeluk Bintuni/ Industries, Trade, and Cooperation Service of Teluk Bintuni Regency

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik, Daya Terpasang dan Energi Terjual per Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Number of Registered Electricity Costumers and Sold Energy by Month in Teluk Bintuni Regency, 2017

Bulan/ Month	BanyaknyaPelanggan Total Costumers	DayaTerpasang Electricity Installed (VA)	EnergiTerjual/ Sold (KWH)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / January	1 291 898
02. Februari / February	900 172
03. Maret / March	926 586
04. April / April	9 311	11 227 450	1 272 288
05. Mei / May	9 353	11 366 710	1 198 140
06. Juni / June	9 411	11 722 250	932 156
07. Juli / July	9 438	12 087 600	1 199 550
08. Agustus/ August	9 516	12 152 100	1 308 575
09. September / September	9 587	12 218 050	1 222 044
10. Oktober / October	9 638	12 389 550	1 448 513
11. Nopember / November	9 677	12 516 650	998 099
12. Desember / December	9 730	12 628 150	1 533 080

Sumber/Source:PT. PLN Persero Wilayah X CabangManokwari Rayon Bintuni

Tabel 6.2.2 Jumlah Pembangkit Listrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Table Number of Electricity Inciter in Teluk Bintuni Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Pembangkit Listrik/ Electricity Inciter			
	PLTD <i>Disel</i> (KVA)	PLTG <i>Gas</i> (KVA)	PLTMH <i>Hydro</i> <i>Micro</i> (KVA)	PLTS <i>Sun</i> (KVA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Farfuwar	115	-	-	-
02. Babo	350	-	-	-
03. Sumuri	1 150	-	-	-
04. Aroba	105,5	-	-	-
05. Kaitaro	55	-	-	20
06. Kuri	120	-	-	-
07. Wamesa	90	-	20	30
08. Bintuni*	11 100	4 000	-	-
09. Manimeri*	11 100	4 000	-	5
10. Tuhiba	100	-	-	-
11. Dataran Beimes	33	-	-	10
12. Tembuni	222,5	-	-	-
13. Aranday	20	-	-	-
14. Tomu	100	-	-	5
15. Kamundan	137,5	-	-	-
16. Weriagar	88,5	-	-	-
17. Moskona Selatan	115	-	-	15
18. Meyado	500	-	-	-
19. Moskona Barat	48	-	-	20
20. Merdey*	115	-	-	20
21. Biscoop*	115	-	-	20
22. Masyeta	33	-	-	25
23. Moskona Utara	15	-	20	275
24. Moskona Timur	30	-	-	120

Sumber/Source: Staff Ahli Bupati Bidang Pertambangan dan ESDM Kabupaten Teluk Bintuni/ Expert Staff of Regent of Mining and Energy Resources of Teluk Bintuni Regency

Catatan :* Distrik Bintuni dan Manimeri PLTD untuk kedua distrik tersebut total sebesar 11.100 KVA sedangkan PLTG sebesar 4.000 KVA

* Distrik Merdey dan Biscoop PLTD untuk kedua distrik tersebut total sebesar 115 KVA

Tabel 6.2.3 Jumlah Jaringan Listrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Table Number of Electricity Network in Teluk Bintuni Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Jaringan Listrik/ Electricity Network		
	Saluran Udara Tegangan Menengah <i>Air Drain of Middle Tension</i> (Km)	Saluran Udara Tegangan Rendah <i>Air Drain Tension of Low</i> (Km)	Penerangan Jalan Umum <i>Brighten up of Public Street</i> (unit)
	(1)	(2)	(3)
01. Farfuwar	-	5	-
02. Babo	2	3	15
03. Sumuri	7	10,5	80
04. Aroba	-	10	10
05. Kaitaro	-	3	-
06. Kuri	-	4,5	-
07. Wamesa	-	5	-
08. Bintuni	35	30	360
09. Manimeri	8,5	22,5	120
10. Tuhiba	2	11	10
11. Dataran Beimes	-	4	-
12. Tembuni	-	7	30
13. Aranday	-	1	-
14. Tomu	-	2	-
15. Kamundan	-	3	-
16. Weriagar	-	4	10
17. Moskona Selatan	-	3,3	1
18. Meyado	5	8	40
19. Moskona Barat	-	4	-
20. Merdey	-	1	5
21. Biscoop	-	3	5
22. Masyeta	-	2	-
23. Moskona Utara	-	2	-
24. Moskona Timur	-	2	-

Sumber/Source: Dinas Pertambangan dan ESDM Kabupaten Teluk Bintuni/ Expert Staff of Regent of Mining and Energy Resources of Teluk Bintuni Regency

Tabel 6.2.4 Jumlah KK berlistrik PLN, KK berlistrik Non PLN dan Rasio Elektrifikasi di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Table *Number of Electricity KK, State Electricity Company, Non State Electricity Company and Electrification Ratio in Teluk Bintuni Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Jumlah KK Berlistrik Number of Electricity KK			Rasio Elektrifikasi Electrification Ratio
	PLN State Electricity Company	Non PLN Non State Electricity Company	Jumlah Amount	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Farfuwar	-	120	120	61,54
02. Babo	375	-	375	65,10
03. Sumuri	-	930	930	62,58
04. Aroba	-	230	230	35,38
05. Kaitaro	-	120	120	68,18
06. Kuri	-	190	190	94,53
07. Wamesa	-	150	150	71,09
08. Bintuni	8 155	-	8 155	93,02
09. Manimeri	950	-	950	76,00
10. Tuhiba	-	206	206	87,66
11. Dataran Beimes	-	230	230	152,32
12. Tembuni	-	350	350	100,00
13. Aranday	-	200	200	84,03
14. Tomu	-	400	400	91,74
15. Kamundan	-	244	244	97,60
16. Weriagar	-	230	230	93,88
17. Moskona Selatan	-	90	90	62,94
18. Meyado	-	255	255	95,86
19. Moskona Barat	-	110	110	100,00
20. Merdey	-	115	115	97,46
21. Biscoop	-	100	100	70,92
22. Masyeta	-	90	90	89,11
23. Moskona Utara	-	250	250	90,91
24. Moskona Timur	-	110	110	36,30
Teluk Bintuni 2017	9 480	4 938	14 418	...

Sumber/Source: Dinas Pertambangan dan ESDM Kabupaten Teluk Bintuni/ Expert Staff of Regent of Mining and Energy Resources of Teluk Bintuni Regency

6.3 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 6.3.1 Banyaknya Perusahaan di Kabupaten Teluk Bintuni Menurut Bentuk Badan Hukum, 2017
Number of Business in teluk Bintuni Regency by Legal Form, 2017

Badan Hukum	2017
(1)	(2)
PT	63
CV/FIRMA	3
KOPERASI	62
PERORANGAN	5
LAINNYA	17
Jumlah	149

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Teluk Bintuni/ Industries, Trade, and Cooperation Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 6.3.2 Jumlah Pedagang Menurut Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Table *Number of trader by District in Teluk Bintuni Regency, 2017*

Distrik/ Subdistrict	Pedagangan Besar Large Trade	Pedagang Menengah Medium Trade	Pedagang Kecil Small Trade
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Farfurwar	-	-	13
02. Babo	-	2	29
03. Sumuri	-	8	91
04. Aroba	-	-	8
05. Kaitaro	-	-	-
06. Kuri	-	-	10
07. Wamesa	-	-	9
08. Bintuni	-	240	591
09. Manimeri	-	3	263
10. Tuhiba	-	-	14
11. Dataran Beimes	-	-	-
12. Tembuni	-	-	20
13. Aranday	-	-	30
14. Tomu	-	4	23
15. Kamundan	-	-	12
16. Weriagar	-	-	9
17. Moskona Selatan	-	-	13
18. Meyado	-	2	37
19. Moskona Barat	-	-	14
20. Merdey	-	-	44
21. Biscoop	-	-	27
22. Masyeta	-	-	13
23. Moskona Utara	-	-	12
24. Moskona Timur	-	-	10
Teluk Bintuni 2017	-	259	1 296

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Teluk Bintuni/ Industries, Trade, and Cooperation Office of Teluk Bintuni Regency

Tabel 6.3.3 Jumlah Koperasi Yang Aktif Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2017
Table Number of Aktif Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Teluk Bintuni regency, 2014-2017

Distrik/ Subdistrict	Jenis Koperasi		
	KUD	KPN	KSP
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Farfurwar	-	-	-
02. Babo	-	-	-
03. Sumuri	-	-	1
04. Aroba	-	-	-
05. Kaitaro	-	-	-
06. Kuri	-	-	-
07. Wamesa	-	-	-
08. Bintuni	-	-	7
09. Manimeri	-	-	1
10. Tuhiba	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-
13. Aranday	1	-	-
14. Tomu	-	-	2
15. Kamundan	-	-	-
16. Weriagar	-	-	1
17. Moskona Selatan	-	-	-
18. Meyado	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-
20. Merdey	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-
Teluk Bintuni 2017	1	-	12
2016	-	-	6
2015	-	-	2
2014	-	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table : 6.3.3

Distrik/ Subdistrict	Jenis Koperasi			
	KSU	CU	Lainnya	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Farfurwar	2	-	-	2
02. Babo	4	-	1	5
03. Sumuri	8	-	-	9
04. Aroba	2	-	-	2
05. Kaitaro	1	-	-	1
06. Kuri	-	-	-	-
07. Wamesa	3	-	-	3
08. Bintuni	19	1	1	28
09. Manimeri	1	-	-	2
10. Tuhiba	-	-	-	-
11. Dataran Beimes	-	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-	-
13. Aranday	1	-	-	2
14. Tomu	1	-	-	3
15. Kamundan	-	-	-	-
16. Weriagar	1	-	-	2
17. Moskona Selatan	4	-	-	4
18. Meyado	-	-	-	-
19. Moskona Barat	7	-	-	7
20. Merdey	3	-	-	3
21. Biscoop	2	-	-	2
22. Masyeta	1	-	-	1
23. Moskona Utara	1	-	-	1
24. Moskona Timur	1	-	-	1
Teluk Bintuni 2017	62	1	2	78
2016	10	-	-	-
2015	5	-	-	7
2014	4	-	-	4

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi KabupatenTeluk Bintuni/ Industries, Trade, and Cooperation Service of Teluk Bintuni Regency

Jumlah Kendaraan Bermotor



Sepeda Motor
8892



Minibus
440



Bus
16

<https://telukbintunikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 - Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 - Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 - Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan
- Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 - Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 - Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 - Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and*

- kendaraan bermotor roda dua. *motorcycles.*
5. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

5. *Ship call* is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 6. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

6. *Gross Ton (GT)* is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 7. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

7. *Aircraft Operator Certificate (AOC)* is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
 8. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

8. *Operating Certificate (OC)* is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
 9. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi

9. *Post Office* is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

samaseperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

10. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

10. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

11. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

11. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

12. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya

12. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

- yang relatif lebih murah.
13. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

*13. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*

 14. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

*14. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

 15. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui

*15. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Jalan yang dapat digunakan untuk kegiatan transportasi di Kabupaten Teluk Bintuni pada tahun ada sepanjang -km. Dari panjang jalan tersebut dapat dikelompok berdasarkan jenisnya dengan rincian .

Jalan sepanjang 304,03 km di Kabupaten Teluk Bintuni tahun 2017 memiliki kondisi baik. Berdasarkan data Dinas Pekerjaan Umum juga didapatkan data bahwa 337,69 km rusak.

Kendaraan bermotor yang tercatat oleh Samsat Kabupaten Teluk Bintuni ada 10.398. Dari kendaraan tersebut jenis kendaraan yang paling banyak digunakan yaitu sepeda motor.

Komunikasi

Kegiatan komunikasi surat-menyurat merupakan salah satu alat komunikasi yang ada di Kabupaten Teluk Bintuni. Kegiatan komunikasi tersebut didukung dengan adanya aktivitas Kantor POS. Pada tahun 2017 kantor POS mencatat bahwa ada 2.683 surat yang dikirim di Kabupaten Teluk Bintuni sedangkan yang diterima jumlahnya lebih banyak yaitu 25.091 surat.

Kantor pos juga menyediakan layanan pos paket dan wesel pos.

Transportation

There are - kilometres of road used for transport in Teluk Bintuni Regency. The path length was be grouped based on condition of roads. The group consist of good, medium and bad roads.

The road along the 304,03 km in the Teluk Bintuni District has a good condition in 2017. Based on data from the Public Works Service of Teluk Bintuni Regency also was obtained the data that 337,69 km damaged condition.

There are 10.398 motor vehicles registered by SAMSAT Teluk Bintuni Regency. The types of vehicles most be used are motorcycles.

Communication

Activity correspondence communication is one tool of communication that exist in Teluk Bintun Regency. The communication activities supported by POS Office activity. POS Office noted that there is a 2.683 letters sent toTeluk Bintuni, while the received amount more that 25.091 letters.

The post office also provides postal services to package and postal orders. The availability of these services can be

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Ketersediaan layanan tersebut dapat dilihat dengan adanya pos paket yang masuk sebesar 473 dan pos wesel 1.231.

seen with the incoming postal packages of 473 and 1.231 money orders.

<https://telukbintunikab.bps.go.id>

<https://telukbintunikab.bps.go.id>

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2012-2017
Table Length of Road by Type of Surface in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017

Jenis Permukaan Type of Surface (1)	Tahun/year					
	2012 (Km) (2)	2013 (Km) (3)	2014 (Km) (4)	2015 (Km) (5)	2016 (Km) (6)	2017 (Km) (6)
1. Diaspal	58,73	76,33	80,01	46,03	...	139,22
2. Cor	13,35	19,80	31,99	62,20
3. Kerikil	289,69	311,79	273,13	295,20	...	803,93
4. Tanah	420,41	431,01	514,65	387,26	...	545,21
5. Tidak Dirinci	536,18	520,83	160,15	0	1 215,75	...
Jumlah Total	1 292,60	1 313,36	1 359,76	790	1 215,75	1 488,36

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Teluk Bintuni/ Public Works Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 7.1.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Teluk Bintuni 2012-2017
Table *Length of Road by Condition of Road in Teluk Bintuni Regency, 2012-2017*

Kondisi Jalan <i>Condition of Road</i>	Tahun/year					
	2012 (Km)	2013 (Km)	2014 (Km)	2015 (Km)	2016 (Km)	2017 (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Baik	67,08	79,48	79,10	108,23	625,83	304,03
2. Sedang	319,69	393,86	97,64	120,28	...	130,04
3. Rusak	440,41	412,92	312,15	255	589,92	337,69
4. Rusak Berat	486,18	473,50	574,04	307,187	...	716,60
Jumlah <i>Total</i>	1 292,60	1 313,36	1 359,76	790,69	1 215,75	1 488,36

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Teluk Bintuni/ Public Works Office of Teluk Bintuni Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 7.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Number of Motorized Vehicles by Type of Motor Vehicles in Teluk Bintuni Regency, 2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Motor Vehicle</i>	P L A T			Jumlah <i>Total</i>
	Hitam <i>Black</i>	Kuning <i>Yellow</i>	Merah <i>Red</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sepeda Motor	7 653	1	1 238	8 892
2. Truk	33	33	3	56
3. Alat Berat/ Alat Besar	1	0	0	1
4. Dump Truck	0	18	0	18
5. Jeep	53	1	15	69
6. Sedan	3	0	0	3
7. Bus	9	0	7	16
8. Minibus	213	39	188	440
9. Mikrobis	4	8	21	33
10. Ransus	0	0	1	1
11. Ambulans	1	0	0	1
12. Pick Up	302	105	169	576
13. Light Truck	41	205	13	259
14. Pick Up Doble Cabin	4	0	4	8
15. Spd Motor R-3	8	0	17	25
Jumlah 2017	8 325	397	1 676	10 398

Sumber/Source: Kantor Bersama Samsat Kab. Teluk Bintuni

Tabel 7.1.4 Jumlah Penerbitan STNK Menurut Bulan dan Jenis Penerbitan STNK di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Table *Number of STNK Publication by Month and Publication Variety in Teluk Bintuni Regency, 2017*

No	Bulan <i>Month</i>	<i>Jenis Penerbitan STNK</i>			
		Pendaftaran Kendaraan Baru	Pendaftaran Kendaraan Non Dealer	<i>Pengesahan 5 Tahun</i>	Rusak/ Hilang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari <i>January</i>	86	0	1	8
2.	Februari <i>February</i>	148	0	1	1
3.	Maret <i>March</i>	50	0	2	2
4.	April <i>April</i>	173	0	2	2
5.	M e i <i>M a y</i>	71	0	0	2
6.	Juni <i>June</i>	11	0	3	2
7.	Juli <i>July</i>	205	0	0	2
8.	Agustus <i>August</i>	54	0	0	4
9.	September <i>September</i>	123	0	0	3
10.	Oktober <i>October</i>	24	0	4	6
11.	Nopember <i>November</i>	138	0	7	7
12.	Desember <i>December</i>	58	0	4	2
Jumlah 2017		1 141	0	24	41

Sumber/Source: Kantor Bersama Samsat Kab. Teluk Bintuni

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Table / Continued Table : 7.4.

No	Bulan <i>Month</i>	Jenis Penerbitan STNK				
		Mutasi Keluar Daerah	Mutasi Masuk Antar Provinsi	Mutasi Masuk Antar Samsat	Pendaftaran Kendaraan Dump	Pendaftaran Kendaraan Khusus
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Januari <i>January</i>	0	5	1	0	0
2.	Februari <i>February</i>	0	8	0	0	0
3.	Maret <i>March</i>	0	9	1	2	0
4.	April <i>April</i>	0	5	1	1	0
5.	M e i <i>May</i>	0	7	1	1	0
6.	Juni <i>June</i>	0	1	0	0	0
7.	Juli <i>July</i>	0	6	1	0	0
8.	Agustus <i>August</i>	0	10	2	0	0
9.	September <i>September</i>	0	10	1	0	0
10.	Oktober <i>October</i>	0	9	5	1	0
11.	November <i>November</i>	0	13	2	0	0
12.	Desember <i>December</i>	0	3	5	0	0
Jumlah	2017	0	86	20	5	0

Sumber/Source: Kantor Bersama Samsat Kab. Teluk Bintuni

Lanjutan Table / Continued Table : 7.4.

No	Bulan Month	Jenis Penerbitan STNK				
		Balik Nama	Balik Nama Tanpa Pajak	Ganti Mesin	Rubah Sifat	Ganti Warna
(1)	(2)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.	Januari <i>January</i>	5	0	0	0	0
2.	Februari <i>February</i>	1	0	0	0	0
3.	Maret <i>March</i>	8	1	0	0	0
4.	April <i>April</i>	4	0	0	0	0
5.	M e i <i>M a y</i>	3	0	0	0	0
6.	Juni <i>June</i>	1	0	0	0	0
7.	Juli <i>July</i>	5	0	0	0	0
8.	Agustus <i>August</i>	5	1	0	0	0
9.	September <i>September</i>	4	0	0	0	0
10.	Oktober <i>October</i>	11	2	0	0	0
11.	Nopember <i>November</i>	10	2	0	0	0
12.	Desember <i>December</i>	8	0	0	0	0
Jumlah	2017	65	6	0	0	0

Sumber/Source: Kantor Bersama Samsat Kab. Teluk Bintuni

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Table / Continued Table : 7.4.

No	Bulan <i>Month</i>	Jenis Penerbitan STNK	
		Rubah Bentuk	Warisan
(1)	(2)	(20)	(21)
1.	Januari <i>January</i>	0	0
2.	Februari <i>February</i>	0	0
3.	Maret <i>March</i>	0	0
4.	April <i>April</i>	0	0
5.	M e i <i>M a y</i>	0	0
6.	Juni <i>June</i>	0	0
7.	Juli <i>July</i>	0	0
8.	Agustus <i>August</i>	0	0
9.	September <i>September</i>	0	0
10.	Oktober <i>October</i>	0	0
11.	November <i>November</i>	0	0
12.	Desember <i>December</i>	0	0
Jumlah 2017		0	0

Sumber/Source: Kantor Bersama Samsat Kab. Teluk Bintuni

Tabel 7.1.5 Banyaknya Pesawat yang Berangkat dan Datang Melalui Bandara Udara Bintuni dan Babo, 2010-2017
Table *Number Of Airplanes Which Departure and Arrival in Bintuni and Babo Airport, 2010-2017*

Bulan Month	Pesawat/ Airplanes		
	Berangkat/ Departure	Datang/ Arrival	
(1)	(2)	(3)	
01. Januari/ January	25	25	
02. Februari/ February	34	34	
03. Maret/ March	31	31	
04. April/ April	23	23	
05. Mei/ May	30	30	
06. Juni/ June	34	34	
07. Juli/ July	27	27	
08. Agustus/ August	30	30	
09. September/ September	31	31	
10. Oktober/ October	34	34	
11. November/ November	30	30	
12. Desember/ December	37	37	
Jumlah	2017	366	366
	2016	1 577	1 576
	2015	2 022	2 018
	2014	1 994	1 994
	2013	2 005	2 005
	2012	1 908	1 907
	2011 ¹⁾	728	728
	2010 ¹⁾	509	509

Sumber/Source: Bandar Udara Bintuni dan Bandar Udara Babo, Teluk Bintuni/ Bintuni Airport and Babo Airport, Teluk Bintuni
 Catatan/ Note :¹⁾ Bandara Udara Bintuni saja/ only Bintuni airport

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 7.1.6 Banyaknya Penumpang Yang Berangkat, Datang dan Transit Melalui Bandara Udara Bintuni dan Babo, 2011-2017
Table Number Of Passengers Which Departure, Arrival And Transit in Bintuni and Babo Airport, 2011-2017

Bulan Month	Penumpang/ Passengers		
	Berangkat/ Departure	Datang/ Arrival	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari/ January	160	167	-
02. Februari/ February	198	176	-
03. Maret/ March	276	274	-
04. April/ April	196	188	-
05. Mei/ May	216	203	-
06. Juni/ June	213	153	-
07. Juli/ July	214	226	-
08. Agustus/ August	264	223	-
09. September/ September	239	218	-
10. Oktober/ October	225	220	-
11. November/ November	239	246	-
12. Desember/ December	273	198	-
Jumlah			
2017	2 713	2 492	-
2016	27 064	27 010	-
2015	34 125	30 899	-
2014	33 632	29 104	-
2013	32 906	29 937	0
2012	27 152	25 659	29
2011¹⁾	6 275	5 536	0

Sumber/Source: Bandar Udara Bintuni dan Bandar Udara Babo, Teluk Bintuni/ Bintuni Airport and Babo Airport, Teluk Bintuni
 Catatan/ Note :¹⁾ Bandara Udara Bintuni saja/ only Bintuni airport

Tabel 7.1.7 Jumlah Barang Bagasi dan Pos Paket yang Dibongkar dan Dimuat Menurut Bulan, 2013-2017
Number of Cargo Baggage and Mail Which Be Loaded and Unloaded by Months, 2013-2017

Bulan <i>Month</i>	Barang / Cargo (Kg)		Bagasi /Baggage (Kg)		Pos Paket /Mail (Kg)		
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Januari	389	2 262	1 298	1 012	-	-	
02. Pebruari	824	2 905	1 361	1 324	48	-	
03. Maret	514	86	2 422	2 007	-	75	
04. April	257	258	1 330	1 446	51	-	
05. Mei	444	935	1 406	2 670	-	-	
06. Juni	442	4 185	1 200	1 459	89	-	
07. Juli	197	-	1 758	1 484	-	35	
08. Agustus	503	2 762	1 826	1 714	85	-	
09. September	314	-	1 923	4 744	145	-	
10. Oktober	483	361	1 723	1 654	132	-	
11. Nopember	356	2 033	2 068	1 664	200	-	
12. Desember	1 608	4 391	148	45	-	-	
Jumlah	2017	6 331	20 178	18 463	21 223	750	110
	2016	198 881	48 040	210 987	238 689	212	558
	2015	215 033	46 809	237 541	261 479	627	1 672
	2014	226 903	38 218	263 569	265 879	1 436	3 116
	2013	198 701	107 548	287 061	289 858	13 467	12 136

Sumber/Source: Bandar Udara Bintuni dan Bandar Udara Babo, Teluk Bintuni/ Bintuni Airport and Babo Airport, Teluk Bintuni
 Catatan/ Note :¹⁾ Bandara Udara Bintuni saja/ only Bintuni airport

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

7.1.8 Jumlah Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Teluk Bintuni, 2011-2017
Number of Ships Arrival in Teluk Bintuni Port by Type Sailing, 2011-2017

Tabel

Table

Bulan <i>Month</i>	Non Umum <i>Non Public</i>	Nusantara <i>Domestic</i>	Perintis <i>State Line</i>	Rakyat <i>People</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari <i>January</i>	-	35
Februari <i>February</i>	-	29
Maret <i>March</i>	-	36
April <i>April</i>	-	37
Mei <i>May</i>	-	32
Juni <i>June</i>	-	26
Juli <i>July</i>	-	32
Agustus <i>August</i>	-	30
September <i>September</i>	-	38
Oktober <i>October</i>	-	51
November <i>November</i>	-	56
Desember <i>December</i>	-	57
Jumlah 2017	459
2016	463
2015	-	458
2014	15	232	11	100	17	376
2013	37	459	20	160	22	698
2012	67	348	8	177	54	646
2011	47	392	11	231	106	787

Sumber/Source: Kantor Pelabuhan Laut Kabupaten Teluk Bintuni/ Port Office of Teluk Bintuni Regency

Tabel 7.1.9 Banyaknya Penumpang Yang Datang (Debarkasi) dan Berangkat (Embarkasi) di Pelabuhan Teluk Bintuni Menurut Jenis Pelayaran, 2010-2017
Number of Leaving and Coming Passengers in Teluk Bintuni Port by Sea Transport Type, 2010-2017

Bulan Month	Dalam Negri			Luar Negri		
	Unit Kapal	Debar-kasi	Embar-kasi	Unit Kapal	Debar-kasi	Embar-kasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/January	35	229	137	-	-	-
02. Februari/February	29	154	82	-	-	-
03. Maret/March	36	184	127	-	-	-
04. April/April	37	190	115	-	-	-
05. Mei/May	32	634	545	-	-	-
06. Juni/June	26	766	582	-	-	-
07. Juli/July	32	787	385	-	-	-
07. Agustus/August	30	711	516	-	-	-
09. September/September	38	452	336	-	-	-
10. Oktober/Oktober	51	826	433	-	-	-
11. Nopember/November	56	753	356	-	-	-
12. Desember/Desember	57	459	418	-	-	-
Jumlah						
2017	459	6 145	4 032	-	-	-
2016	447	13 624	7 721	-	-	-
2015	152	8 814	5 685	-	-	-
2014	358	4 041	1 992	-	-	-
2013 ^r	676	3 484	2 403	-	-	-
2012	651	1 620	1 129	-	-	-
2011	681	8 912	6 714	106	-	-
2010	491	6 603	7 060	73	-	-

Sumber/Source: Kantor Pelabuhan Laut Kabupaten Teluk Bintuni/ Port Office of Teluk Bintuni Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 7.1.10 Banyaknya Surat Yang Dikirim Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Number of Posted Letters by Type and Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017

Distrik Subdistrict	Standar Standard	Kilat Express	Kilat Khusus Special Express	Tercatat Biasa Ordinary Register	Tercatat Kilat Express Register	Terdaftar Register	Bebas Porto Free
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Babo	-	127	-	-	-	-	-
2. Bintuni	-	2 556	-	-	-	-	-
Jumlah							
2017	-	2 683	-	-	-	-	-
2016	-	3 364	-	-	-	-	-
2015	-	32	3 482	-	-	-	-
2014	-	-	198	-	-	-	-
2013	5 815	4 995	5 905	-	-	-	-

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Cabang Bintuni dan Babo/ Post Office of Bintuni and Babo

Tabel 7.1.11 Banyaknya Surat Yang Diterima Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Number of Received Letters by Type and Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017

Distrik Subdistrict	Standar Standard	Kilat Express	Kilat Khusus Special Express	Tercat at			Bebas Porto Free
				Biasa Ordinary Register	Kilat Express Register	Terdaftar Register	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Babo	-	-	1 952	-	-	-	-
2. Bintuni	-	-	23 139	-	-	-	-
Jumlah							
2017	-	-	25 091	-	-	-	-
2016	6 099	-	19 356	-	-	-	-
2015	-	2 810	10 913	-	-	-	-
2014	1 320	2 251	7 184	-	-	-	-
2013	5 922	4 071	7 221	-	-	-	-

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Cabang Bintuni dan Babo/ Post Office of Bintuni and Babo

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 7.1.12 Banyaknya Paket Pos Menurut Tujuan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2010-2017
Table *Number of Received Package by Posting Type in Teluk Bintuni Regency, 2010-2017*

Tahun Year	Dalam Negeri Domestic		Luar Negeri Foreign	
	Dikirim	Diterima	Dikirim	Diterima
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	2 556	22 445	-	-
2016	1 560	2 352		4
2015	2 225	3 605	-	13
2014	198	2 369	-	5
2013	3 656	6 349	-	-
2012	2 320	8 793	-	-
2011	1 980	8 571	-	-
2010	1 172	8 001	-	-

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Cabang Bintuni dan Babo/ Post Office of Bintuni and Babo

Tabel 7.1.13 Banyaknya Pos Paket yang Diterima Menurut Jenis Pengirimannya dan Distrik di Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Number of Received Package by Posting Type and Subdistrict in Teluk Bintuni Regency, 2013-2017

Distrik Subdistrict	Dalam Negeri Domestic		Luar Negeri Foreign		
	Standar Standard	Kilat Express	Standar Standard	Kilat Express	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Babo	-	-	-	-	
2. Bintuni	387	-	13	73	
Jumlah	2017	387	-	13	73
	2016	333	3 579	-	6
	2015	217	6 052	4	48
	2014	-	5 551	-	69
	2013	2 651	3 656	-	-

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Cabang Bintuni dan Babo/ Post Office of Bintuni and Babo

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 7.1.14 Banyaknya Wesel Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten
Teluk Bintuni, 2010-2017**
*Number of Received Package by Posting Type in Teluk
Bintuni Regency, 2010-2017*

Tahun Year	Dikirim		Diterima	
	Banyaknya	Nilai (Rp)	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	5 574	8 523 865 500	1 231	1 537 987 200
2016	9 326	15 523 080 510	1 711	2 376 366 375
2015	13 957	21 089 111 886	3 125	4 005 125 000
2014	15 648	23 674 925 794	3 403	4 615 779 309
2013	19 750	450 695	2 965	-
2012	19 350	413 700 000	2 791	-
2011	19 705	430 849 300	2 560	-
2010	16 375	404 900 000	1 985	-

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Cabang Bintuni dan Babo/ Post Office of Bintuni and Babo

Tabel 7.1.15 Banyaknya Sentral Telepon dan Kapasitasnya Menurut Jenis dan Lokasi, 2017
Number Of Telephone Central and Capacity By Type and Location, 2017

Lokasi <i>Location</i>	Sentral <i>Centre</i>			Kapasitas <i>Capacity</i>		
	Otomat <i>Automatic</i>	Manual <i>Manual</i>	Jumlah <i>Total</i>	Otomat <i>Automatic</i>	Manual <i>Manual</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kancatel Bintuni	1	-	1	150	-	150
Jumlah <i>Total</i>	1	-	1	150	-	150

Sumber/Source: KANCATEL Kabupaten Teluk Bintuni/ Regional Office of Telecommunications of Teluk Bintuni Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 7.1.16 Banyaknya Sambungan Telepon menurut Jenis dan Lokasi, 2017
Table Number Of Telephone Link By Type and Location, 2017

Lokasi Location	Sentral Centre			Kapasitas Capacity		
	Otomat Automatic	Manual Manual	Jumlah Total	Otomat Automatic	Manual Manual	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kancatel Bintuni	1	-	1	150	-	150
Jumlah Total	1	-	150	150	-	150

Sumber/Source: KANCATEL Kabupaten Teluk Bintuni/ Regional Office of Telecommunications of Teluk Bintuni Regency

Tabel 7.1.17 Potensi Sentral Telepon dan Pelanggan Menurut Lokasi, 2017
Table Telephone Central Power and Telephone Customers by Location, 2017

Lokasi Location	Kapasitas Capacity	Pelanggan Customer			Jumlah Total
		Bisnis Business	Residen Residence	Sosial Social	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kancatel Bintuni	150	30	80	40	150
Jumlah Total	150	30	80	40	150

Sumber/Source: KANCATEL Kabupaten Teluk Bintuni/ Regional Office of Telecommunications of Teluk Bintuni Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 7.1.18 Banyaknya VSAT, Penyiaran Radio, Warnet dan Pengguna Warnet dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2014-2017
Number of VSAT, Radio Broadcasting, Warnet and Warnet Usage in Teluk Bintuni Regency, 2014-2017

Distrik/ Subdistrict	VSAT	Penyiaran Radio/ Radio Broadcasting	Warnet	Pengguna Warnet/ Warnet Usage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Farfurwar	-	-	-	-
02. Babo	8	-	-	-
03. Sumuri	1	-	-	-
04. Aroba	1	-	-	-
05. Kaitaro	1	-	-	-
06. Kuri	-	-	-	-
07.Wamesa	-	-	-	-
08. Bintuni	48	1	2	72 000
09. Manimeri	12	-	-	-
10. Tuhiba	-	-	-	-
11. Dataran Beimes	1	-	-	-
12. Tembuni	-	-	-	-
13. Aranday	-	-	-	-
14. Tomu	1	-	-	-
15. Kamundan	-	-	-	-
16. Weriagar	-	-	-	-
17. Moskona Selatan	1	-	-	-
18. Meyado	3	-	-	-
19. Moskona Barat	-	-	-	-
20. Merdey	-	-	-	-
21. Biscoop	-	-	-	-
22. Masyeta	-	-	-	-
23. Moskona Utara	-	-	-	-
24. Moskona Timur	-	-	-	-
2017	77	1	2	72 000
2016	18	1	3	21 000
2015	20	1	4	7 536
2014	15	1	6	7 200

Sumber/Source: Dinas Komunikasi, Informatika Persandian dan Staistik Kabupaten Teluk Bintuni/ Communications Informatics Coding and Statistics Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 7.1.19 Banyaknya BTS dan Jenis Provider dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Number of BTS and Provider type in Teluk Bintuni Regency, 2017

Distrik/ Subdistrict	BTS	Provider
(1)	(2)	(3)
01. Farfurwar	-	-
02. Babo	2	Telkomsel
	1	Indosat
03. Sumuri	3	Telkomsel
	1	Indosat
04. Aroba	-	-
05. Kaitaro	-	-
06. Kuri	-	-
07. Wamesa	-	-
08. Bintuni	9	Telkomsel
	1	Indosat
09. Manimeri	5	Telkomsel
10. Tuhiba	-	-
11. Dataran Beimes	-	-
12. Tembuni	-	-
13. Aranday	-	-
14. Tomu	1	Telkomsel
15. Kamundan	-	-
16. Weriagar	-	-
17. Moskona Selatan	-	-
18. Meyado	1	-
19. Moskona Barat	-	-
20. Merdey	-	-
21. Biscoop	-	-
22. Masyeta	-	-
23. Moskona Utara	-	-
24. Moskona Timur	-	-
	2017	24

Sumber/Source: Dinas Komunikasi, Informatika Persandian dan Staistik Kabupaten Teluk Bintuni/ Communications Informatics Coding and Statistics Service of Teluk Bintuni Regency

Tabel 7.1.20 Banyaknya Radio SSB dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Table Number of SSB Radio in Teluk Bintuni Regency, 2017

Distrik/ Subdistrict	Radio SSB SSB Radio	Keterangan Information
(1)	(2)	(3)
01. Farfurwar	1	Aktif
02. Babo	1	Aktif
03. Sumuri	1	Aktif
04. Aroba	1	Rusak
05. Kaitaro	1	Aktif
06. Kuri	1	Rusak
07. Wamesa	1	Aktif
08. Bintuni	1	Rusak
09. Manimeri	1	Rusak
	1	Aktif
10. Tuhiba	1	Aktif
11. Dataran Beimes	1	Rusak
12. Tembuni	1	Aktif
13. Aranday	1	Aktif
14. Tomu	1	Aktif
15. Kamundan	1	Rusak
16. Weriagar	1	Aktif
17. Moskona Selatan	1	Rusak
18. Meyado	1	Rusak
19. Moskona Barat	1	Rusak
20. Merdey	1	Aktif
21. Biscoop	1	Rusak
22. Masyeta	1	Aktif
23. Moskona Utara	1	Rusak
24. Moskona Timur	1	Rusak
	24	
2017	24	

Sumber/Source: Dinas Komunikasi, Informatika Persandian dan Staistik Kabupaten Teluk Bintuni/ Communications Informatics Coding and Statistics Service of Teluk Bintuni Regency

<https://telukbintunikab.bps.go.id>

Pada tahun 2017 Pemerintah Daerah kabupaten Teluk bintuni mengalokasikan pendapatan sebesar **1.472.681.861.336 rupiah**

Jumlah kantor Bank tahun 2017 di kabupaten Teluk Bintuni yaitu **13 Kantor**



<https://telukbintunikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN**DESCRIPTION****Keungan Daerah**

Keberhasilan dan kelancaran roda pemerintahan suatu daerah, selain ditunjang oleh sumber daya manusia yang handal, juga dipengaruhi oleh sumber dana yang memadai, yaitu bersumber pada penerimaan daerah, dan selanjutnya direalisasikan untuk berbagai kegiatan baik yang menyangkut kegiatan rutin maupun kegiatan pembangunan

Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Teluk Bintuni tahun anggaran 2017 yaitu 1.472.681.861.336 rupiah. Angka tersebut turun sebesar 2,31 % dibanding tahun sebelumnya. Pendapatan terbesar berasal dari dana perimbangan yaitu sebesar 97,04 %.

Realisasi Pendapatan Pemerintah Asli Daerah Tahun 2017 yaitu 41.892.703.176 rupiah. Penyumbang terbesar pendapatan tersebut berasal dari penerimaan lain-lain yaitu sebesar 41,32 %.

Dana penerimaan pajak diantaranya diperoleh dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan dan pajak penerangan jalan. Realisasi penerimaan pajak terbesar diperoleh dari pajak restoran sebesar 11.699.154.840. Persentase realisasi terbesar dari target

Local Finance

Successfulness and fluentness way of region government, beside support by a good human resources, also influenced by source of adequate fund, which come from region acceptance and using for positive activity. Which in there routine activity and development activity include.

Revenue Regional Income Realization Teluk Bintuni Regency fiscal year 2017 is 1.472.681.861.336 rupiah. The revenue go down 2,31 % compared to the year previously. The revenues come from the fund balance in the amount of 97,04 %.

Original Local Government Revenue in 2017 is 41.892.703.176 rupiah. The biggest contributor to the revenue derived from other income in the amount of 41,32 %.

Funds such tax revenue earned from the hotel tax, restaurant tax, entertainment tax and street lighting tax. The tax revenue derived from taxes amounting restaurants 11.699.154.840. biggest realization percentage of the target obtained Tax on Rural and Urban Taxes which amounts to 188.49%.

In addition to tax revenue, there is

LOCAL FINANCE AND BANKING

diperoleh dari pajak restoran yang nilainya sebesar 188.49 %.

Selain penerimaan pajak, ada juga penerimaan retribusi yang besar penerimaannya senilai 7.774.115.987. Persentase realisasi dari target penerimaan retribusi tahun 2017 sebesar 212.71 %. Persentase tersebut lebih besar daripada tahun sebelumnya.

Bank

Bank sebagai pendukung kegiatan perekonomian saat ini telah ada 13 bank di Kabupaten Teluk Bintuni. Saat ini Bank Papua dan Bank BRI memiliki jumlah bank terbanyak yaitu sejumlah 4 bank.

Secara keseluruhan bank, posisi jumlah rekening terbesar ada pada bulan desember sebanyak 70.196. Pada bulan februari merupakan posisi jumlah rekening terkecil sebanyak 49.993.

also a great retribution revenues worth 7.774.115.987. The percentage of realization of the target of retribution in 2017 amounted to 212.71 %. The percentage is bigger than the previous year.

Bank

Bank as a supporter of the current economy has 13 bank in Teluk Bintuni Regency. Currently, Bank of Papua and Bank BRI has the highest number of banks. There are 4 BRI banks in Teluk Bintuni Regency.

Overall bank, the position of the largest number of accounts exist in December 70.196. In february is the smallest number of accounts position 49.993.

<https://telukbintunikab.bps.go.id>

8.1 KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH/AUTONOMY GOVERNMENT FINANCE

Tabel 8.1.1 Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Table Regional Income Realization In Teluk Bintuni Regency, 2013-2017

Jenis Penerimaan		Nilai
Income Type		Value (Rp.)
(1)		(2)
1. Pendapatan Asli Daerah :		41 892 703 176
1. Pajak Daerah		18 799 673 308
2. Retribusi Daerah		5 784 253 270
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang dipisahkan		0
4. Penerimaan Lain-lain		17 308 776 598
2. Dana Perimbangan		1 429 139 158 160
1. Bagian Bagi Hasil Pajak / Bukan Pajak		722 576 885 260
• Bagi Hasil Pajak		169 916 515 307
• Bagi Hasil Bukan Pajak		552 660 369 953
2. Dana Alokasi Umum		549 667 337 000
3. Dana Alokasi Khusus		156 894 935 900
3. Pinjaman Pemerintah Daerah		0
4. Lain-lain Pendapatan Yang Sah		1 650 000 000
Penerimaan Daerah	2017	1 472 681 861 336
	2016	1 506 807 543 410
	2015	1 755 838 514 293
	2014	1 501 071 831 059
	2013	1 416 173 892 613

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Aset dan Keuangan Daerah Kabupaten Teluk Bintuni/ Management of Regional Assets and Finances of Teluk Bintuni Regency

Tabel 8.1.2 Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Table Regional Expenditure Realization In Teluk Bintuni Regency, 2013-2017

Jenis Belanja <i>Payment Type</i>	Nilai <i>Value (Rp.)</i>
(1)	(2)
A. Belanja Tidak Langsung	579 455 232 658
1. Belanja Pegawai	238 146 720 233
2. Belanja Bunga	0
3. Belanja Subsidi	3 500 000 000
4. Belanja Hibah	27 862 100 000
5. Belanja Bantuan Sosial	117 666 489 512
6. Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan	0
7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Pemerintah Desa	192 279 922 913
8. Pengeluaran Tidak Terduga	0
B. Belanja Langsung	1 722 756 453 740
1. Belanja Pegawai	238 146 720 233
2. Belanja Barang dan Jasa	674 431 484 299
3. Belanja Modal	810 178 249 208
Belanja Daerah	2 302 211 686 398
2017	2 230 673 535 351
2015	1 993 846 234 934
2014	1 309 708 438 096
2013	1 103 571 475 211

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Teluk Bintuni Management of Regional Assets and Finances of Teluk Bintuni Regency

Tabel 8.1.3 Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Teluk Bintuni, 2013-2017
Table Regional Payment Realization In Teluk Bintuni Regency, 2013-2017

Jenis Pembiayaan <i>Payment Type</i>	Nilai <i>Value (Rp.)</i>
(1)	(2)
A. Penerimaan Pembiayaan Daerah	192 717 975 081
1. SILPA Tahun Anggaran Sebelumnya	92 717 975 081
2. Pencairan Dana Cadangan	0
3. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0
4. Penerimaan Pinjaman Daerah	100 000 000 000
5. Penerimaan Kembali Pemberi Pinjaman	0
6. Penerimaan Piutang Daerah	0
B. Pengeluaran Pembiayaan Daerah	11 250 000 000
1. Pembentukan Dana Cadangan	0
2. Penyertaan Modal (investasi) Pemda	11 250 000 000
3. Pemberian Pokok Utang	0
4. Pemberian Pinjaman Daerah	0
SILPA Tahun Berkenaan	2017 203 967 975 081
	2016 600 047 864 556
	2015 485 218 610 737
	2014 494 919 923 528
	2013 323 382 006 431

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Aset dan Keuangan Daerah Kabupaten Teluk Bintuni/ Management of Regional Assets and Finances of Teluk Bintuni Regency

Tabel 8.1.4 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017
Table *Target and Realization of Taxes Revenue in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017*

Jenis Pajak		Target	Realisasi	Persentase
Tax Kinds		Target	Realization	Percentage
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pajak Hotel	175 000 000	232 889 100	133,07
2.	Pajak Restoran	5 500 000 000	11 699 154 840	212,71
3.	Pajak Hiburan	60 000 000	57 536 263	95,89
4.	Pajak Reklame	70 000 000	59 591 719	85,13
5.	Pajak Penerangan Jalan	190 000 000	885 236 198	465,91
6.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	3 380 000 000	4 242 226 683	125,50
7.	Pajak Air Bawah Tanah	5 000 000	6 300 000	126,00
8.	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	550 000 000	377 984 500	68,72
9.	Pajak PBB Pedesaan dan Perkotaan	600 000 000	1 238 754 005	206,45
Jumlah		10 530 000 000	18 799 673 308	178,53
		2016	13 440 447 622	157,57
		2015	9 532 117 859	82,63
		2014	12 360 168 603	96,98
		2013	12 006 577 398	110,18
		2012	9 557 622 418	93,25
		2011	17 554 492 947	49,45

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Aset dan Keuangan Daerah Kabupaten Teluk Bintuni/ Management of Regional Assets and Finances of Teluk Bintuni Regency

Tabel 8.1.5 Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Kabupaten Teluk Bintuni, 2011-2017
Target and Realization of Retribution Revenue in Teluk Bintuni Regency, 2011-2017

Jenis Retribusi <i>Retribution Kinds</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pelayanan Kesehatan Tempat Pelayanan Kesehatan Lainnya	2 010 000 000	1 699 387 709	84,54
2. Pelayanan Persampahan/Kebersihan	45 000 000	163 801 871	364,00
3. Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	250 000 000	375 460 000	150,18
4. Pelayanan Pasar dan Kios	450 000 000	480 225 000	106,71
5. Pengujian Alat-alat Ukur, Timbang dan Perlengkapannya	10 000 000	0	0,00
6. Pemanfaatan Ruang untuk Menara Telekomunikasi	50 000 000	0	0,00
7. Penjualan Produksi Usaha Daerah	3 900 000 000	19 950 000	0,51
8. Pemakaian Kekayaan Daerah	500 000 000	0	0,00
9. Izin Mendirikan Bangunan	250 000 000	32 715 000	13,08
10. Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	500 000 000	1 000 000 000	200,00

Sumber/Source : : Dinas Pengelolaan Aset dan Keuangan Daerah Kabupaten Teluk Bintuni/ Management of Regional Assets and Finances of Teluk Bintuni Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table :8.1.5.

Jenis Retribusi <i>Retribution Kinds</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
11. Retribusi Izin Gangguan/Keramaian	1 700 000 000	1 962 332 050	115,43	
12. Retribusi Izin Usaha Perikanan	100 000 000	50 381 640	50,38	
13. Retribusi Perpanjangan izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing	300 000 000	0	0,00	
Jumlah	2017	10 065 000 000	5 784 253 270	57,46
	2016	15 075 000 000	7 774 115 987	51,57
	2015	12 005 000 000	5 541 260 606	46,16
	2014	10 066 084 063	7 744 226 341	76,93
	2013	3 700 000 000	4 250 220 100	114,87
	2012	6 323 000 000	4 347 933 700	68,76
	2011	6 058 000 000	4 374 693 725	72,21

Sumber/Source: : Dinas Pengelolaan Aset dan Keuangan Daerah Kabupaten Teluk Bintuni/ Management of Regional Assets and Finances of Teluk Bintuni Regency

Tabel 8.1.6 Jumlah Dana Desa dan Kasus Dana Desa Perdistrik , 2017
Table Village Fund and Village Fund Case by Subdistrict in Teluk BIntuni Regency, 2017

Distrik/ Subdistrict	Dana Desa/ Village Fund (Rp/ Rp)	Kasus Dana Desa/ Village Fund Case
(1)	(3)	
01.Farfurwar	2 525 246 000	0
02. Babo	3 285 318 000	0
03. Sumuri	4 627 720 000	0
04. Aroba	4 092 930 000	0
05. Kaitaro	3 912 890 000	1
06. Kuri	3 990 010 000	0
07.Wamesa	3 403 168 000	0
08. Bintuni	5 018 322 000	0
09. Manimeri	5 154 282 000	0
10. Tuhiba	3 841 920 000	0
11. Dataran Beimes	4 583 962 000	0
12. Tembuni	3 125 948 000	0
13. Aranday	3 145 998 000	0
14. Tomu	3 204 318 000	0
15. Kamundan	3 243 668 000	0
16. Weriaragar	4 158 564 000	0
17. Moskona Selatan	3 980 850 000	0
18. Meyado	3 108 468 000	0
19. Moskona Barat	3 157 668 000	0
20. Merdey	6 415 286 000	0
21. Biscoop	5 519 733 000	0
22. Masyeta	3 161 258 000	0
23. Moskona Utara	3 354 488 000	0
24. Moskona Timur	2 444 616 000	0
2017	88 547 653 890	1

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kampung Kabupaten Teluk Bintuni/ *Empowering Communities and Villages Office*

8.2 PERBANKAN/*BANKING*

Tabel 8.2.1 Daftar Nama Bank Umum di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Table List of Bank in Teluk Bintuni Regency, 2017

Daftar Bank Umum <i>List of Bank</i>	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Cabang Pembantu <i>Subdivision</i> <i>Branch Office</i>	Kantor Kas/Unit	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
- BRI	1	-	3	4
- BPD Papua	1	2	3	6
- Mandiri	-	1	-	1
- BNI	-	1	-	1
- Danamon	-	-	1	1

Sumber/Source: Seluruh Kantor Bank di Kabupaten Teluk Bintuni/ *All Bank Office in Teluk Bintuni Regency*

Tabel 8.2.2 Posisi Jumlah Rekening dan Nominal Tabungan Perbankan Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Outstanding of Bilyet and Nominal of Saving Deposit by Month in Banks of Teluk Bintuni Regency, 2017

Bulan/ Month	Jumlah Rekening/ Bilyet of Saving Deposit (Satuan/Number)	Nominal Tabungan/ Outstanding of Saving Deposit (Rp/Rp)
(1)	(2)	(3)
01. Januari / January	50 103	338 030 603 242
02. Februari / February	49 993	251 641 486 175
03. Maret / March	50 299	912 823 650 410
04. April / April	56 439	271 277 585 049
05. Mei / May	57 347	316 293 941 777
06. Juni / June	59 034	380 261 332 605
07. Juli / July	61 208	345 863 297 031
08. Agustus/ August	62 363	341 776 809 046
09. September / September	63 867	343 393 020 770
10. Oktober / October	65 984	347 322 883 245
11. Nopember / November	68 030	360 924 329 004
12. Desember / December	70 196	512 146 478 315

Sumber/Source: Seluruh Kantor Bank di Kabupaten Teluk Bintuni kecuali bank Danamon/ All Bank Office in Teluk Bintuni Regency excluded Danamon

Tabel 8.2.3 Posisi Jumlah Rekening dan Deposito Perbankan Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Outstanding of Account and Nominal of Time Deposit by Month in Banks of Teluk Bintuni Regency, 2017

Bulan/ Month	Jumlah Rekening/ Account of Time Deposit (Satuan/Number)	Posisi Deposito/ Outstanding of Time Deposit (Rp/ Rp)
(1)	(2)	(3)
01. Januari / January	284	94 086 320 027
02. Februari / February	289	94 528 346 172
03. Maret / March	289	97 298 825 057
04. April / April	334	104 755 231 094
05. Mei / May	329	102 536 034 215
06. Juni / June	322	196 080 384 626
07. Juli / July	314	194 525 824 119
08. Agustus/ August	326	241 729 967 390
09. September /September	329	323 572 654 578
10. Oktober / October	335	270 676 958 465
11. Nopember / November	337	132 218 000 444
12. Desember / December	347	72 891 178 583

Sumber/Source: Seluruh Kantor Bank di Kabupaten Teluk Bintuni kecuali bank Danamon/ All Bank Office in Teluk Bintuni Regency excluded Danamon

Tabel 8.2.4 Posisi Jumlah Rekening dan Nominal Kredit Perbankan Menurut Bulan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Table *Outstanding of Account and Nominal of Loan by Month in Banks of Teluk Bintuni Regency, 2017*

Bulan/ Month	Jumlah Rekening/ Account of Loan (Satuan/Number)	Posisi Kredit/ Outstanding of credit (Rp/Rp)
(1)	(2)	(3)
01. Januari / January	4 506	496 991 641 250
02. Februari / February	4 508	495 354 301 816
03. Maret / March	4 542	489 323 513 343
04. April / April	4 457	474 692 302 926
05. Mei / May	4 480	475 631 080 771
06. Juni / June	4 475	469 642 234 000
07. Juli / July	4 452	464 072 520 742
08. Agustus / August	4 467	470 465 333 511
09. September / September	4 499	474 364 987 622
10. Oktober / October	4 493	463 614 171 055
11. Nopember / November	4 557	459 988 258 589
12. Desember / December	4 563	530 481 768 952

Sumber/Source: Seluruh Kantor Bank di Kabupaten Teluk Bintuni kecuali bank Danamon dan Mandiri/ All Bank Office in Teluk Bintuni Regency excluded Danamon and Mandiri

Tabel 8.2.5 Penerima Kredit Perbankan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Teluk Bintuni, 2017
Table *Number of Loan by Sex in Teluk Bintuni Regency, 2017*

Daftar Bank Umum <i>List of Bank</i>	Penerima Kredit		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
- BRI	2 674	499	3 173
- BPD Papua	962	396	1 358
- Mandiri
- BNI	29	3	32
- Danamon

Sumber/Source: Seluruh Kantor Bank di Kabupaten Teluk Bintuni/ All Bank Office in Teluk Bintuni Regency

PDRB Kab. Teluk bintuni atas dasar harga berlaku menurut Lapangan usaha pada tahun 2017 sebesar **25.820.520,88 juta rupiah**

PDRB Kab. Teluk bintuni atas dasar harga Konstan 2010 menurut Lapangan usaha pada tahun 2017 sebesar **23.298.963,54 juta rupiah**



<https://telukbintunikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi)

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food*

REGIONAL INCOME

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for*

memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective*

REGIONAL INCOME

negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital*

kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year*

REGIONAL INCOME

menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendapatan Regional**

Angka PDRB atas dasar berlaku tahun 2017 mencapai 25.820.520,88 juta rupiah dengan kontribusi dari kategori A yaitu pertanian, kehutanan, dan perikanan. Kategori tersebut menyumbangkan 3.28 %. Kontribusi terbesar berasal dari Kategori C yaitu industri pengolahan sebesar 51.13 %. Pada peringkat dua adalah kategori B dengan kontribusi sebesar 39.69 %.

Sementara itu hasil perhitungan PDRB juga menghasilkan data PDRB atas harga konstan 2010 menurut lapangan usaha tahun 2017 bahwa nilainya sebesar 23.298.963,54 juta rupiah dengan kontribusi dari Kategori A pertanian, kehutanan dan perikanan. Kategori tersebut menyumbangkan 2.67 %. Kontribusi terbesar berasal dari Kategori C yaitu industri pengolahan sebesar 56.20 % .

Regional Income

Regional GDP Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in 2017 reached 25.820.520,88 million with the contribution of category A, there are agriculture, forestry, and fisheries. These categories contributed 3.28 %. The biggest contribution came from category C, there are processing industry, amounted to 51.13 %. In second place is a category B with a contribution of 39.69 %.

Meanwhile the results of the GDP calculations also produce data GDP at constant prices in 2017 based on year 2010 that the value of 23.298.963,54 millio. Contribution of category A, there are agriculture, forestry and fisheries, contributed 2.67%. The biggest contribution came from category C is the processing industry amounted to 56.20%.

REGIONAL INCOME

Tabel 9.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2014-2017 (Juta Rupiah)
Table Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014-2017 (Million Rupiahs)

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishery	721 574,70	775 268,28	796 778,42	847 051,72
B. Pertambangan & Penggalian / Mining & Quarrying	9 396 523,47	9 759 393,96	10 236 650,65	10 248 559,13
C. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	11 893 620,66	12 261 033,81	12 255 986,67	13 202 605,45
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity & Gas Supply	256,28	370,99	426,43	493,81
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water, Waste Management, Rubbish, and Recycle Supply	506,92	548,36	571,26	593,48
F. Konstruksi/ Construction	354 244,07	438 175,48	511 883,98	593 682,14
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycles Repair	79 129,13	91 302,62	101 744,62	112 826,38
H. Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	6 325,93	41 841,57	45 881,96	50 159,52
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Provision of Accommodation and Meals Drink	6 325,93	7 119,28	7 667,48	8 470,44
J. Informasi dan Komunikasi / Communication and Information	7 964,14	8 709,19	9 453,19	10 428,78
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / Finance Services and Insurance	33 259,88	37 418,11	39 331,89	40 957,33
L. Real Estate / Real Estate	28 622,31	32 746,98	36 801,69	41 394,79
M,N. Jasa Perusahaan / Business Services	860,12	931,42	1 028,38	1 116,59
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Administration, Defence and Compulsory Social Security	397 597,77	452 475,63	516 645,42	569 762,94
P. Jasa Pendidikan / Education Services	54 371,08	59 856,64	65 067,61	71 765,91
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Health Service and Social Activities	14 577,93	161 120,49	17 831,01	19 498,06
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ Other Services	916,16	995,37	1 073,13	1 154,42
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	23 027 383,23	23 984 308,20	24 644 843,79	25 820 520,88

Sumber/Source: BPS Kabupaten Teluk Bintuni/ BPS-Statistics of Teluk Bintuni Regency

Catatan / Note : ^x Angka sementara / Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Tabel 9.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha, 2014-2017 (Juta Rupiah)
Table *Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin, 2014-2017 (Milion Rupiahs)*

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	608 245,69	613 573,47	603 033,78	623 482,28
B. Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	8 378 500,31	8 561 718,09	8 622 387,78	8 497 909,45
C. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	11 979 299,82	12 321 581,40	12 791 652,67	13 095 528,07
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas Supply</i>	271,72	282,03	297,07	309,18
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water, Waste Management, Rubbish, and Recycle Supply</i>	497,66	509,39	516,83	525,04
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	292 857,73	338 885,50	385 624,32	430 601,79
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycles Repair</i>	71 202,53	76 418,75	81 400,98	86 689,14
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	27 681,02	29 657,60	31 145,26	32 590,84
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Provision of Accomodation and Meals Drink</i>	5 021,16	5 320,79	5 602,14	5 933,82
J. Informasi dan Komunikasi / <i>Communication and Information</i>	7 400,57	7 960,23	8 505,97	9 112,37
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Finance Services and Insurance</i>	26 938,48	29 548,10	29 977,32	30 842,62
L. Real Estate / <i>Real Estate</i>	24 004,85	26 236,48	28 225,49	30 440,43
M,N. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	724,77	747,72	788,18	835,06
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	305 658,30	332 326,11	358 807,49	380 036,52
P. Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	45 750,15	49 700,35	53 363,65	57 856,04
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Service and Social Activities</i>	12 653,69	13 491,64	14 333,47	15 306,58
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	807,74	862,37	912,72	964,34
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	21 787 516,21	22 408 840,02	23 016 575,13	23 298 963,54

Sumber/Source: BPS Kabupaten Teluk Bintuni/ *BPS-Statistics of Teluk Bintuni Regency*

Catatan / Note : ^x Angka sementara / *Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

REGIONAL INCOME

Tabel 9.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014-2017

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	3,13	3,23	3,23	3,28
B. Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	40,81	40,69	41,53	39,69
C. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	51,65	51,12	49,73	51,13
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas Supply</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water, Waste Management, Rubbish, and Recycle Supply</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,54	1,83	2,08	2,30
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycles Repair</i>	0,34	0,38	0,41	0,44
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	0,16	0,17	0,19	0,19
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Provision of Accommodation and Meals Drink</i>	0,03	0,03	0,03	0,03
J. Informasi dan Komunikasi / <i>Communication and Information</i>	0,03	0,04	0,04	0,04
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Finance Services and Insurance</i>	0,14	0,16	0,16	0,16
L. Real Estate / <i>Real Estate</i>	0,12	0,14	0,15	0,16
M,N. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	1,73	1,89	2,10	2,21
P. Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	0,24	0,25	0,26	0,28
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Service and Social Activities</i>	0,06	0,07	0,07	0,08
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,0
<i>Gross Regional Domestic Product</i>				

Sumber/Source: BPS Kabupaten Teluk Bintuni/ *BPS-Statistics of Teluk Bintuni Regency*

Catatan / Note : ^x Angka sementara / *Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Tabel 9.4 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2014-2017
Table *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin, 2014-2017*

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	2,79	2,74	2,62	2,68
B. Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	38,46	38,21	37,46	36,47
C. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	54,98	54,99	55,58	56,21
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas Supply</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water, Waste Management, Rubbish, and Recycle Supply</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,34	1,51	1,68	1,85
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycles Repair</i>	0,33	0,34	0,35	0,37
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	0,13	0,13	0,14	0,14
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Provision of Accommodation and Meals Drink</i>	0,02	0,02	0,02	0,03
J. Informasi dan Komunikasi / <i>Communication and Information</i>	0,03	0,04	0,04	0,04
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Finance Services and Insurance</i>	0,12	0,13	0,13	0,13
L. Real Estate / <i>Real Estate</i>	0,11	0,12	0,12	0,13
M,N. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	1,40	1,48	1,56	1,63
P. Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	0,21	0,22	0,23	0,25
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Service and Social Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,07
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Teluk Bintuni/ *BPS-Statistics of Teluk Bintuni Regency*

Catatan / Note : ^x Angka sementara / *Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

REGIONAL INCOME

Tabel 9.5 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2017 (Tahun 2000=100)(%)
Trend Index of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014-2017 (Year 2000=100) (%)

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	124,53	133,79	137,50	146,18
B. Pertambangan & Penggalan / <i>Mining & Quarrying</i>	118,96	123,55	129,59	129,74
C. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	128,11	132,07	132,02	142,21
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas Supply</i>	127,11	184,01	211,50	244,93
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water, Waste Management, Rubbish, and Recycle Supply</i>	108,49	117,36	122,26	127,02
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	175,39	216,94	253,44	293,94
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycles Repair</i>	137,43	158,58	176,71	195,96
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	206,51	233,33	255,87	279,72
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Provision of Accommodation and Meals Drink</i>	148,97	167,66	181,04	199,48
J. Informasi dan Komunikasi / <i>Communication and Information</i>	127,82	139,77	151,71	167,37
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Finance Services and Insurance</i>	164,35	184,90	194,35	202,38
L. Real Estate / <i>Real Estate</i>	166,59	190,59	214,19	240,93
M,N. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	132,10	143,05	157,94	171,49
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	190,17	216,42	247,11	272,52
P. Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	153,45	168,93	184,63	202,54
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Service and Social Activities</i>	140,14	154,97	171,42	187,44
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	136,64	148,46	160,05	172,18
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	125,53	130,74	134,34	140,75

Sumber/Source: BPS Kabupaten Teluk Bintuni/ *BPS-Statistics of Teluk Bintuni Regency*

Catatan / Note : * Angka sementara / *Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Tabel 9.6 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha, 2014-2017 (Tahun 2000=100)(%)
Trend Index of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin, 2014-2017 (Year 2000=100)(%)

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishery	104,97	105,89	104,07	107,60
B. Pertambangan & Penggalian / Mining & Quarrying	106,07	108,39	109,16	107,58
C. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	129,04	132,72	137,79	141,06
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity & Gas Supply	134,77	139,88	147,34	153,35
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water, Waste Management, Rubbish, and Recycle Supply	106,51	109,02	110,62	112,37
F. Konstruksi/ Construction	145,00	167,78	190,93	213,19
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycles Repair	123,67	132,73	141,38	150,56
H. Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	154,37	165,50	173,69	181,75
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Provision of Accommodation and Meals Drink	118,25	125,30	131,93	139,74
J. Informasi dan Komunikasi / Communication and Information	118,77	127,75	136,51	146,24
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / Finance Services and Insurance	133,11	146,01	148,13	152,40
L. Real Estate / Real Estate	139,71	152,70	164,28	177,17
M,N. Jasa Perusahaan / Business Services	111,31	114,84	121,05	128,25
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Administration, Defence and Compulsory Social Security	146,20	158,95	171,62	181,77
P. Jasa Pendidikan / Education Services	129,12	140,26	150,60	163,28
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Health Service and Social Activities	121,65	129,70	137,79	147,15
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ Other Services	120,47	128,62	136,13	143,83
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	118,77	122,16	125,47	127,01

Sumber/Source: BPS Kabupaten Teluk Bintuni/ BPS-Statistics of Teluk Bintuni Regency

Catatan/ Note : ^x Angka sementara / Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara / Very preliminary figures

REGIONAL INCOME

Tabel 9.7 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2017 (%)
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014-2017 (%)

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishery	9,51	7,44	2,77	6,31
B. Pertambangan & Penggalian / Mining & Quarrying	-2,35	3,86	4,89	0,12
C. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	3,84	3,09	-0,04	7,72
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity & Gas Supply	22,20	44,76	14,94	15,80
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water, Waste Management, Rubbish, and Recycle Supply	2,77	8,17	4,18	3,89
F. Konstruksi/ Construction	11,55	23,69	16,82	15,98
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycles Repair	12,09	15,38	11,44	10,89
H. Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	19,76	12,99	9,66	9,32
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Provision of Accommodation and Meals Drink	12,41	12,54	7,98	10,18
J. Informasi dan Komunikasi / Communication and Information	11,00	9,36	8,54	10,32
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / Finance Services and Insurance	11,20	12,50	5,11	4,13
L. Real Estate / Real Estate	18,91	14,41	12,38	12,48
M,N. Jasa Perusahaan / Business Services	9,95	8,29	10,41	8,58
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Administration, Defence and Compulsory Social Security	14,10	13,80	14,18	10,28
P. Jasa Pendidikan / Education Services	19,15	10,09	8,71	10,29
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Health Service and Social Activities	7,97	10,58	10,61	9,35
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ Other Services	7,64	8,65	7,81	7,58
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	1,75	4,16	2,75	4,77

Sumber/Source: BPS Kabupaten Teluk Bintuni/ BPS-Statistics of Teluk Bintuni Regency

Catatan / Note : ^x Angka sementara / Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Tabel 9.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha , 2014-2017 (%)
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin, 2014-2017 (%)

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	2,82	0,88	-1,72	3,39
B. Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	-0,08	2,19	0,71	-1,44
C. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	3,89	2,86	3,82	2,38
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas Supply</i>	6,65	3,79	5,33	4,08
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water, Waste Management, Rubbish, and Recycle Supply</i>	2,15	2,36	1,46	1,59
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,25	15,72	13,79	11,66
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycles Repair</i>	7,53	7,33	6,52	6,50
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	11,67	7,21	4,95	4,64
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Provision of Accommodation and Meals Drink</i>	3,97	5,97	5,29	5,92
J. Informasi dan Komunikasi / <i>Communication and Information</i>	8,07	7,56	6,86	7,13
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Finance Services and Insurance</i>	6,54	9,69	1,45	2,89
L. Real Estate / <i>Real Estate</i>	9,20	9,30	7,58	7,85
M,N. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	3,37	3,17	5,41	5,95
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	8,23	8,72	7,97	5,92
P. Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	9,57	8,63	7,37	8,42
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Service and Social Activities</i>	3,82	6,62	6,24	6,79
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	6,84	6,76	5,84	5,66
Produk Domestik Regional Bruto	2,43	2,85	2,71	1,23
<i>Gross Regional Domestic Product</i>				

Sumber/Source: BPS Kabupaten Teluk Bintuni/ *BPS-Statistics of Teluk Bintuni Regency*

Catatan / Note : ^x Angka sementara / *Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

REGIONAL INCOME

Tabel 9.9 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha, 2014-2017 (%)
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin, 2014-2017 (%)

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	118,63	126,59	132,13	135,86
B. Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	112,15	113,99	118,72	120,60
C. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	99,28	99,51	95,81	100,82
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & Gas Supply</i>	94,32	131,54	143,55	159,72
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water, Waste Management, Rubbish, and Recycle Supply</i>	101,86	107,65	110,53	113,03
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	120,96	129,30	132,74	137,87
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycles Repair</i>	111,13	119,48	124,99	130,15
H. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	133,78	140,99	147,32	153,91
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Provision of Accommodation and Meals Drink</i>	125,99	133,80	137,22	142,75
J. Informasi dan Komunikasi / <i>Communication and Information</i>	107,62	109,41	111,14	114,45
K. Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Finance Services and Insurance</i>	123,47	126,63	131,21	132,79
L. Real Estate / <i>Real Estate</i>	119,24	124,81	130,38	135,99
M,N. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	118,67	124,57	130,47	133,71
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	130,08	136,15	143,99	149,92
P. Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	118,84	120,44	121,93	124,04
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Service and Social Activities</i>	115,21	119,49	124,40	127,38
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	113,42	115,42	117,57	119,71
Produk Domestik Regional Bruto				
<i>Gross Regional Domestic Product</i>	105,69	107,03	107,07	110,82

Sumber/Source: BPS Kabupaten Teluk Bintuni/ *BPS-Statistics of Teluk Bintuni Regency*

Catatan / Note : ^x Angka sementara / *Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

<https://telukbintunikab.bps.go.id>

**Indeks Pembangunan
Manusia 2017**
Kabupaten Teluk Bintuni

62,39



Angka Harapan Hidup 2017
Kabupaten Teluk Bintuni

59,83



**Persentase Penduduk
Miskin 2017** Kabupaten
Teluk Bintuni

34,32%



<https://telukbintunikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap kabupaten/kota. Data penduduk pada Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi yang dilakukan memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
 2. Penyajian PDB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan & Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas & Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran & Hotel; Pengangkutan & Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-Jasa.
 3. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan
1. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census- based estimation result conducted by each regency/municipality. So that, population estimation based on Population Cencus result in 2010 which account the trends in fertility, mortality, and migration*
 2. *GRDP by sector is classified by types of economic activities such as Agriculture; Mining & Quarrying; Manufacturing; Electricity, Gas & Water Supply; Construction; Wholesale & Retail Trade, Restaurants & Hotels; Transport and Communication; Finance, Insurance, Real Estate & Business Services; and other Services.*
 3. *Growth rate of Gross Domestic Product (GDP) is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

- | | |
|--|---|
| <p>4. Indeks Pembangunan Manusia setiap Kabupaten/Kota dihitung berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dilakukan di setiap Kabupaten/Kota dengan waktu (bulan) pelaksanaan serentak di Seluruh Indonesia.</p> | <p>4. <i>Human Development Index for each regency/municipality is calculated based on the result of National Socio Economic Survey conducted in each regency/municipality with same time reference.</i></p> |
|--|---|

ULASAN

Perbandingan antar kabupaten/kota menyajikan gambaran informasi kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat yang antara lain mencakup data Jumlah Penduduk, Indek Pembangunan Manusia (IPM), Penduduk Miskin, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Berdasarkan hasil proyeksi data sensus penduduk 2010, kabupaten/kota yang memiliki jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2017 adalah Kota Sorong yakni sebanyak 239.815 jiwa. Sementara kabupaten/kota yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Tambrau yaitu 13.785 jiwa.

DESCRIPTION

Comparison among the regency/municipality snapshof of information in the Papua Barat Province includes the data of Population, Human Developmen Index (IPM), Poor People, and Gross Regional Domestic Product (PDRB).

Based on the projection of Population Census data 2010, in 2017 the regency/municipality which has the bigges population in Sorong Municipality of 239.815 people. While the regency/municipality has the lowest number of population is Tambrau Regency of which has 13.785 people.

<https://telukbintunikab.bps.go.id>

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 10.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2012-2017
Table Population by Regency/Municipality in Papua Barat, 2012-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01. Fakfak	69 516	70 902	72 189	73 468	74 772	76 102
02. Kaimana	49 198	51 100	52 473	54 165	55 503	56 882
03. Teluk Wondama	27 820	28 534	29 098	29 791	30 490	31 072
04. Teluk Bintuni	55 295	56 597	57 972	59 196	60 400	61 794
05. Manokwari	146 075	150 179	154 296	158 326	162 578	166 780
06. Sorong Selatan	40 110	41 085	42 028	43 036	43 896	45 019
07. Sorong	74 780	76 669	78 698	80 695	82 784	84 906
08. Raja Ampat	43 902	44 568	45 310	45 923	46 613	47 301
09. Tambrau	13 199	13 376	13 497	13 615	13 699	13 785
10. Maybrat	35 004	35 789	36 601	37 529	38 377	39 191
11. Manokwari	20 293	20 916	21 282	21 907	22 519	22 983
12. Pegunungan Arfak	26 119	26 729	27 616	28 271	28 898	29 731
Kota/Municipality						
71. Sorong	205 684	211 840	218 799	225 588	232 833	239 815
Papua Barat	806 995	828 293	849 809	871 510	893 362	915 361

Sumber/ Source: BPS Provinsi Papua Barat (Proyeksi Penduduk 2017)/ BPS Statistic of Papua Barat Province (Population Projection 2017)

Tabel 10.2 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2017
Table *Human development Index by Regency/Municipality, 2012-2017*

Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2017	2017
Regency/Municipality						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01. Fakfak	62,56	64,29	64,73	64,92	65,55	66,09
02. Kaimana	58,99	60,36	61,07	61,33	62,15	62,74
03. Teluk Wondama	54,69	55,65	56,27	56,64	57,16	58,10
04. Teluk Bintuni	58,84	59,73	60,40	61,09	61,81	62,39
05. Manokwari	67,86	68,81	69,35	69,91	70,34	70,67
06. Sorong Selatan	56,87	57,73	58,24	58,60	59,20	60,19
07. Sorong	59,18	60,86	61,23	61,86	62,42	63,42
08. Raja Ampat	59,06	60,36	60,86	61,23	61,95	62,35
09. Tambrau	47,18	48,69	49,40	49,77	50,35	51,01
10. Maybrat	54,13	54,93	55,36	55,78	64,73	57,23
11. Manokwari Selatan	-	54,95	55,32	56,59	57,12	58,08
12. Pegunungan Arfak	-	53,36	53,69	53,73	53,89	54,39
Kota/Municipality						
71. Kota Sorong	73,89	74,96	75,78	75,91	76,33	76,73
Papua Barat	60,30	60,91	61,28	61,73	62,21	62,99

Sumber/ Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS Statistic of Papua Barat Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 10.3 Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2012-2017
Life Expectation Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012-2017

Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Regency/Municipality	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01. Fakfak	67,35	67,40	67,62	67,72	67,84	67,32
02. Kaimana	62,89	63,21	63,57	63,59	63,79	63,99
03. Teluk Wondama	57,81	58,04	58,36	58,66	58,96	59,26
04. Teluk Bintuni	57,94	58,13	58,42	59,12	59,48	59,83
05. Manokwari	67,22	67,34	67,60	67,69	67,84	68,00
06. Sorong Selatan	64,97	65,08	65,34	65,35	65,49	65,63
07. Sorong	64,90	64,99	65,23	65,25	65,39	65,52
08. Raja Ampat	63,81	63,84	64,05	64,06	64,16	64,26
09. Tambrauw	58,39	58,48	58,72	59,02	59,16	59,29
10. Maybrat	64,39	64,43	64,65	64,65	64,73	64,80
11. Manokwari Selatan	66,25	66,40	66,67	66,68	66,82	66,96
12. Pegunungan Arfak	66,17	66,25	66,49	66,49	66,61	66,72
Kota/Municipality						
71. Kota Sorong	67,35	67,40	67,62	67,49	69,36	69,67
Papua Barat	64,88	65,05	65,14	65,19	65,30	65,32

Sumber/ Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS Statistic of Papua Barat Province

Tabel 10.4 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2012-2017
Table *Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012-2017*

Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Regency/Municipality	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Kabupaten/Regency						
01. Fakfak	29,22	29,84	29,18	27,51	26,66	25,96
02. Kaimana	17,97	18,60	17,65	17,79	17,44	17,22
03. Teluk Wondama	38,35	39,43	38,81	37,44	36,37	36,37
04. Teluk Bintuni	40,53	40,33	38,81	36,66	34,72	34,32
05. Manokwari	29,37	28,45	27,63	25,28	24,93	24,32
06. Sorong Selatan	19,96	20,50	19,73	20,38	19,92	19,66
07. Sorong	33,63	35,48	34,30	33,35	33,25	32,86
08. Raja Ampat	21,01	21,16	20,73	20,94	20,50	20,00
09. Tambrau	38,68	38,68	38,35	38,11	36,67	35,99
10. Maybrat	34,92	35,64	35,20	35,31	34,65	34,87
11. Manokwari Selatan	-	-	-	34,33	34,14	34,02
12. Pegunungan Arfak	-	-	-	38,53	39,46	39,23
Kota/Municipality						
71. Kota Sorong	19,32	19,27	18,37	17,56	17,85	17,78
Papua Barat	27,04	27,14	26,26	25,82	25,43	25,10

Sumber/ Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS Statistic of Papua Barat Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 10.5 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2017 (Juta Rupiah)**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality 2014-2017 (Million Rupiahs)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Fakfak	3 241 779,63	3 711 530,83	4 078 862,29	4 498 745,61
02. Kaimana	1 775 159,03	1 974 770,00	2 153 068,36	2 365 841,04
03. Teluk Wondama	1 012 726,67	1 098 145,77	1 211 452,33	1 339 041,14
04. Teluk Bintuni	23 027 383,23	23 984 308,20	24 644 843,79	25 820 520,88
05. Manokwari	6 315 938,94	6 962 652,97	7 617 862,23	8 420 801,73
06. Sorong Selatan	1 178 114,76	1 337 486,27	1 481 089,27	1 629 527,27
07. Sorong	8 738 611,41	9 074 373,78	8 941 760,32	9 433 596,18
08. Raja Ampat	2 297 352,04	2 336 435,22	2 416 183,08	2 469 034,25
09. Tambrau	142 263,15	160 918,55	174 984,60	193 672,86
10. Maybrat	431 929,08	488 115,70	544 384,47	608 825,50
11. Manokwari Selatan	553 481,46	608 152,47	648 383,20	702 529,31
12. Pegunungan Arfak	134 476,87	149 113,47	156 857,79	170,526,59
Kota/Municipality				
71. Sorong	9 279 096,93	10 878 421,38	12 363 348,45	13 829 236,37
Jumlah 13 Kabupaten/Kota				
<i>Total of 13</i>	58 128 313,20	62 774 424,61	66 433 080,57	71 481 898,71
<i>Regencies/Municipality</i>				

Sumber/ Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS Statistic of Papua Barat Province

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

** Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Tabel 10.6 Produk Domestik regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2017 (Juta Rupiah)
Table Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality, 2014-2017 (Million Rupiahs)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Fakfak	2 611 541,11	2 801 967,22	2 948 824,28	3 159 047,98
02. Kaimana	1 438 384,14	1 509 904,59	1 557 818,58	1 647 080,90
03. Teluk Wondama	810 360,66	841 911,83	887 569,55	933 823,80
04. Teluk Bintuni	21 787 516,21	22 408 840,02	23 016 575,13	23 298 963,54
05. Manokwari	5 076 037,45	5 449 616,26	5 844 096,54	6 289 332,91
06. Sorong Selatan	959 097,61	1 020 523,49	1 082 121,78	1 163 009,23
07. Sorong	7 471 953,49	7 647 416,00	7 715 823,26	7 973 972,38
08. Raja Ampat	2 044 052,17	2 082 415,54	2 134 089,28	2 133 872,98
09. Tambrau	113 383,55	119 995,11	125 932,20	133 906,00
10. Maybrat	349 838,84	369 120,31	392 746,36	418 491,66
11. Manokwari Selatan	458 418,17	479 460,00	502 798,92	524 625,22
12. Pegunungan Arfak	106 001,48	113 070,27	116 640,29	112 540,23
Kota/Municipality				
71. Sorong	7 317 729,33	8 069 057,50	8 799 522,01	9 534 382,84
Jumlah 13 Kabupaten/Kota				
<i>Total of 13</i>	50 544 314,21	52 915 298,15	55 124 558,17	57 333 049,68
<i>Regencies/Municipality</i>				

Sumber/ Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS Statistic of Papua Barat Province

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figure

** Angka sangat sementara / Very preliminary figures

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 10.7 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2017
School Enrollment Ratio by Regency/City and Age Group, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	7 - 12	13 - 15	16 - 18	19 - 24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	99,00	98,57	86,66	48,98
2 Kaimana	98,68	98,49	70,51	22,16
3 Teluk Wondama	96,32	96,25	75,84	25,00
4 Teluk Bintuni	94,85	95,87	73,47	19,41
5 Manokwari	95,41	96,05	87,32	27,27
6 Sorong Selatan	99,11	98,24	85,06	31,84
7 Sorong	99,02	98,07	80,02	39,69
8 Raja Ampat	94,67	93,81	73,71	23,39
9 Tambrauw	95,99	95,89	78,67	33,23
10 Maybrat	100,00	100,00	79,20	43,29
11 Manokwari Selatan	94,19	93,55	74,54	28,00
12 Pegunungan Arfak	95,08	92,36	79,62	12,60
Kota/City				
1 Sorong	98,17	97,05	80,51	37,81
Papua Barat	97,27	96,92	80,60	31,92

Sumber/ Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/ National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 10.8 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2017
Table Gross Enrollment Ratio by Regency/City and Education Level, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City		SD/MI Primary School	SLTP/MTs Junior High School	SMU/MA Senior High School	Perguruan Tinggi University
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak	119,85	92,85	113,72	33,74
2	Kaimana	118,63	73,83	80,54	18,09
3	Teluk Wondama	112,28	107,96	48,17	28,76
4	Teluk Bintuni	106,58	94,33	80,05	11,21
5	Manokwari	104,76	89,98	93,08	31,11
6	Sorong Selatan	118,74	98,05	65,23	26,27
7	Sorong	109,13	87,89	93,18	37,47
8	Raja Ampat	123,78	78,04	68,46	15,15
9	Tambrauw	113,66	87,35	53,83	29,48
10	Maybrat	105,09	91,61	101,38	34,24
11	Manokwari Selatan	117,61	109,73	71,60	16,88
12	Pegunungan Arfak	106,45	79,26	96,98	10,48
Kota/City					
1	Sorong	104,57	95,17	99,93	38,27
Papua Barat		110,21	90,96	89,69	29,56

Sumber/ Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/ National Socio Economic Survey kor, March 2017

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 10.9 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2017
Net Enrollment Ratio by Regency/City and Education Level, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SLTP/MTs <i>Junior High School</i>	SMU/MA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	97,70	75,99	70,15	31,19
2 Kaimana	93,65	58,51	56,44	15,27
3 Teluk Wondama	93,48	66,14	39,74	22,66
4 Teluk Bintuni	91,47	64,44	56,16	9,65
5 Manokwari	93,98	73,55	68,52	20,81
6 Sorong Selatan	93,66	52,71	50,83	18,20
7 Sorong	94,20	71,84	67,56	28,25
8 Raja Ampat	92,65	51,52	44,86	14,09
9 Tambrauw	95,99	57,44	45,20	28,16
10 Maybrat	96,64	83,86	73,39	34,24
11 Manokwari Selatan	85,29	72,69	43,03	12,78
12 Pegunungan Arfak	95,08	53,70	51,87	9,02
Kota/City				
1 Sorong	92,03	72,79	68,87	29,50
Papua Barat	93,58	68,92	62,74	23,04

Sumber/ Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/ National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 10.10 Angka Buta Huruf Dewasa (ABHD) Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2017
Table Adult Illiteracy Number by Regency/City and Age Group, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City		15 - 24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55 +
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Kabupaten/Regency						
1	Fakfak	1,54	0,00	0,18	0,00	4,45
2	Kaimana	0,98	0,00	0,94	0,00	3,14
3	Teluk Wondama	0,00	1,49	2,05	0,00	4,87
4	Teluk Bintuni	0,34	3,82	2,54	0,00	9,11
5	Manokwari	0,00	2,65	5,67	5,58	21,58
6	Sorong Selatan	0,00	0,00	2,65	0,00	10,78
7	Sorong	0,00	0,17	2,11	0,00	15,93
8	Raja Ampat	0,70	1,23	2,59	0,00	17,88
9	Tambrau	0,00	7,11	8,90	0,00	9,74
10	Maybrat	0,00	0,73	1,33	0,00	24,55
11	Manokwari Selatan	0,91	7,49	16,34	0,00	12,16
12	Pegunungan Arfak	8,23	23,30	34,44	0,00	33,28
Kota/City						
1	Sorong	0,44	0,00	0,00	0,00	1,41
Papua Barat		0,63	2,10	3,28	1,02	11,38

Sumber/ Source: Sumber/ Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 10.11 **Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2017**
Proportion of Population 10 Years of Age and Over by Regency/City and Education Status, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not Schooling</i>	Masih Sekolah/School	
		SD/MI <i>Primary School</i>	SLTP/MTs <i>Junior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	0,38	10,07	6,62
2 Kaimana	0,95	11,09	6,39
3 Teluk Wondama	1,68	9,92	7,77
4 Teluk Bintuni	2,72	9,16	6,24
5 Manokwari	6,57	8,38	5,98
6 Sorong Selatan	3,50	12,09	7,63
7 Sorong	2,62	8,22	6,77
8 Raja Ampat	2,04	10,55	6,51
9 Tambrauw	9,14	15,68	6,43
10 Maybrat	3,70	8,11	7,78
11 Manokwari Selatan	11,81	8,84	9,11
12 Pegunungan Arfak	32,24	7,47	4,00
Kota/City			
1 Sorong	0,49	6,68	5,65
Papua Barat	3,76	8.68	6,33

Sumber/ Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS-Statistics of Papua Barat Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.16

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masih Sekolah/School		Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School</i>
	SMU/SMK/MA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	6,91	3,65	72,37
2 Kaimana	4,82	2,04	74,71
3 Teluk Wondama	4,01	3,83	72,80
4 Teluk Bintuni	5,66	1,58	74,63
5 Manokwari	6,11	4,68	68,29
6 Sorong Selatan	6,10	2,95	67,73
7 Sorong	6,47	3,95	71,97
8 Raja Ampat	4,72	1,90	74,29
9 Tambrau	3,93	2,72	62,09
10 Maybrat	8,08	4,37	67,96
11 Manokwari Selatan	5,67	2,36	62,21
12 Pegunungan Arfak	4,46	1,87	49,96
Kota/City			
1 Sorong	7,56	5,34	74,27
Papua Barat	6,35	3,90	70,98

Sumber/ Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS-Statistics of Papua Barat Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 10.12 **Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Ijasah/Surat Tanda Tamat Belajar (STTB), 2017**
Proportion of Population 10 Years of Age and Over by Regency/City and Certificate of Attainment Obtained, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tidak Memiliki Ijasah <i>Have Not Certificate of Attainment Obtained</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SLTP/MTs <i>Junior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	18,31	25,30	24,96
2 Kaimana	18,32	26,87	19,18
3 Teluk Wondama	20,91	28,20	15,23
4 Teluk Bintuni	21,60	25,14	21,09
5 Manokwari	18,80	20,12	21,43
6 Sorong Selatan	27,39	26,58	17,33
7 Sorong	22,15	23,38	21,63
8 Raja Ampat	24,61	29,35	16,34
9 Tambrauw	36,65	22,72	13,21
10 Maybrat	25,73	24,57	16,46
11 Manokwari Selatan	28,06	23,67	19,25
12 Pegunungan Arfak	47,99	18,43	12,69
Kota/City			
1 Sorong	9,60	17,75	19,57
Papua Barat	19,24	22,27	19,78

Sumber/ Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS-Statistics of Papua Barat Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.17

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	SMU/SMK/MA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	20,41	11,03	100.00
2 Kaimana	24,18	11,46	100.00
3 Teluk Wondama	21,10	14,57	100.00
4 Teluk Bintuni	21,76	10,41	100,00
5 Manokwari	27,85	11,80	100.00
6 Sorong Selatan	19,40	9,31	100.00
7 Sorong	24,57	8,28	100.00
8 Raja Ampat	18,84	10,85	100.00
9 Tambrauw	18,38	9,04	100.00
10 Maybrat	18,32	14,92	100.00
11 Manokwari Selatan	21,68	7,15	100.00
12 Pegunungan Arfak	14,37	6,52	100.00
Kota/City			
1 Sorong	41,53	11,55	100.00
Papua Barat	27,73	10,98	100.00

Sumber/ Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS-Statistics of Papua Barat Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 10.13 **Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2017**
Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Regency/City and Literacy, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Melek Huruf <i>Literate</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1 Fakfak	98,99	1,01
2 Kaimana	99,33	0,67
3 Teluk Wondama	98,69	1,31
4 Teluk Bintuni	97,51	2,49
5 Manokwari	94,86	5,14
6 Sorong Selatan	98,13	1,87
7 Sorong	97,14	2,86
8 Raja Ampat	96,98	3,02
9 Tambrauw	94,96	5,04
10 Maybrat	96,55	3,45
11 Manokwari Selatan	92,95	7,05
12 Pegunungan Arfak	81,70	18,30
Kota/City		
1 Sorong	99,74	0,26
Papua Barat	97,16	2,84

Sumber/ Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 10.14 Persentase Partisipasi Sekolah Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table *Proportion of School Participation of Population 5 Years of Age and Over by Regency/City, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not Schooling</i>	Masih Sekolah <i>School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(3)	(3)
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak	3,21	33,75	63,04	100,00
2	Kaimana	6,05	29,72	64,22	100,00
3	Teluk Wondama	6,60	30,31	63,09	100,00
4	Teluk Bintuni	7,38	27,20	65,42	100,00
5	Manokwari	8,85	29,91	61,24	100,00
6	Sorong Selatan	7,49	34,02	58,49	100,00
7	Sorong	6,47	29,80	63,74	100,00
8	Raja Ampat	5,19	30,20	64,61	100,00
9	Tambrauw	12,58	34,24	53,19	100,00
10	Maybrat	5,26	33,93	60,81	100,00
11	Manokwari Selatan	15,52	30,99	53,50	100,00
12	Pegunungan Arfak	33,71	24,06	42,23	100,00
Kota/City					
1	Sorong	4,01	29,63	66,35	100,00
Papua Barat		7,14	30,27	62,59	100,00

Sumber/ Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS-Statistics of Papua Barat Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 10.15 **Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2017**
Table **Proportion of Population 10 Years by Age Group and Literacy, 2017**

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Huruf Latin <i>Latin Letter</i>	Huruf Lainnya <i>Other Letter</i>	Huruf Latin + Lainnya <i>Latin+Other</i>	Tidak Dapat Membaca <i>Illiterate</i>
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)
10 - 14	98,14	26,26	98,74	1,26
15 - 19	100,00	35,97	100,00	-
20 - 24	99,35	42,80	99,35	0,65
25 - 29	96,25	36,61	96,25	3,75
30 - 34	26,11	33,30	96,11	3,89
35 - 39	98,56	26,67	98,56	1,44
40 - 44	96,04	27,82	96,04	3,96
45 - 49	100,00	31,59	100,00	-
50 - 54	96,00	40,11	100,00	-
55 - 59	89,75	32,20	91,55	8,45
60 - 64	86,83	30,74	86,83	13,17
65 +	94,39	30,04	94,39	5,61
Papua Barat	95.80	18.36	97.12	2.88

Sumber/ Source: BPS Provinsi Papua Barat/ BPS-Statistics of Papua Barat Province

<https://telukbintunikab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TELUK BINTUNI**
Statistics of Teluk Bintuni Regency

Jl Raya Bintuni Km 4, Desa Wesiri, Bintuni 98364
Homepage: <http://www.telukbintunikab.bps.go.id>
E-mail: bps9104@bps.go.id

